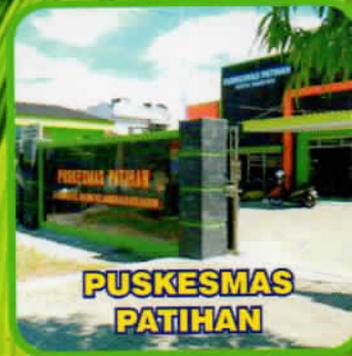


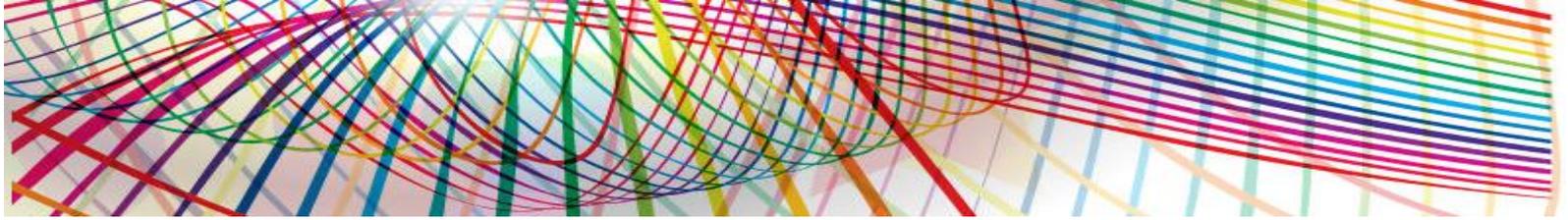
PROFIL KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2015



DINAS KESEHATAN KOTA MADIUN

JL. TRUNOJOYO NO. 120 MADIUN
Telp. (035) 464242 Fax. (0351) 466437
e-mail : dinkes.madiunkota@gmail.com





KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Kota Madiun 2015. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Madiun 2015 ini. Profil Kesehatan Kota Madiun merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kota Madiun disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Rumah Sakit dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam Profil Kesehatan Kota Madiun 2015 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Kesehatan Anak, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Indonesia dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu wilayah Puskesmas dengan Puskesmas lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kota Madiun, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

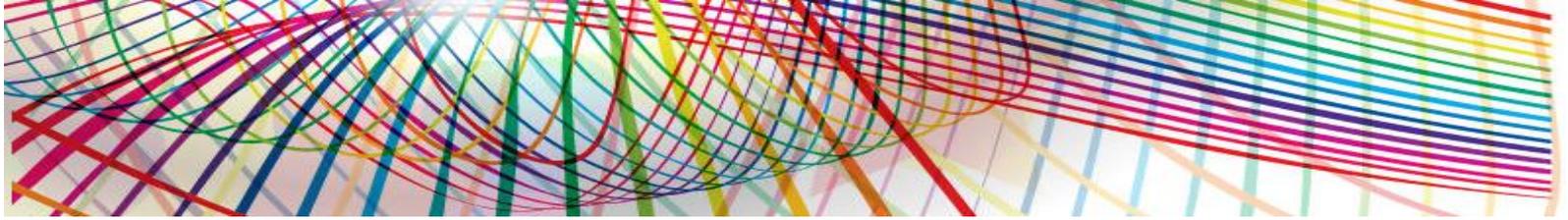
Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia.

Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Madiun, Juni 2016
Kepala Dinas Kesehatan
KOTA MADIUN

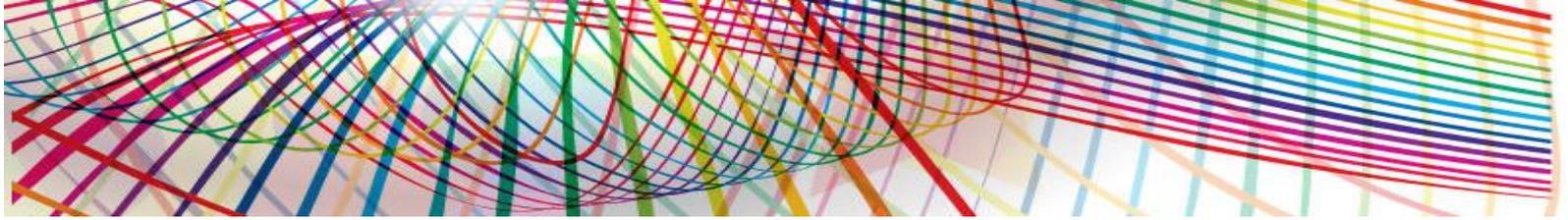
dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.MKes.

Pembina Utama Muda
NIP.19630106 198903 2 007



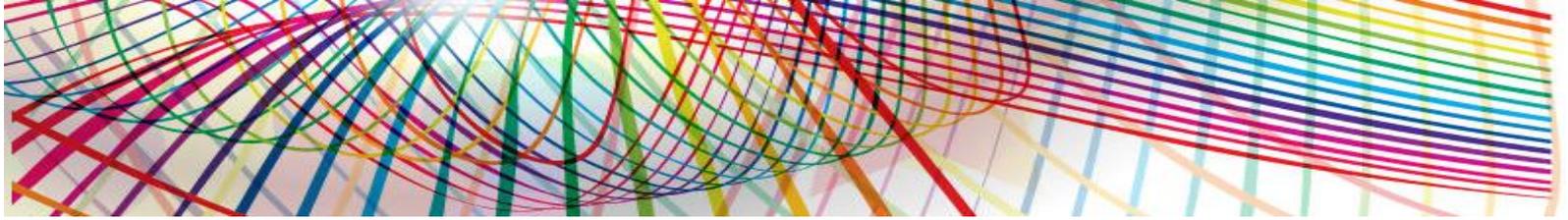
DAFTAR ISI

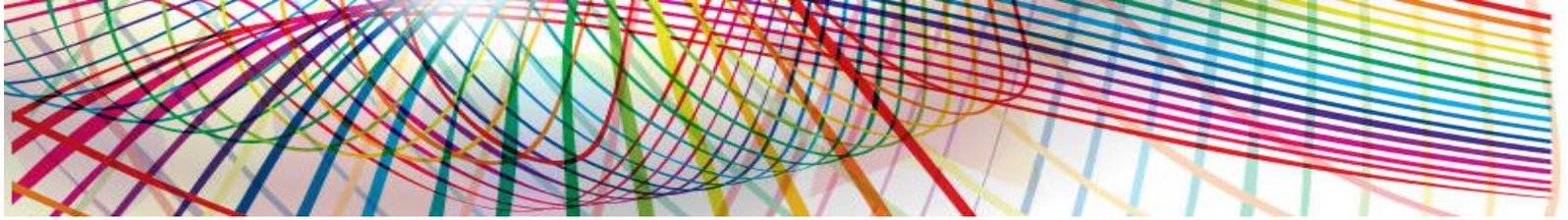
| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| I.2 SISTEMATIKA PENYAJIAN | 3 |
| BAB II GAMBARAN UMUM | 5 |
| II.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI | 5 |
| II.2 KEPENDUDUKAN | 7 |
| BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN | 10 |
| III.1 ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS) | 10 |
| III.2 UMUR HARAPAN HIDUP (UHH) | 13 |
| III.3 ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS) | 14 |
| III.4 STATUS GIZI MASYARAKAT | 29 |
| BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN | 32 |
| IV.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR | 32 |
| IV.2 PELAYANAN KESEHATAN DASAR | 52 |
| IV.3 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN | 53 |
| IV.4 KETERSEDIAAN OBAT | 54 |
| IV.5 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DAN KERACUNAN MAKANAN | 54 |
| IV.6 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT | 55 |
| IV.7 PERILAKU MASYARAKAT | 57 |
| IV.8 PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT | 59 |
| IV.9 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR | 60 |
| BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN | 64 |
| V.1 SARANA KESEHATAN | 64 |
| V.2 TENAGA KESEHATAN | 68 |
| V.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN | 69 |
| BAB VI PENUTUP | 70 |
| VI.1 KESIMPULAN | 70 |
| VI.2 SARAN | 70 |

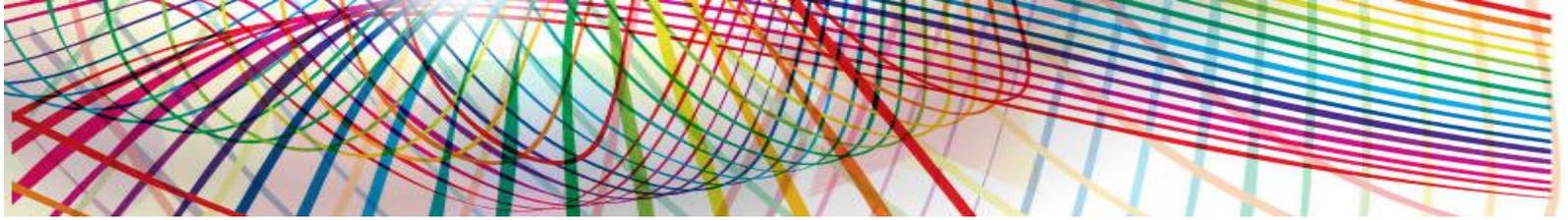


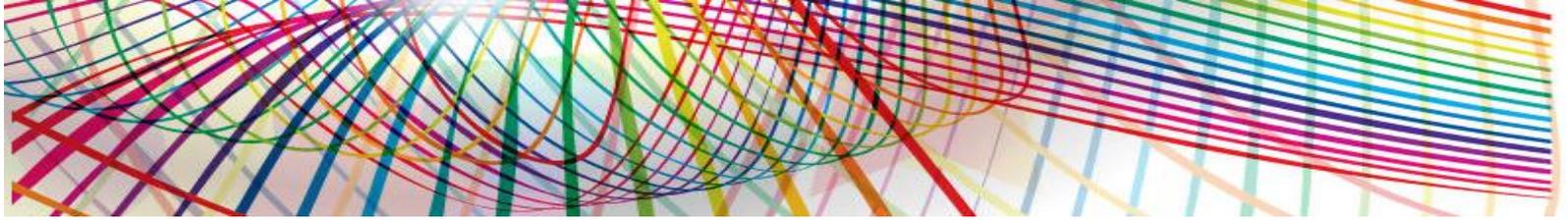
DAFTAR LAMPIRAN

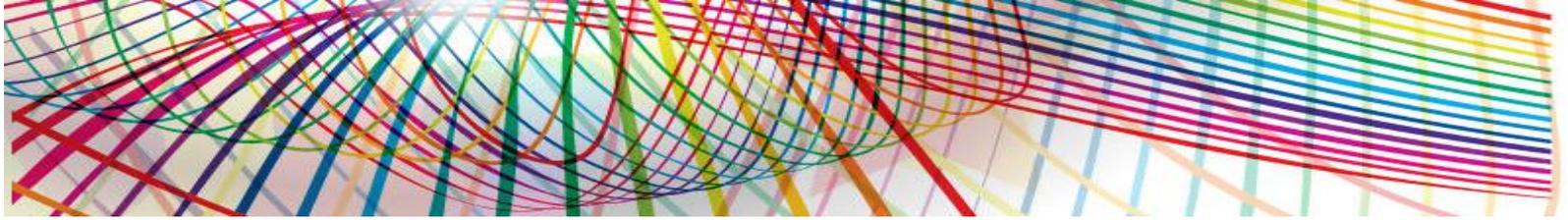
- LAMPIRAN 1 : LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KOTA MADIUN TAHUN 2015
- LAMPIRAN 2 : JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA MADIUN TAHUN 2015
- LAMPIRAN 3 : PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KOTA MADIUN TAHUN 2015
- LAMPIRAN 4 : JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 5 : JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 6 : JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 7 : KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 8 : JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 9 : ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 10 : PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 11 : JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 12 : PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 13 : KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 14 : KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 15 : KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 16 : JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015

- 
- LAMPIRAN 17 : PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 18 : JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 19 : JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 20 : JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 21 : JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 22 : KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 23 : PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 24 : PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 25 : PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN Tahun 2015
- LAMPIRAN 26 : CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 27 : JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 28 : KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 29 : CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 30 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 31 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015

- 
- LAMPIRAN 32 : JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 33 : JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 34 : PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 35 : PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 36 : JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 37 : BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 38 : CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 39 : JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 40 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 41 : CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 42 : CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 43 : CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 44 : CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 45 : JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 46 : CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015

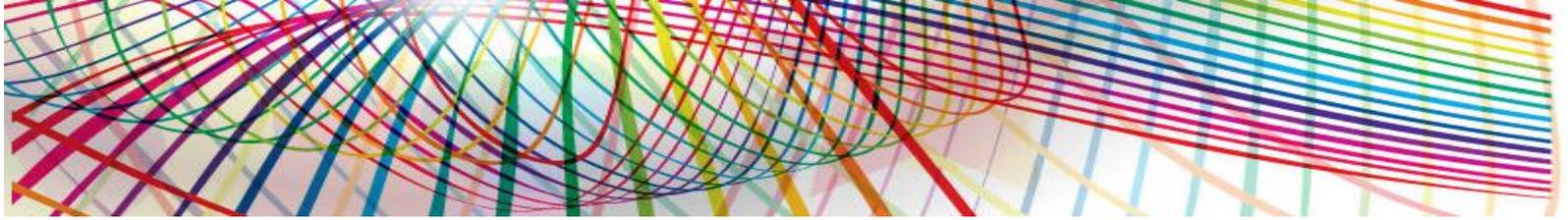
- 
- LAMPIRAN 47 : JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 48 : CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 49 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 50 : PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 51 : PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 52 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 53 : CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 54 : JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 55 : ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 56 : INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 57 : PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 58 : PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 59 : PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 60 : PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 61 : PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 62 : DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 63 : PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015

- 
- LAMPIRAN 64 : TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 65 : TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 66 : PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 67 : JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 68 : PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 69 : JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 70 : JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 71 : JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 72 : JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 73 : JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 74 : JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 75 : JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 76 : JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 77 : JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 78 : JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 79 : JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 80 : JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN 2015
- LAMPIRAN 81 : ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KOTA MADIUN 2015

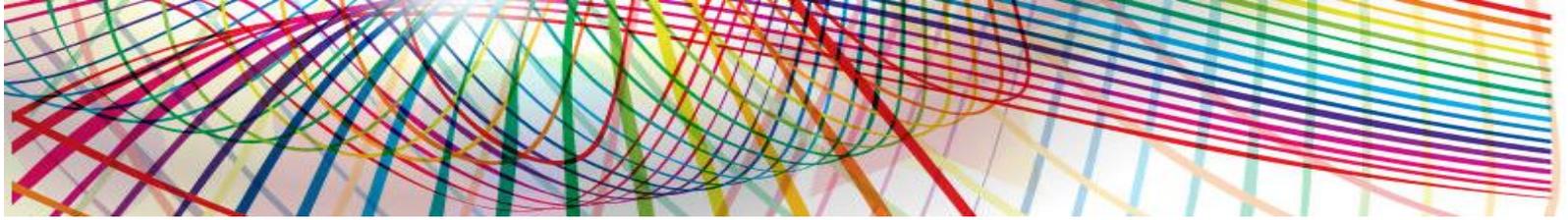


DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 2.1 : Peta berdasarkan wilayah kerja kecamatan, Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 2.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kota Madiun Tahun 2012-2015
- GAMBAR 2.3 : Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Madiun, Tahun 2015
- GAMBAR 3.1 : Perkembangan Capaian dan Target MDG's AKI (per 100.000 Kelahiran Hidup) Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 3.2 : Perkembangan Capaian dan Target MDG's AKB (per 1.000 Kelahiran Hidup) Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 3.3 : Perkembangan Capaian Umur Harapan Hidup Kota Madiun Tahun 2010-2015
- GAMBAR 3.4 : Perkembangan Persentase CDR dan SR TB Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 3.5 : Data Jumlah Kumulatif Penderita HIV/AIDS Kota Madiun Tahun 2004-2015
- GAMBAR 3.6 : Data Jumlah Kumulatif Kasus HIV dan Kasus AIDS Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 3.7 : Status Endemis DBD Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 3.8 : Distribusi Kasus DBD Menurut Kelompok Umur Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 3.9 : Perkembangan AFP (Non Polio) Rate Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 3.10 : Tren Bayi Lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Kota Madiun, Tahun 2011 – 2015
- GAMBAR 3.11 : Status Gizi Balita Ditimbang Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.1 : Perkembangan Capaian K1 dan K4 Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.2 : Perkembangan Capaian Cakupan Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Berkompetensi Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.3 : Cakupa Komplikasi Kebidanan yang Ditangani (PK) Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.4 : Perkembangan Cakupan KN Murni dan KN Lengkap Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.5 : Perkembangan Cakupan Neonatus Komplikasi Ditangani Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.6 : Perkembangan Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kota Madiun Tahun 2011-2015
- GAMBAR 4.7 : Perkembangan Capaian Peserta KB Baru dan KB Aktif Kota Madiun, Tahun 2011-2015



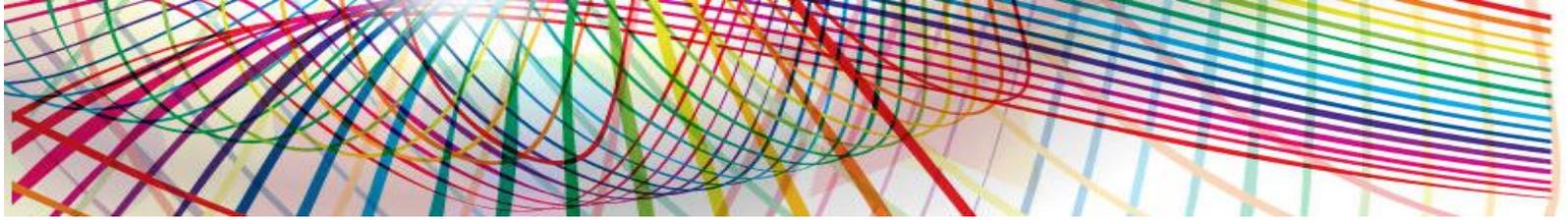
- GAMBAR 4.8 : Presentase Peserta KB Aktif Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 4.9 : Perkembangan Cakupan Peserta KB Aktif Per Mix Kontrasepsi Kota Madiun Tahun 2013–2015
- GAMBAR 4.10 : Presentase Peserta KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi Kota Madiun Tahun 2015
- GAMBAR 4.11 : Perkembangan Cakupan Peserta KB Baru Per Mix Kontrasepsi Kota Madiun Tahun 2013–2015
- GAMBAR 4.12 : Perkembangan Pembentukan Posyandu Lansia Kota Madiun Tahun 2010-2015



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 : Tren 10 Penyakit Terbanyak yang Dilayani Puskesmas dan Jaringanannya, Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 5.1 : Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kesehatan Strategis Kota Madiun Tahun 2015



BAB I

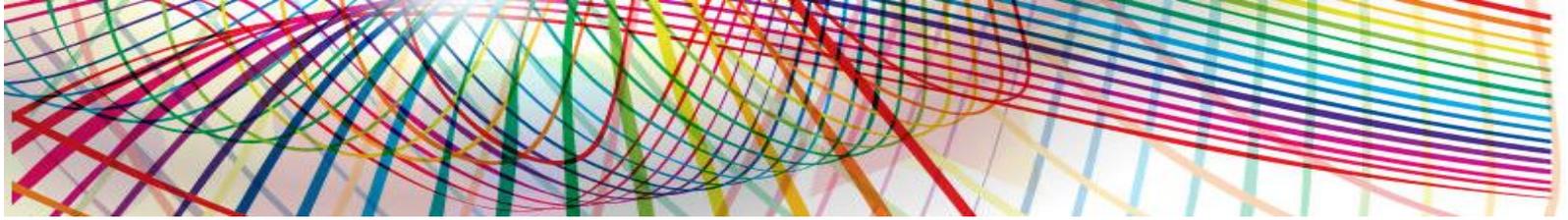
PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam konstitusi organisasi kesehatan dunia yang bernaung di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), disebutkan bahwa salah satu hak asasi manusia adalah memperoleh manfaat, mendapatkan dan atau merasakan derajat kesehatan setinggi-tingginya, sehingga Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam menjalankan kebijakan dan program pembangunan kesehatan tidak hanya berpihak pada kaum tidak punya, namun juga berorientasi pada pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs).

Dari 8 (delapan) agenda pencapaian MDGs, 5 (lima) di antaranya merupakan bidang kesehatan, yakni terdiri dari memberantas kemiskinan dan kelaparan (Tujuan 1); menurunkan angka kematian anak (Tujuan 4); meningkatkan kesehatan ibu (Tujuan 5); memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit lainnya (Tujuan 6) dan melestarikan lingkungan hidup (Tujuan 7).

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan tersebut, salah satunya dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 17 Ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pada Pasal 168 juga menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui sistem informasi dan melalui kerjasama lintas sektor, dengan ketentuan lebih lanjut akan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sedangkan pada pasal 169 disebutkan pemerintah memberikan kemudahan kepada

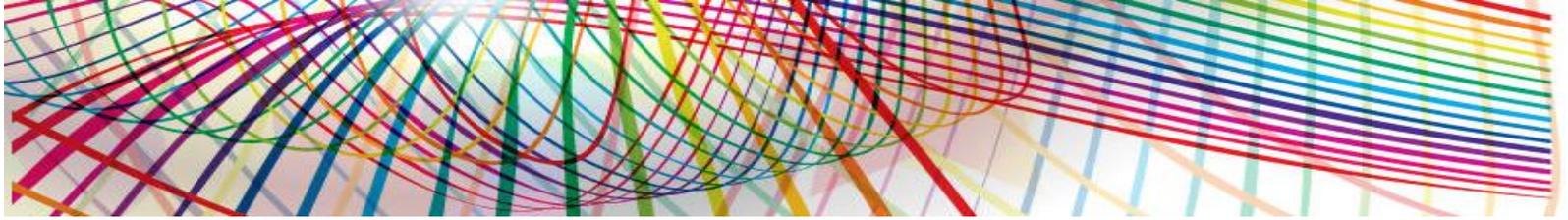


masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu produk dari penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan adalah Profil Kesehatan Provinsi yang diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian program. Profil Kesehatan merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011-2014, yakni tersedianya buku Profil Kesehatan Indonesia, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Profil Kesehatan berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan serta data/informasi lainnya yang menggambarkan kinerja sektor kesehatan di suatu wilayah, baik pemerintah maupun swasta selama satu tahun. Akhirnya dengan pembangunan yang intensif, berkesinambungan dan merata, serta didukung dengan data/informasi yang tepat, maka diharapkan pembangunan di bidang kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kota Madiun.

Dalam profil ini berisi beberapa data kesehatan yang responsif gender yang selama ini dibutuhkan. Data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin dapat dijadikan data pembuka wawasan yang dapat menggambarkan kondisi, kebutuhan, dan persoalan yang dihadapi laki-laki dan perempuan yang terkait dengan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan bidang kesehatan. Selain data kesehatan yang responsif gender, Profil Kesehatan juga berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan serta data/informasi lainnya yang menggambarkan kinerja sektor kesehatan di Kota Madiun, baik pemerintah maupun swasta selama satu tahun. Data tersebut dianalisis dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik dan peta.



I.2 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Adapun sistematika dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Madiun Tahun 2015 ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

BAB II : GAMBARAN UMUM KOTA MADIUN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten/Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administrative dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, umur harapan hidup dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV : UPAYA KESEHATAN

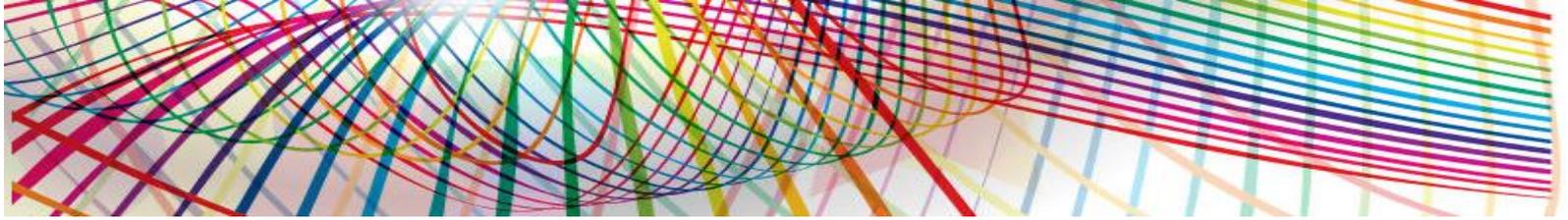
Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten/Kota.

BAB V : SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : KESIMPULAN

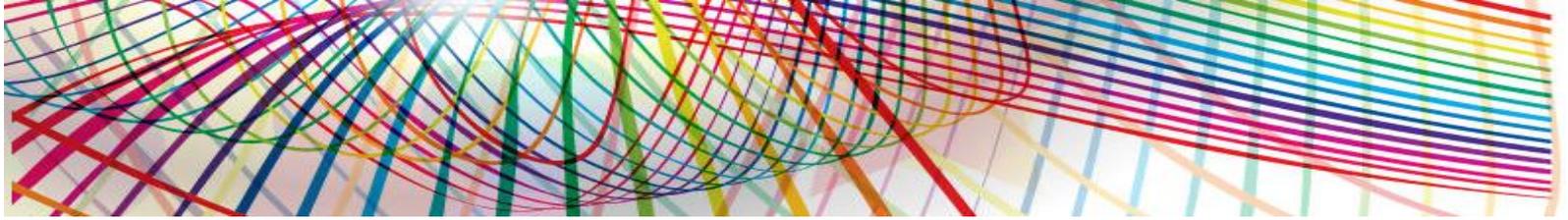
Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang



perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten/Kota dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.



BAB II GAMBARAN UMUM

II.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Letak geografis Kota Madiun adalah di bagian barat wilayah Provinsi Jawa Timur, merupakan dataran rendah, terletak antara 7–8 derajat Lintang Selatan atau sepanjang 7,5 km bentang arah utara selatan dan 111–112 derajat Bujur Timur atau sepanjang 6 km bentang arah barat timur.

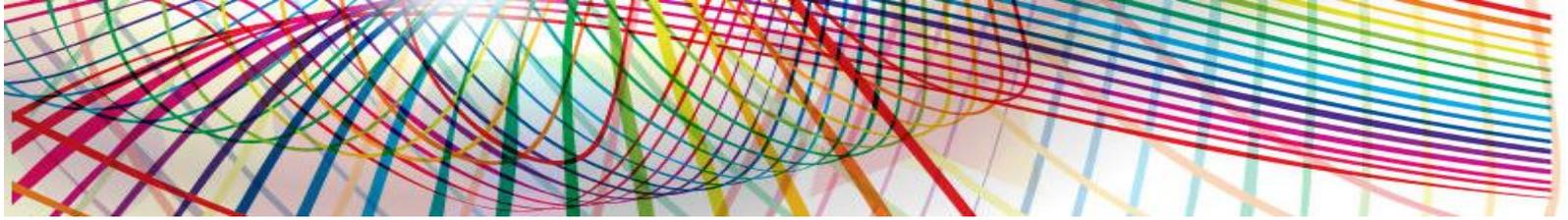
Letak Kota Madiun berada pada daratan dengan ketinggian hingga 67 meter dari permukaan laut. Daratan dengan ketinggian 63 meter dari permukaan air laut terletak di tengah, sedangkan daratan dengan ketinggian 67 meter dari permukaan air laut terletak di sebelah selatan.

Kota Madiun merupakan kota transit pada jalur selatan yang menghubungkan kota-kota di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat seperti Surabaya, Jombang, Madiun, Solo, Jogjakarta sampai DKI Jakarta, sehingga kota Madiun sangat cocok dan menarik untuk mengembangkan sektor industri, perdagangan, jasa maupun angkutan. Hal ini tampak dari keberadaan sarana dan prasarana di kota Madiun sehingga dapat melayani kepentingan dalam skala regional dan nasional seperti pendidikan, kesehatan serta komoditi hasil produksi industri. Salah satu sarana yang mendukung peranan perekonomian dalam skala regional adalah jaringan jalan yang kondisinya sangat baik untuk menghubungkan kota Madiun, dengan daerah di luar Kota Madiun yaitu Magetan, Nganjuk, Ponorogo, Jombang, Ngawi dan Kediri.

Secara administrasi wilayah Kota Madiun berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun
- Sebelah Timur : Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun
- Sebelah Selatan : Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun
- Sebelah Barat : Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun

Luas wilayah Kota Madiun adalah 33,23 Km² dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri dari 9 (sembilan) kelurahan.



karenanya, kondisi seperti itu merupakan potensi besar untuk pengembangan fisik kota.

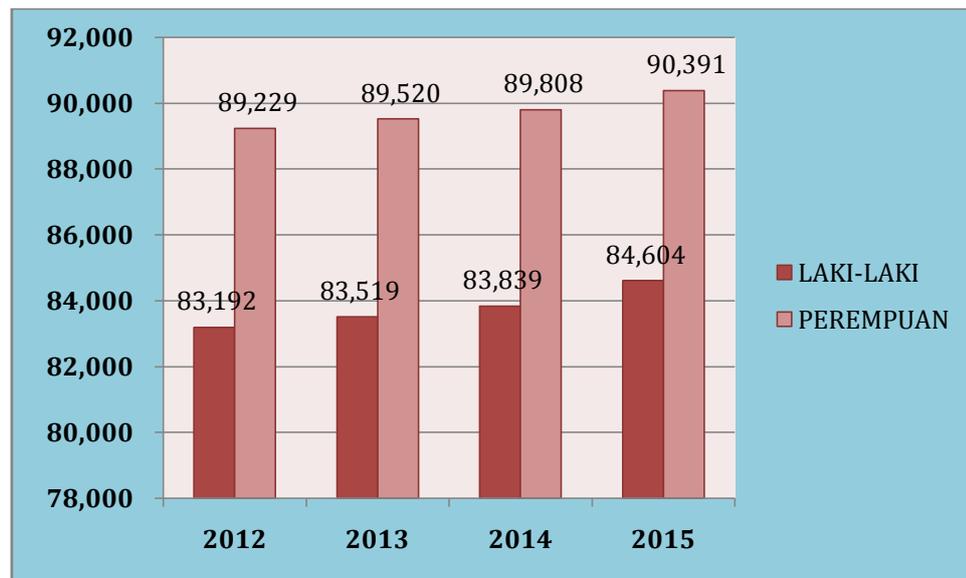
Struktur geologi Kota Madiun sebagian besar termasuk jenis alluvium sedangkan jenis tanahnya termasuk luvial yang mempunyai kadar mineral dan organisme yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan jenis tanah tersebut merupakan campuran dari tanah liat dengan pasir halus yang berwarna hitam kelabu dengan daya penahan air yang cukup baik dan dapat menyerap air.. Kota Madiun secara fisik dibagi oleh sungai Madiun yang embujur dari arah utaraselatan, menjadi dua bagian.Selain itu terdapat pula anak-anak Sungai Madiun yaitu Sungai Catur dan Sungai Sono yang merupakan saluran irigasi lahan pertanian di wilayah kota. Untuk sumber air yang ada yaitu sumber air dangkal dengan kedalaman sekitar 8 meter dari muka air tanah, sedangkan sumber air artesis terdapat pada kedalaman kurang lebih 90 meter.

Kota Madiun beriklim tropis dengan temperatur harian rata-rata 24-32°C dan mempunyai curah hujan rata-rata pertahun sekitar 100 hari dan besarnya curah hujan 2000 mm pertahun. Pada umumnya dalam setahun terjadi 4-5 bulan kering dan 2-3 bulan lembah serta 5-6 bulan basah. Arah mata angin di Kota Madiun dari arah selatan ke utara rata-rata 78%. Kota Madiun merupakan daerah urban sehingga dominasi penggunaan tanahnya adalah untuk kawasan terbangun yang terdiri dari perumahan dan fasilitas umum.

II.2 KEPENDUDUKAN

Pusat Data dan Informasi, Kementrian Kesehatan dengan bimbingan dari Badan Pusat Statistik menghitung estimasi penduduk dengan metode geometrik. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, mortalitas dan migrasi per tahun tumbuh konstan. Metode ini lebih mudah dilakukan dengan mengkaji pertumbuhan penduduk di dua atau lebih titik waktu yang berbeda.

Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kota Madiun Tahun 2012-2015

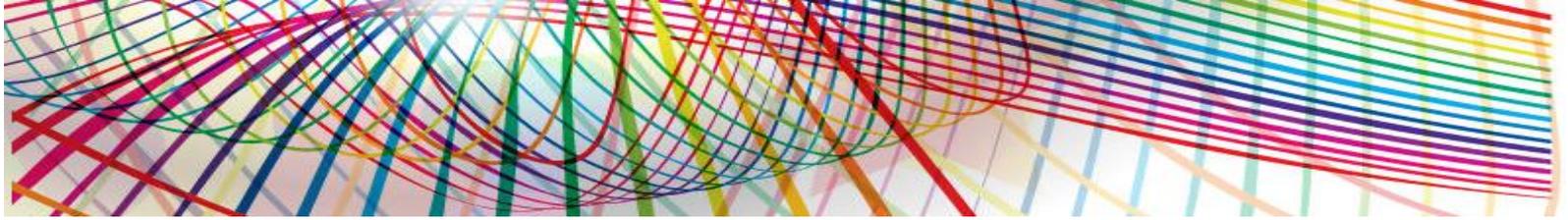


Sumber: Proyeksi Penduduk 2010, Badan Pusat Statistik

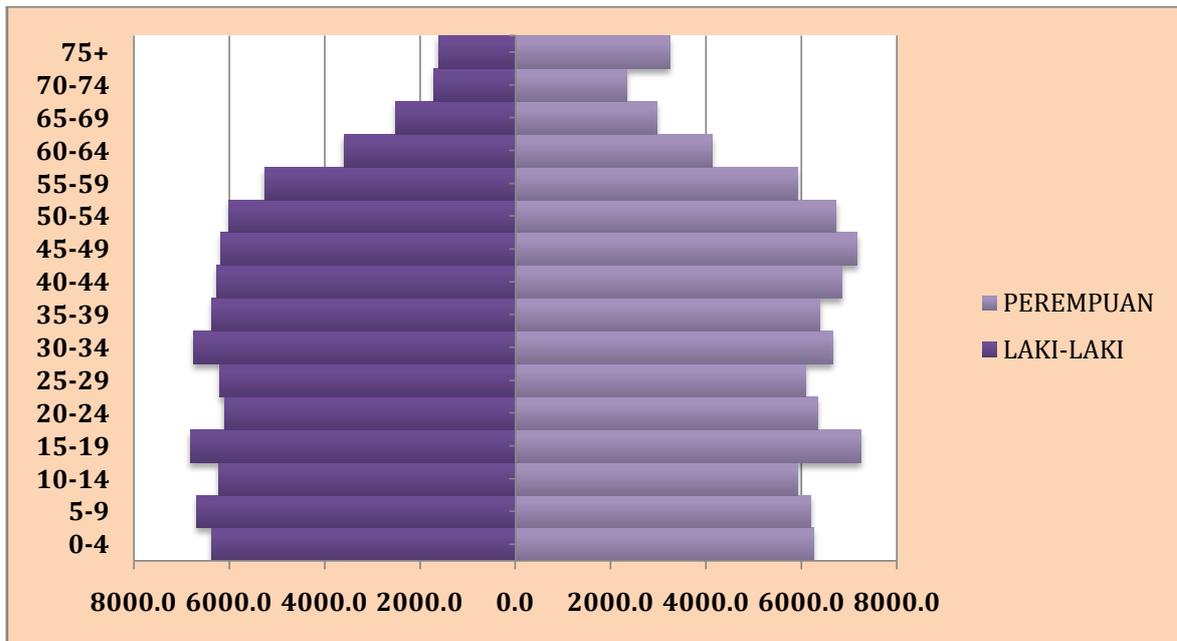
Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Balai Pusat Statistik, jumlah penduduk Kota Madiun tahun 2015 sebanyak 174.995 jiwa terdiri dari 84.604 laki-laki dan 90.391 perempuan. Rasio jenis kelamin 93,60% berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 laki-laki. Jumlah rumah tangga sebanyak 54.578 rumah tangga, rata-rata jumlah anggota keluarga tiap rumah tangga sebanyak 3,21 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk Kota Madiun mencapai 5.266 jiwa/Km².

Tingkat kepadatan penduduk tertinggi pada Kecamatan Taman pada wilayah kerja Puskesmas Banjarejo yaitu 6.275,97 jiwa/Km².

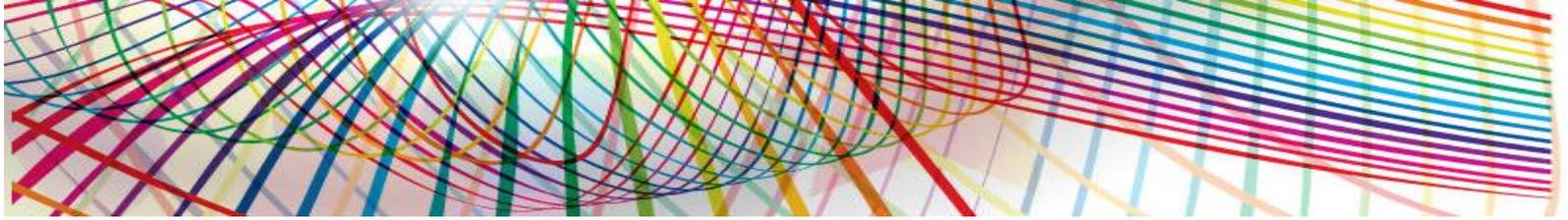
Komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 15-19 Tahun sebesar 6.815 laki-laki dan 7.236 perempuan. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 70-74 Tahun sebesar 1.706 laki-laki dan 2.336 perempuan. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar piramida penduduk Tahun 2015 dibawah ini.



Gambar 2.3 Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Madiun, Tahun 2015



Sumber: Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Madiun Tahun 2015
Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2015



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situasi derajat kesehatan Kota Madiun digambarkan dengan menggunakan indikator angka kematian (mortalitas), Umur Harapan Hidup, angka kesakitan (morbiditas), dan status gizi.

III.1 ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

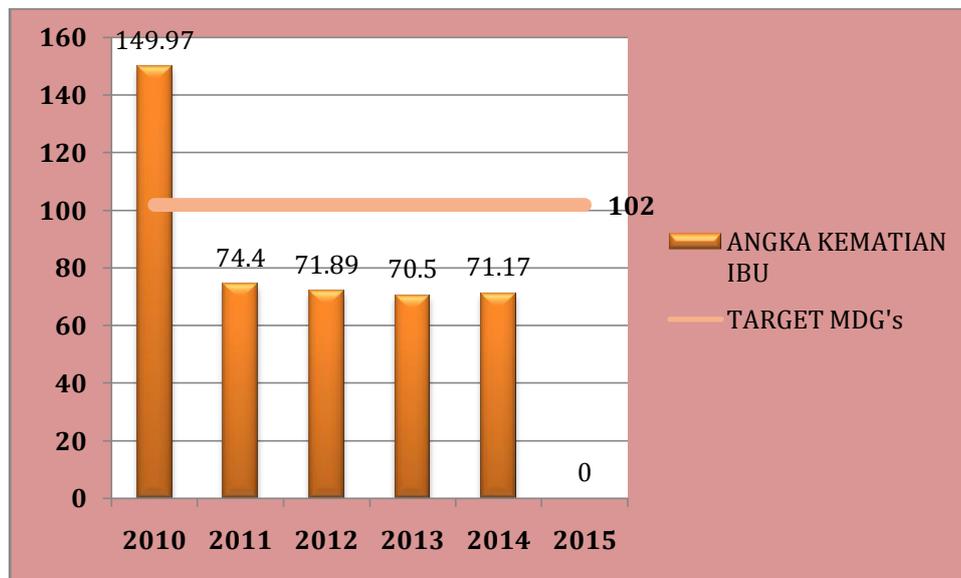
Peristiwa kematian pada dasarnya merupakan proses akumulasi akhir (outcome) dari berbagai penyebab kematian langsung maupun tidak langsung. Kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat, di samping seringkali digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan dan pelayanan kesehatan. Perkembangan tingkat kematian di Tahun 2015 akan diuraikan di bawah ini.

III.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI) / Maternal Mortality Rate (MMR)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dampak Kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), di samping Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dan AKB merupakan indikator keberhasilan pembangunan daerah dan juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kematian Ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu pada masa kehamilan, bersalin atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Kondisi Kota Madiun untuk Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2015 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2014, dimana AKI pada Tahun 2014 sebesar 71,17/100.000 KH, sedangkan AKI Tahun 2015 sebesar 0/100.000 KH. Perkembangan capaian AKI empat tahun terakhir dibandingkan dengan target MDG's yaitu 102/100.000 KH masih dibawah target tersebut. Namun masih perlu upaya yang optimal agar dapat mempertahankan tidak ada kematian ibu di Kota Madiun di tahun berikutnya.

Gambar 3.1 : Perkembangan Capaian dan Target MDG's AKI (per 100.000 Kelahiran Hidup) Kota Madiun Tahun 2010-2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Angka Kematian Ibu Tahun 2015 mengalami penurunan, dengan jumlah absolut kematian pada Tahun 2014 jumlah kematian ibu sebanyak 2 orang, sedang di Tahun 2015 tidak ada kematian, yaitu 0 orang.

III.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB) / Infant Mortality Rate (IMR)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat bayi lahir sampai satu hari sebelum ulang tahun pertama (0 – 11 bulan). Kematian bayi diukur dengan menghitung jumlah AKB di suatu wilayah yang dimaksud. Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH). AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

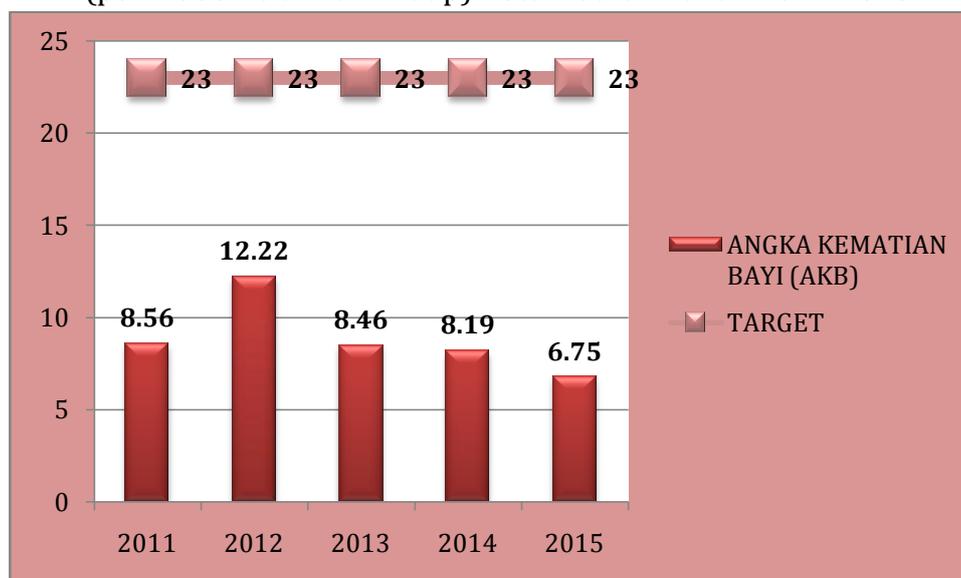
Pada Tahun 2015 jumlah bayi yang meninggal di Kota Madiun sebanyak 17 atau sebesar 6,75/1.000 Kelahiran Hidup (Tabel 5). Angka ini menurun dibandingkan Tahun 2014 dimana jumlah bayi yang meninggal sebanyak 23 atau sebesar 8,19/1.000 Kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi Tahun 2015 masih dibawah target MDGs yaitu 23/1.000 kelahiran hidup. Diantaranya yang

meninggal pada usia neonatus (0 – 28 hari) ada 7 dan kematian bayi \geq 29 hari 11 bulan 10 bayi.

Adapun penyebab kematian bayi terbanyak oleh karena kelainan kongenital sebanyak 29,4%, Diare 17,65% dan BBLR sebanyak 11,76%.

Perkembangan capaian AKB di Kota Madiun dibandingkan dengan Tahun 2014 mengalami penurunan. Jika dibandingkan antara perkembangan capaian AKB tiga tahun terakhir dengan target MDG's (23 per 1.000 kelahiran hidup), angka kematian bayi di Kota Madiun masih dibawah angka yang ditargetkan MDG's.

Gambar 3.2 : Perkembangan Capaian dan Target MDG's AKB (per 1.000 Kelahiran Hidup) Kota Madiun Tahun 2011-2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Balita adalah golongan anak usia 0 – 5 tahun. Pada masa ini sering disebut dengan masa keemasan atau *Golden Age*, karena pada masa ini sangat menentukan bagaimana karakter anak nanti akan dibentuk, diharapkan ketika dewasa nanti akan menjadi generasi yang cerdas dan berkualitas. Untuk itu perlu pemantauan yang lebih terhadap kesehatannya terutama pada pemantauan pertumbuhan dan perkembangannya. Selain faktor gizi, lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Budaya perilaku hidup bersih sudah harus ditanamkan sejak usia dini. Pada Tahun 2015 ini ada 4 anak balita (1-5 tahun) yang meninggal atau 1,59/1.000 Kelahiran Hidup. Penyebab kematian

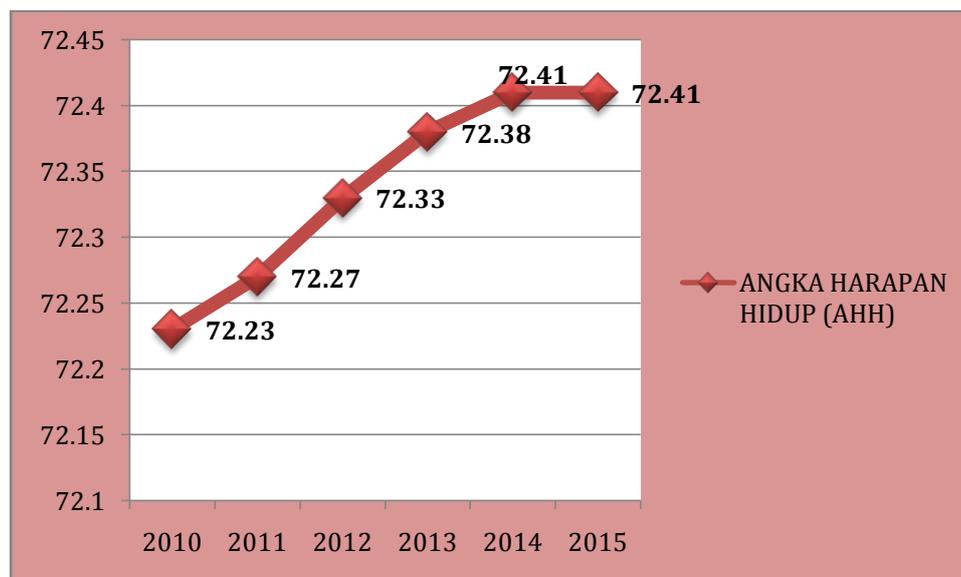
dari 4 anak balita disebabkan oleh Febris Convulsi, Kelainan Jantung, Dengue Syok Syndrom dan Pneumonia. Kematian anak balita di Tahun 2015 ini mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2014 dimana Tahun 2014 terdapat 6 anak meninggal usia 1 – 5 tahun atau 2,14/1.000 Kelahiran hidup.

III.2 UMUR HARAPAN HIDUP (UHH)

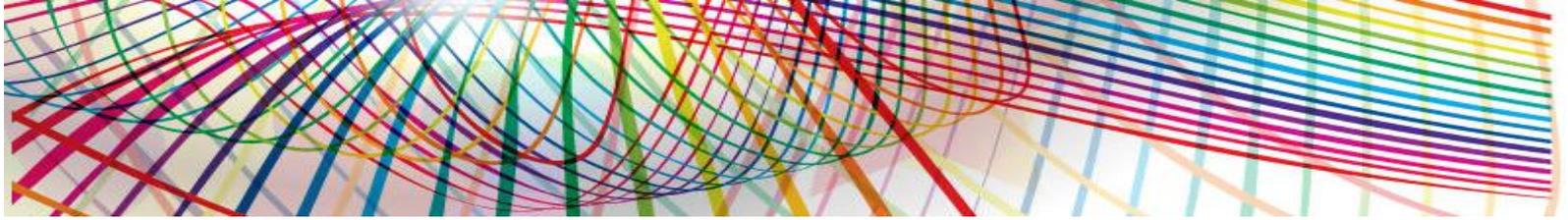
Angka/Umur Harapan Hidup (AHH/UHH) secara definisi adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir. AHH dapat dijadikan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah pada keberhasilan pembangunan kesehatan serta sosial ekonomi di suatu wilayah, termasuk di dalamnya derajat kesehatan. Data AHH diperoleh melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

AHH dihitung oleh BPS yang dipengaruhi beberapa indikator. Pada Tahun 2015 terdapat revisi indikator dalam perhitungan AHH, maka adapun hasil perhitungan AHH Tahun 2010-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 3.3 : Perkembangan Capaian Umur Harapan Hidup Kota Madiun Tahun 2010-2015



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2015



III.3 ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS)

Selain menghadapi transisi demografi, Indonesia juga menghadapi transisi epidemiologi yang menyebabkan beban ganda. Di satu sisi, kasus gizi kurang serta penyakit-penyakit infeksi, baik *re-emerging* maupun *new-emerging disease* masih tinggi. Namun di sisi lain, penyakit degeneratif, gizi lebih dan gangguan kesehatan akibat kecelakaan juga meningkat. Masalah perilaku tidak sehat juga menjadi faktor utama yang harus dirubah terlebih dahulu agar beban ganda masalah kesehatan teratasi.

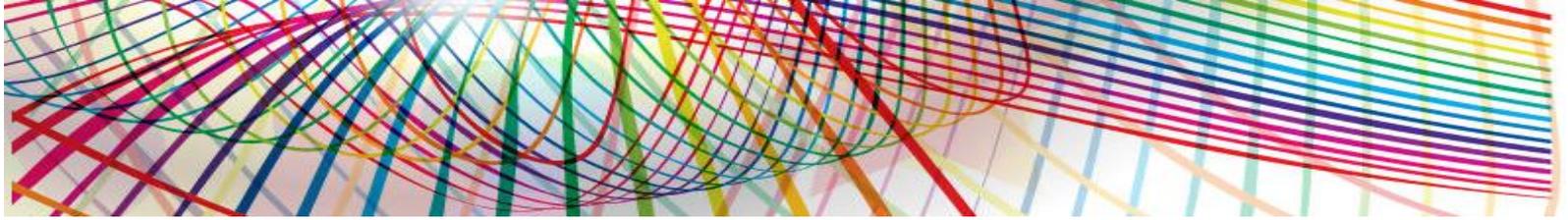
Berdasarkan pengamatan penyakit berpotensi KLB dan penyakit tidak menular yang diamati di Puskesmas terdapat suatu pola dan tren penyakit didapatkan 10 besar kunjungan kasus sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Tren 10 Penyakit Terbanyak yang Dilayani Puskesmas dan Jaringanya, Kota Madiun, Tahun 2015

| NO | TAHUN 2015 | |
|----|---|--------------|
| | Penyakit | Jumlah Kasus |
| 1 | Infeksi akut lain saluran pernafasan atas | 30.529 |
| 2 | Penyakit darah tinggi primer | 20.432 |
| 3 | Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat | 17.382 |
| 4 | Gangguan sistemik jaringan pengikat yang berhubungan dengan penyakit lain | 13.611 |
| 5 | Influenza | 9.386 |
| 6 | DM (NIDDM) | 9.202 |
| 7 | Gastritis dan Duodenitis | 8.860 |
| 8 | Nyeri Kepala | 6.537 |
| 9 | Penyakit kulit alergi | 5.778 |
| 10 | Penyakit kencing manis | 5.770 |

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Penyakit terbanyak dari pasien yang dilayani Puskesmas dan jaringanya terlihat Infeksi akut lain saluran nafas atas. Infeksi akut lain saluran nafas atas biasanya hanya bersifat ringan seperti batuk pilek dan tidak memerlukan



pengobatan dengan antibiotik namun bisa berlanjut menjadi pneumonia, sering terjadi pada anak kecil terutama apabila terdapat gizi kurang dan dikombinasi dengan keadaan lingkungan yang tidak hygiene. Sehingga perlu adanya peningkatan penyuluhan tentang PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat).

Angka kesakitan (Morbiditas) pada penduduk berasal dari *community based* data yang diperoleh melalui pengamatan (surveilans), terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin serta insidental. Sementara untuk kondisi penyakit menular, berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapatkan perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit yang memiliki potensi untuk menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB).

III.3.1 Penyakit Menular Langsung

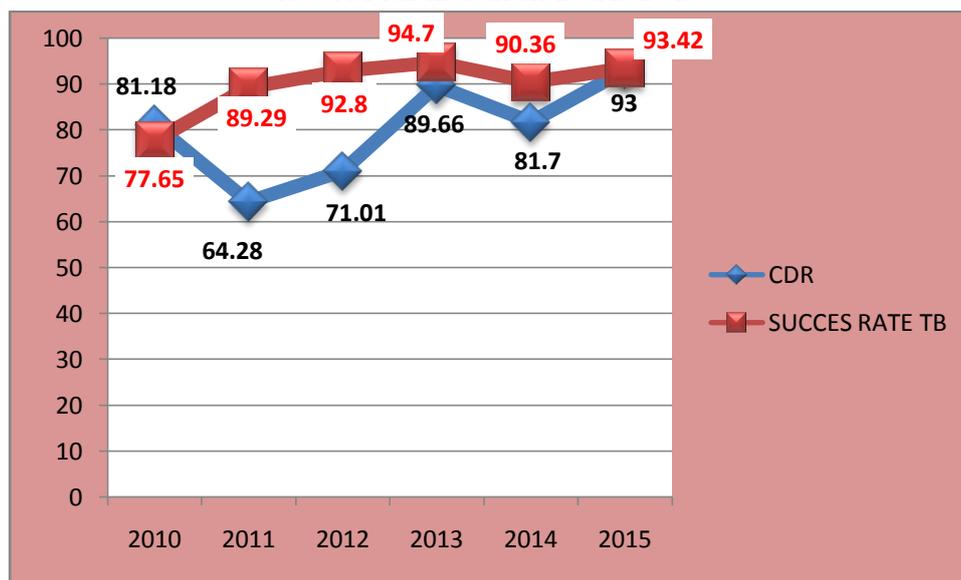
III.3.1.1 TB Paru

Penjaringan suspek TB di Kota Madiun Tahun 2015 sebesar 2.169 (116%) dari perkiraan suspek sebesar 1.870 yang seharusnya ditemukan atau mengalami kenaikan 14% dibandingkan Tahun 2014. Ada beberapa indikator dalam penanggulangan penyakit TB yang sudah tercapai di Kota Madiun, diantaranya adalah Angka Penemuan Penderita TB BTA Positif (CDR/ Case Detection Rate) sebesar 93% dari target >70%, Angka Notifikasi Kasus baru TB (CNR/ Case Notification Rate) sebesar 17% dari target >5%, Angka Kesembuhan (Cure Rate) sebesar 89,5% dari target >85%, Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) sebesar 93,4% dari target >85%, Angka Kesalahan Pemeriksaan Mikroskopis sebesar 0% dari target <5% dan Angka DO (drop out) sebesar 0,7% dari target <2%.

Tercapainya indikator program TB tahun 2015 ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya : Penanggulangan penyakit TB merupakan program nasional dan menjadi sasaran MDGs dan Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit dimana standar diagnosa dengan pemeriksaan dahak mikroskopis sehingga berimbas pada penemuan kasus TB BTA positif yang didukung sistem jejaring yang sudah berjalan. Peningkatan kualitas SDM yang berkompeten dalam

tatalaksana kasus TB, peran serta kader dan paguyuban TB, meningkatnya komitmen dari semua pihak melalui wadah PPM (public priate mix), serta didukung kualitas laboratorium mikroskopis sebagai sarana diagnosa utama penyakit TB yang bagus serta tidak kalah perannya dukungan anggaran APBD II tahun 2015 . Dan pastinya capaian program tahun 2015 ini, tetap dipertahankan dan bahkan ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang.

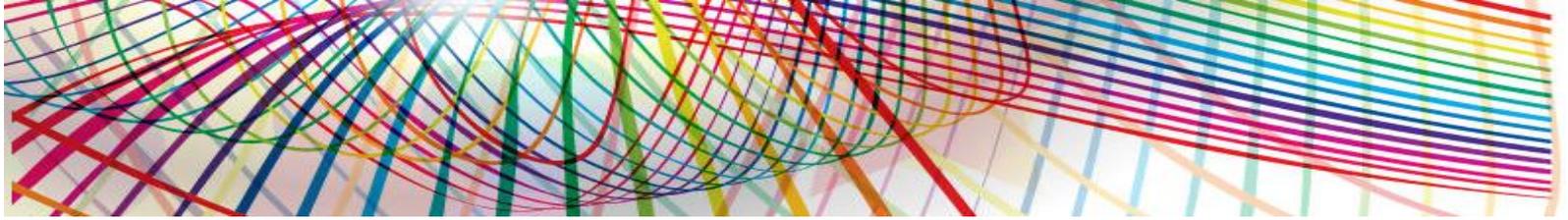
Gambar 3.4 : Perkembangan Persentase CDR dan SR TB Kota Madiun Tahun 2011-2015



Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015

III.3.1.2 Kusta

Penderita kusta di Kota Madiun Tahun 2015 ditemukan sebesar 8 kasus dengan klasifikasi 12,5% tipe PB dan 87,5 tipe MB pada kelompok umur ≥ 15 tahun (100%) dengan kasus kecacatan Tingkat II sebesar 2 kasus (25%). Ditemukannya cacat tingkat II sebesar 25% yang melebihi target ($< 5\%$) dari kasus yang ditemukan dan diobati, menggambarkan ditemukannya kasus terlambat dan keteraturan petugas dan kesadaran pasien untuk melaksanakan POD (Prevention of Disability/ pemeriksaan syaraf untuk mencegah kecacatan) secara rutin 1 bulan sekali, belum dilaksanakan maksimal. Disamping itu KIE kepada masyarakat masih kurang, sehingga masyarakat masih pobia terhadap kusta , yang pada akhirnya keluarga atau masyarakat cenderung untuk



menyembunyikan anggota keluarganya yang terkena kusta. Disamping itu, sebagian besar petugas belum dilatih kusta, sehingga belum mengetahui tanda-tanda dini penyakit kusta.

Pencegahan kecacatan dan pencegahan kecacatan yang lebih berat bisa diupayakan melalui kegiatan perawatan diri yang dilakukan oleh kelompok perawatan Diri “Batik Beraksi” (beranggotakan mantan penderita Kusta maupun penderita Kusta yang sedang berobat) bisa memberikan pemahaman kepada anggota yang sedang berobat untuk selalu “memantau” kesehatannya dan berobat sampai selesai. Hal ini terbukti dari evaluasi pengobatan penderita kusta sebanyak 8 kasus (100%) yang RFT (Release From Treatment) / pengobatan selesai, tetapi karena kesadaran penderita untuk datang pada kegiatan perawatan diri secara rutin masih kurang, akhirnya walaupun berhasil menyelesaikan pengobatan tetapi kecatatan tidak bisa tercegah.

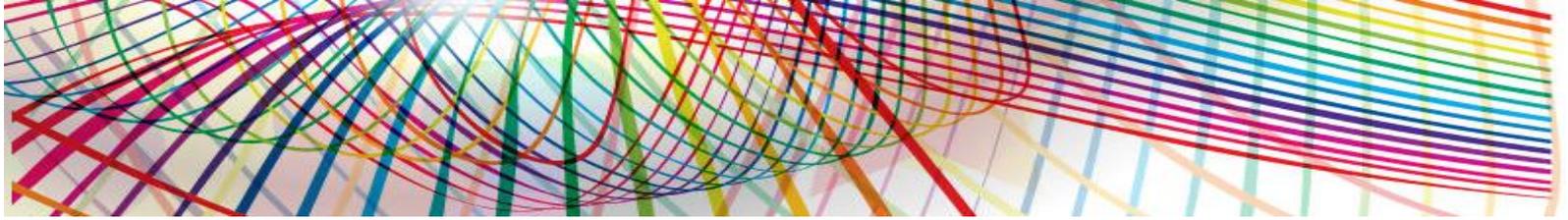
Mengingat beberapa wilayah masih merupakan “kantong” kasus Kusta, maka pemberian informasi ke masyarakat daerah kantong maupun kontak erat serumah mengenai Cardinal sign (tanda dini kusta) harus terus dilakukan baik oleh petugas, tokoh masyarakat maupun anggota KPD serta peningkatan kemampuan petugas dalam pemeriksaan cardinal sign.

Rendahnya kasus Kusta tipe PB (Pausie Basiller/kering) memberikan 2 kemungkinan yaitu kasus Kusta tipe PB memang tidak ada atau masyarakat tidak menyadari cardinal signnya sehingga tidak terlacak oleh petugas.

Selain kegiatan penemuan dan pengobatan, upaya pemberdayaan mantan penderita Kusta secara ekonomi dan social harus dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena “masalah ekonomi, social maupun beberapa penyakit tertentu” bisa menjadi pencetus seorang kasus Kusta mengalami “Reaksi Kusta” (pencetus terjadinya kecacatan).

III.3.1.3 HIV/AIDS

Penemuan kasus HIV AIDS di Kota Madiun Tahun 2015 sebesar 26 kasus dengan rincian 10 kasus HIV+ dan 16 kasus AIDS. Angka kumulatif kasus yang ditemukan sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2015 sebesar 238 kasus (20,5%). Jika dibandingkan dengan estimasi ODHA tahun 2012 dari Kemenkes RI



yaitu 1.161 kasus, memberikan gambaran masih terdapat 923 kasus (79,5%) masih tersembunyi.

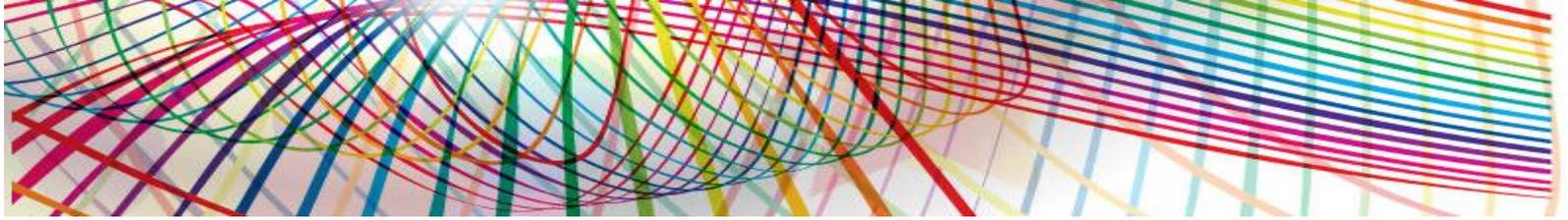
Faktor risiko penularan HIV tertinggi adalah hubungan seks tidak aman pada heteroseksual (48%), penggunaan jarum suntik tidak steril pada penasun (20%), dan gay/LSL (9%).

Berdasarkan kelompok umur, didapatkan tertinggi pada usia 21-30 tahun (34%), 31-40 tahun (33%), 41-50 tahun (11%), 51-60 tahun (5%) kemudian 11-20 tahun (1%). Hingga saat ini, 3 kecamatan di Kota Madiun melaporkan adanya kasus HIV&AIDS.

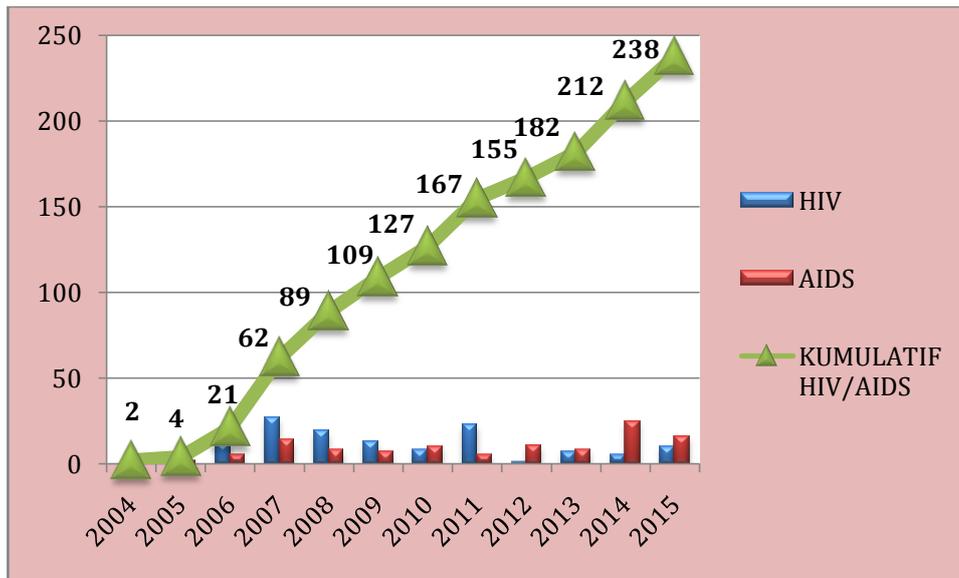
Berbagai upaya penemuan kasus HIV/AIDS sedini mungkin untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan sedini mungkin pula telah dilakukan baik di unit layanan kesehatan maupun di masyarakat. Di tingkat layanan kesehatan antara lain dengan memberikan pelatihan PITC, IMS, kolaborasi TB-HIV bagi petugas medis dan paramedis, pelatihan pemeriksaan HIV-IMS bagi petugas laboratorium, pelatihan Konseling dan Testing HIV, ketersediaan reagen pemeriksaan HIV dan obat ARV. Pada tahun 2015 ini, 6 Puskesmas yang ada sudah menyediakan layanan KT-HIV, PITC dan layanan IMS berbasis laboratorium.

Di tingkat masyarakat, telah dilakukan upaya pencegahan melalui kegiatan penyuluhan baik di tingkat RT/RW, Kelurahan/Kecamatan, SMA/K/MA, Perguruan Tinggi/Akademi, Dinas/Instansi. Terbentuknya Paguyuban Kader HIV “Retno Dumilah” (Kader Peduli AIDS) dengan anggota 90 orang kader wanita yang tersebar di 27 kelurahan, ditambah dengan adanya kader HIV laki-laki di 27 kelurahan dan Kelompok Kerja (Pokja) Cakra yang beranggotakan pemilik Hotel dan Café merupakan upaya menyiapkan kelompok masyarakat yang peka terhadap permasalahan HIV AIDS di lingkungannya. Kegiatan penjangkauan terhadap populasi kunci (WPSTL, Penasun, Waria, LSL, dan HRM) juga terus dilaksanakan sebagai upaya adanya perubahan perilaku.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut diharapkan tujuan penanggulangan HIV/AIDS “Getting To Zero” (Tidak ada infeksi baru, Tidak ada kematian akibat AIDS, Tidak ada stigma dan diskriminasi) dapat terwujud.

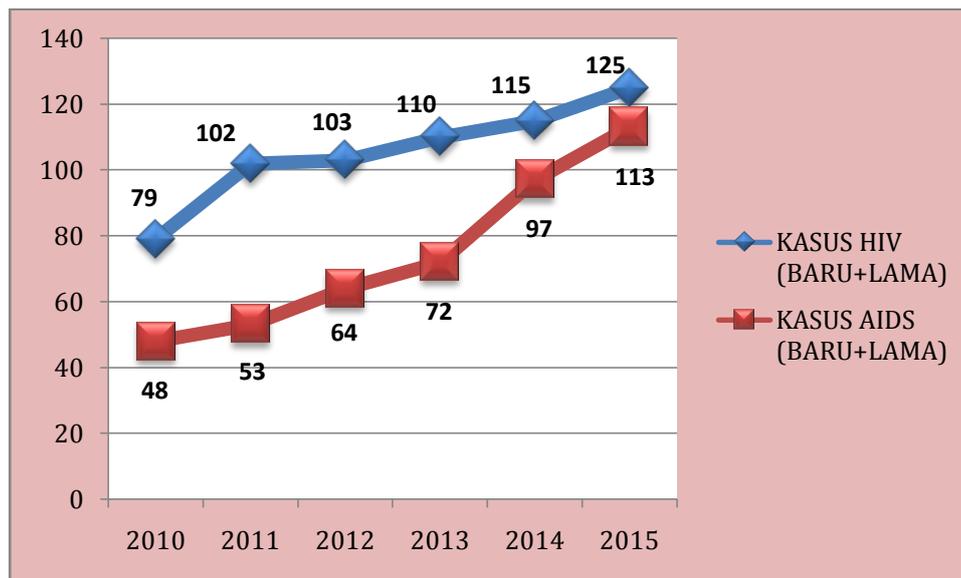


Gambar 3.5 : Data Jumlah Kumulatif Penderita HIV/AIDS Kota Madiun Tahun 2004-2015

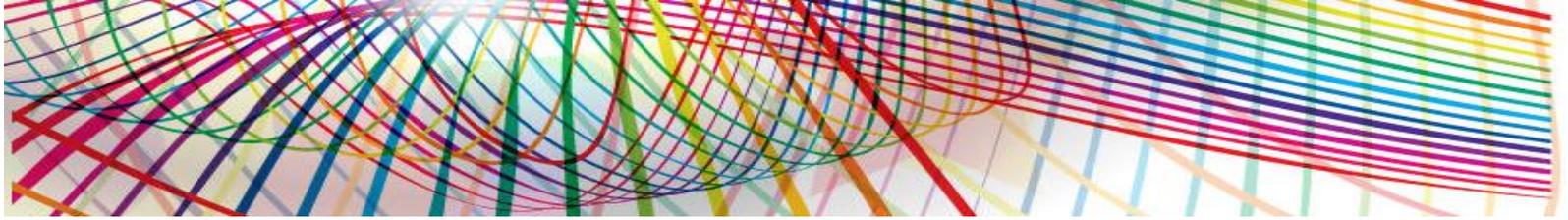


Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015

Gambar 3.6 : Data Jumlah Kumulatif Kasus HIV dan Kasus AIDS Kota Madiun Tahun 2010-2015



Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015



III.3.1.4 Diare

Penyakit Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya angka kesakitan Diare dari tahun ke tahun. Penderita Diare di Kota Madiun Tahun 2015 berjumlah 8.152 kasus (217,7%) dari perkiraan kasus dengan distribusi terbanyak di wilayah Puskesmas Demangan yaitu 1089 kasus dan 100% tertangani. Tingginya Angka Kesakitan Diare di wilayah Puskesmas Demangan disebabkan pola pencarian layanan pengobatan Diare masih banyak di puskesmas, hal ini didukung letak geografis wilayah puskesmas yang berdiri di daerah perifer perkotaan.

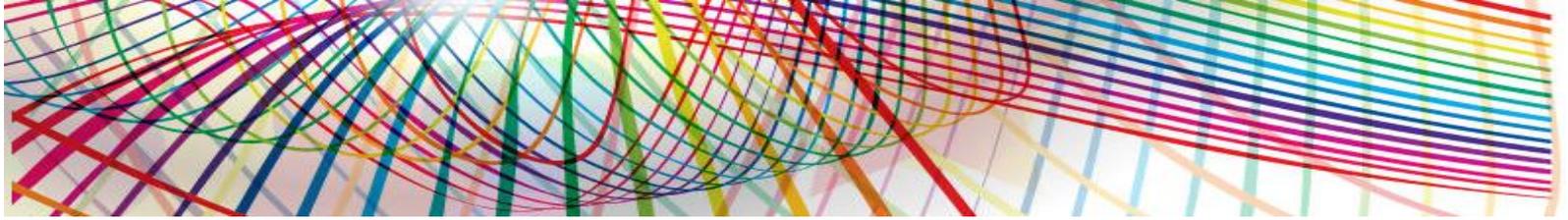
Kasus Diare di Kota Madiun meningkat dibanding tahun lalu (dari tahun 2014 terdapat 7.432 kasus menjadi 8.152 kasus) menggambarkan penemuan kasus diare oleh Puskesmas, Rumah Sakit dan Kader Posyandu Balita sebagai “Kader Diare” telah berjalan dengan baik. Peningkatan cakupan pelayanan penderita Diare di layanan kesehatan menggambarkan makin menyadarinya masyarakat tentang upaya penatalaksanaan Diare yang tepat.

Kader diare bertugas menginformasikan “Tata laksana Diare di rumah tangga” ke masyarakat melalui posyandu balita di wilayahnya, termasuk pemberian oralit sehingga jika sewaktu-waktu masyarakat membutuhkan oralit sudah siap tersedia pada kader diare diwilayahnya. Penemuan kasus diare oleh kader diare ini mencapai 17,4 % dari penemuan kasus daire yang ada di Puskesmas (capaian penemuan kasus diare dari kader ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 10%).

Harapan kita, semua penderita Diare di Kota Madiun bisa mengakses layanan kesehatan (termasuk posyandu karena didalamnya tersedia oralit) sehingga kekurangan cairan (dehidrasi) bisa dicegah dengan cepat yang akhirnya akan meniadakan kasus kematian karena Diare.

III.3.1.5 Pneumonia

Pneumonia merupakan penyakit paling serius dan paling membahayakan jiwa anak-anak dibandingkan dengan infeksi saluran pernapasan lainnya terutama pada bayi dan anak berusia di bawah lima tahun. Dari tahun ke tahun



pneumonia selalu menduduki peringkat atas dalam hal penyebab kematian bayi dan anak Balita Indonesia. Strategi dalam penanggulangan pneumonia adalah penemuan dini dan tatalaksana anak batuk dan atau kesukaran bernapas yang tepat.

Jumlah kasus Pneumonia Balita di Kota Madiun Tahun 2015 sebesar 1.346 kasus (239,7%). Pada Tahun 2015 ini terjadi perubahan target penemuan kasus pneumonia balita dari 10% menjadi 4,45% sehingga capaian penemuan kasus pneumonia mencapai 239,7%.

Hal yang menunjang peningkatan penemuan Kasus Pneumonia antara lain adanya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan baru dalam tatalaksana kasus Pneumonia di Puskesmas termasuk puskesmas pembantu, optimalisasi MTBS (Managemen Terpadu Balita Sakit) serta penyebaran informasi ke masyarakat melalui wadah yang sudah ada yaitu melalui PKK, RT, guru PAUD dan sarana yang lain yang ada di masyarakat.

III.3.1.6 Infeksi Menular Seksual (IMS)

Pada tahun 2015, pemeriksaan IMS di 6 Puskesmas sudah berbasis laboratorium. Sehingga pada Tahun 2015 ditemukan sejumlah 907 kasus IMS dari 513 pasien IMS yang ditemukan. Semua kasus IMS ini sudah diobati karena obat sudah tersedia di masing-masing puskesmas. Pasien yang datang ada yang merupakan rujukan LSM yang mendampingi ataupun datang dengan kesadaran sendiri.

HIV merupakan salah satu IMS. Oleh karena itu, petugas Puskesmas, melalui PITC sudah menawarkan kepada semua pasien IMS untuk tes HIV. Demikian juga sebagai salah satu pengobatan, diberikan kondom yang menjadi satu dengan paket obat IMS sesuai surat edaran dari Kemenkes RI.

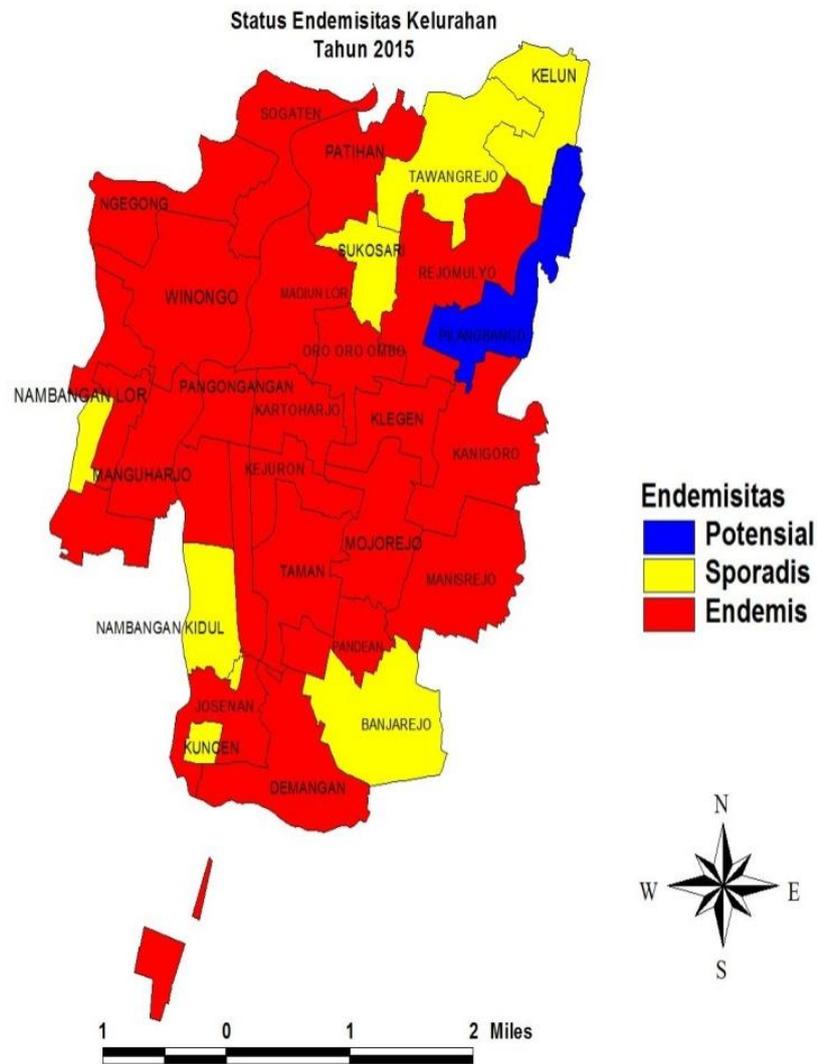
III.3.2 Penyakit Menular Bersumber Binatang

III.3.2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan di Kota Madiun. Hal ini terbukti dengan Kasus DBD selalu terjadi pada setiap tahunnya di Kota Madiun. Dari 3 kecamatan yang ada 100% termasuk kecamatan endemis, dari 27 kelurahan yang ada 20 kelurahan (74%) termasuk kelurahan endemis yaitu

selama 3 tahun berturut-turut terdapat kasus DBDnya, 6 kelurahan (23%) termasuk kelurahan sporadis yaitu dalam 3 tahun terakhir terdapat kasus DBD tapi tidak setiap tahun dan 1 kelurahan (3%) termasuk kelurahan potensial yaitu 3 tahun terakhir tidak ada kasus DBD, tetapi penduduknya padat dan mempunyai hubungan transportasi yang ramai dengan wilayah lain.

Gambar 3.7 : Status Endemis DBD Kota Madiun, 2015

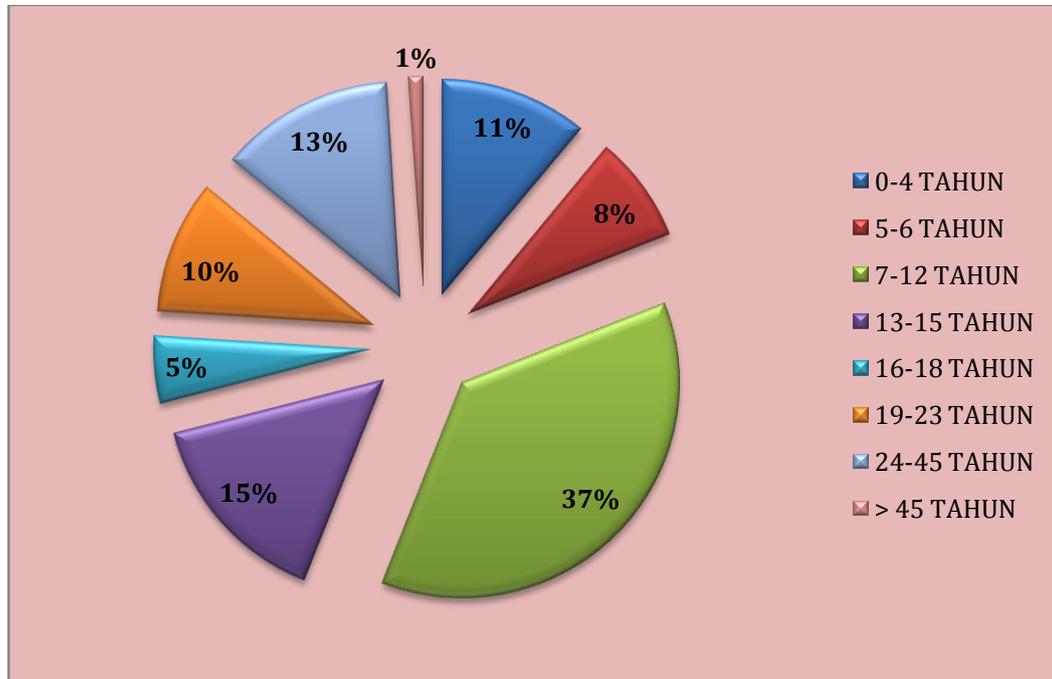


Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2014

Tahun 2015 terjadi peningkatan kasus DBD dari 176 kasus (IR:101,36/100.000 penduduk) menjadi 214 kasus (IR:122,29/100.000 penduduk). Angka ini sudah diatas target nasional (IR:≤49/100.000 penduduk)

dan mengingat 52% kasus DBD menyerang anak usia SD dan usia SMP maka perlu upaya membiasakan anak usia SD dan SMP dalam "berperilaku PSN" dengan melibatkan kader jumantik sekolah di kegiatan Jumantik sekolah.

Gambar 3.8 : Distribusi Kasus DBD Menurut Kelompok Umur Kota Madiun Tahun 2015



Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015

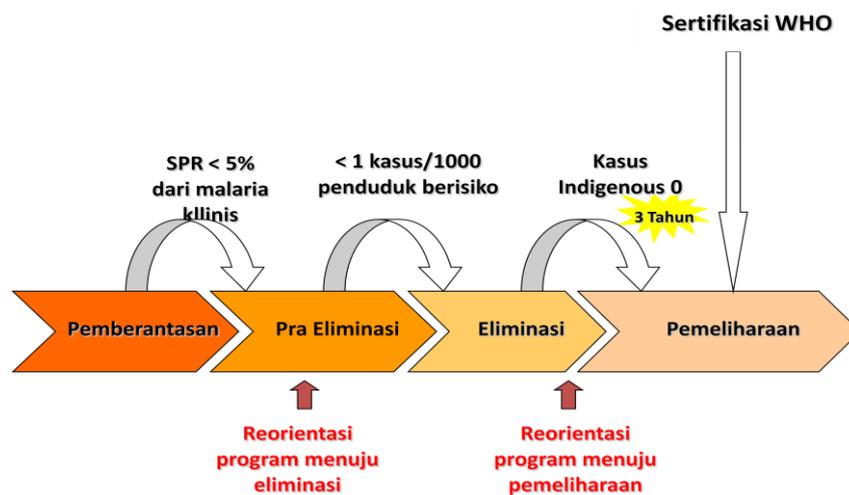
Peningkatan kasus DBD ini juga disebabkan adanya perubahan iklim dimana curah hujan mengalami peningkatan dan hampir merata di sepanjang tahun sehingga breeding place nyamuk *Aedes aegypti* terutama di luar rumah menjadi meningkat. Peningkatan kasus ini tidak hanya terjadi di Kota Madiun, namun terjadi pula di sebagian besar Kabupaten kota di Jawa Timur. Mengingat fenomena perubahan iklim yang terus terjadi sepanjang Tahun 2015, maka perlu adanya upaya penyuluhan ke masyarakat secara terus menerus tentang PSN dengan 3M Plusnya sehingga PSN menjadi "perilaku masyarakat Kota Madiun". Selain itu keterlibatan lintas sektor dalam Tim Pengendali PSN baik tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan harus ditingkatkan.

Pada bulan Oktober 2015 dilakukan kegiatan Abatisasi Massal dan Pencanangan "1 Rumah 1 Jumantik" Oleh Bapak Walikota Madiun, diharapkan

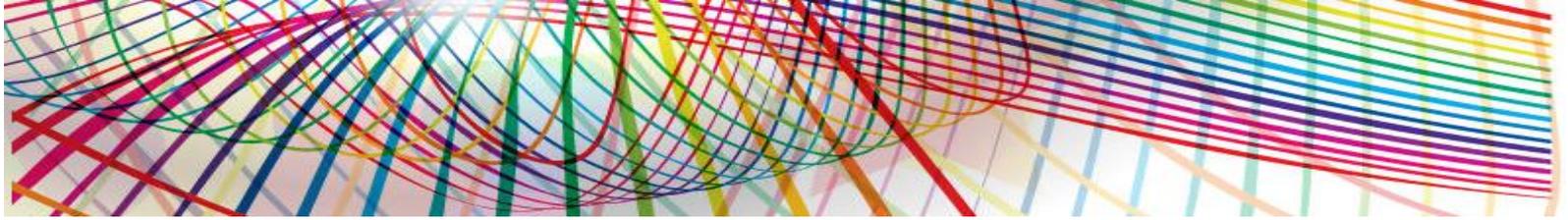
dengan kegiatan ini mampu menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan PSN di lingkungannya secara rutin untuk mencegah kasus DBD.

III.3.2.2 Malaria

Ditemukannya 1 kasus Malaria import di Kota Madiun melalui kegiatan Passive Case Detection (PCD) pada pasien yang panas tanpa sebab dan berasal/telah berkunjung ke daerah endemis Malaria yang berobat ke fasyankes. Dimana dari 1 kasus malaria import sehingga angka kesakitannya (API) mencapai 0,006 /1000 penduduk tetapi API ini masih dibawah target nasional (1/1000 penduduk).



Sertifikat Eliminasi Malaria yang Diberikan Kementrian Kesehatan kepada Pemerintah Kota Madiun



Sertifikasi Eliminasi Malaria dari Menteri Kesehatan yang sudah didapatkan perlu dipertahankan selama 3 tahun berturut-turut dalam masa pemeliharaan ini yaitu dengan tidak ditemukan kasus malaria indigenus. Sehingga diperlukan peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan kasus malaria, peningkatan surveilans migrasi dan faktor resiko, ketersediaan logistik program, pencatatan dan pelaporan serta adanya Rumah Sakit Rujukan Kasus Malaria.

III.3.2.3 Filariasis (*Penyakit Kaki Gajah*)

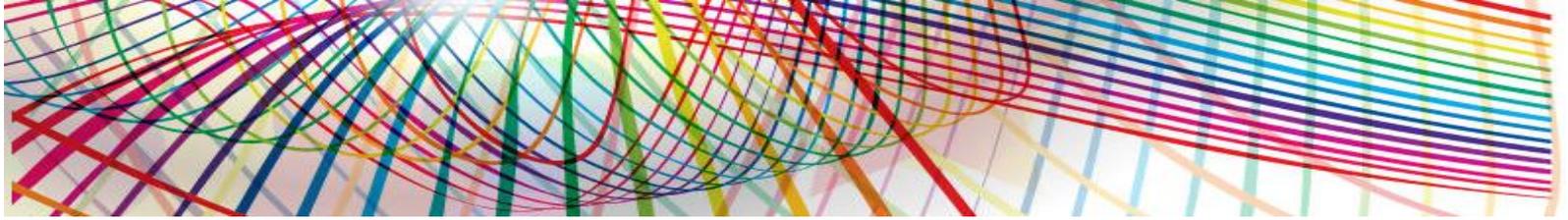
Kasus Filariasis di Kota Madiun masih belum ditemukan, disebabkan karena Kota Madiun bukan merupakan daerah endemis Filariasis, namun upaya pemantauan Kasus Filariasis tetap dilaksanakan.

III.3.3 Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Upaya pengembangan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan guna mendukung penyelenggaraan sistem kesehatan nasional perlu adanya sistem informasi kesehatan dan secara khusus diperlukan peningkatan surveilans epidemiologi sebagai salah satu kegiatan pokok pada upaya program pengamatan dan pencegahan penyakit. Untuk mendukung peningkatan surveilans epidemiologi penyakit dan upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian luar biasa diperlukan data yang kemudian diolah dan dianalisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi program. Data dan analisis bersumber dari PD3I yaitu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi. Adapun jenis penyakit meliputi: TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Polio, Campak, Hepatitis B.

III.3.3.1 Difteri

Difteri adalah suatu penyakit bakteri akut terutama menyerang tonsil, faring, laring dengan gejala spesifik timbulnya membran dan sangat menular. *Coryne Bakterium Diphtheria* merupakan bakteri penyebabnya. Pada tahun 2015 tidak ditemukan kasus penyakit Difteri di Kota Madiun, dibandingkan dengan Tahun 2014 mengalami penurunan kasus Difteri. Tahun 2014 penemuan kasus penyakit Difteri sebanyak 3 penderita dan tidak ada kematian.



III.3.3.2 Pertusis

Pertusis atau Batuk Rejan merupakan penyakit bakterial akut yang menyerang saluran pernapasan, ditandai dengan serangan batuk iritatif biasanya berlangsung selama 1-2 minggu dan berakhir sampai 1-2 bulan atau lebih. CFR (Case Fatality Rate =1% pada bayi dibawah 6 bulan). Di Kota Madiun Tahun 2015 tidak ditemukan kasus pertusis.

III.3.3.3 Tetanus Neonatorium

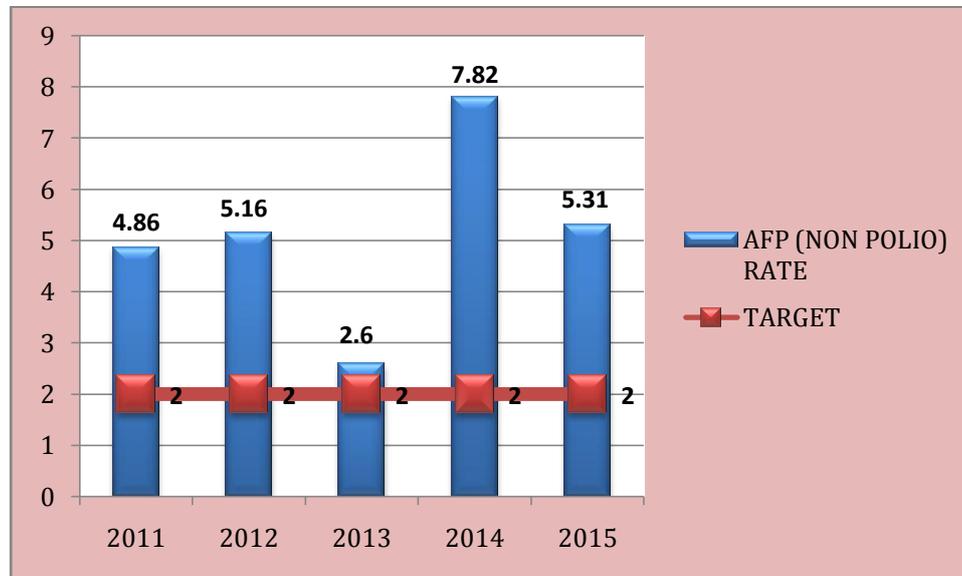
Tetanus Neonatorium merupakan masalah kesehatan yang serius disebagian besar negara berkembang dengan cakupan pelayanan kesehatan antenatal dan imunisasi TT pada ibu hamil yang masih rendah. Ciri khas dari penyakit ini adalah pada mulanya beberapa hari setelah lahir bayi menangis keras dan menyusu dengan kuat namun beberapa hari berikutnya tidak bisa menyusu. Angka penemuan kasus Tetanus Neonatorum ini adalah 1/1000 kelahiran hidup. Di Kota Madiun pada Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 tidak ditemui kasus Tetanus Neonatorum maupun Tetanus Non Neonatorum.

III.3.3.4 Acute Flacid Paralysis (AFP) Non Polio

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Non Polio AFP merupakan kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. AFP Rate Non Polio dihitung berdasarkan per 100.000 penduduk/populasi anak usia < 15 Tahun. Penemuan kasus AFP non polio Kota Madiun Tahun 2015 tercatat 2 kasus dengan lokasi di Kelurahan Banjarejo dan Kelurahan Kartoharjo, dengan angka AFP Rate Non Polio sebesar 5,31/100.000 penduduk usia < 15 Tahun. Penemuan kasus AFP di Tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2014 yang tercatat 3 kasus dengan lokasi penemuan di Kelurahan Oro-Oro Ombo, Pandean dan Rejomulyo, dengan angka AFP Rate Non Polio 7,82. Meskipun menurun dalam penemuan kasus di Tahun 2015, angka AFP Rate Non Polio telah mencapai target nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI sebesar minimal 2/100.000. Perkembangan

Angka AFP Rate (Non Polio) per 100.000 penduduk usia < 15 tahun pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.9 : Perkembangan AFP (Non Polio) Rate Kota Madiun Tahun 2011-2015

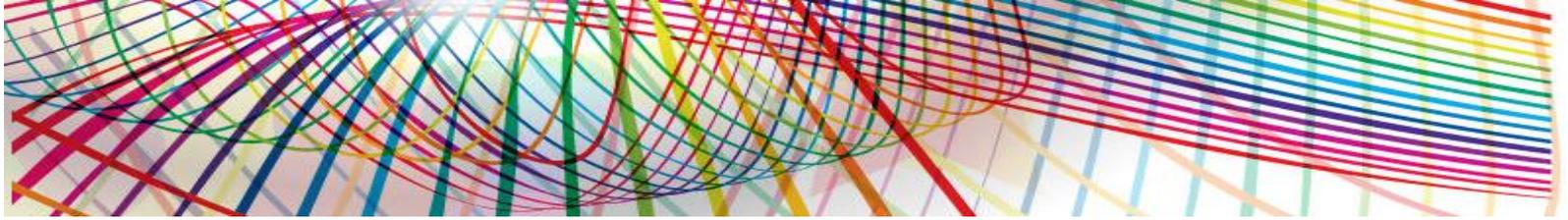


Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015

III.3.3.5 Campak

Campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus. 90% anak yang tidak kebal akan terserang penyakit campak. Penyakit ini mempunyai gejala klinis demam $\pm 38^{\circ}\text{C}$, bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan/rash pada tubuh yang dimulai dari belakang telinga. Data epidemiologi di Indonesia menunjukkan adanya akumulasi anak balita yang tidak mendapat imunisasi dan anak-anak yang tidak mendapat kekebalan setelah pemberian 1 dosis sehingga sangat potensial terjadi KLB pada kelompok ini. Di Kota Madiun pada tahun 2015 ditemukan sebanyak 129 kasus campak dan lokasi penemuan kasus campak tersebar di 5 Puskesmas (Oro oro ombo, Banjarejo, Demangan, Manguharjo dan Patihan), sedangkan di tahun 2014 tercatat 27 kasus yang ditemukan.

Pada Tahun 2015 terjadi peningkatan penemuan kasus campak daripada Tahun 2014. Dari 129 kasus campak tersebut ada sebagian yang masih suspek



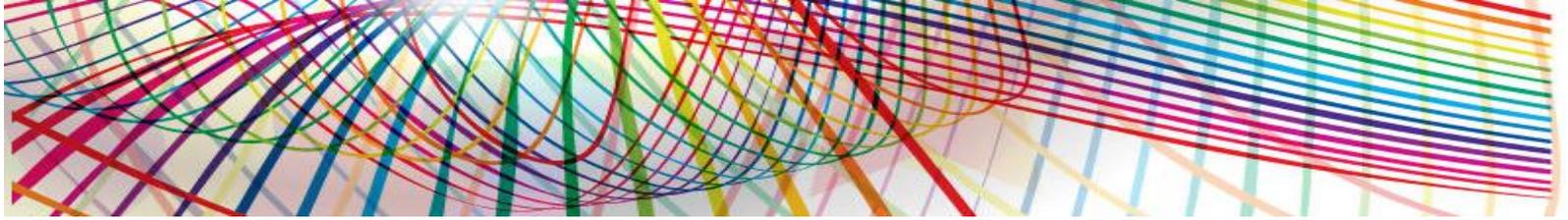
campak yang dimasukkan, karena telah terjadi KLB campak. Dimana ketika KLB campak, semua penderita yang mengalami gejala juga diikutkan untuk diperiksa yang selanjutnya untuk menentukan apakah benar-benar dinyatakan sebagai kasus campak perlu adanya uji laboratorium.

III.3.3.6 Hepatitis B

Hepatitis B merupakan penyakit dengan gejala demam, lemah, nafsu makan menurun, warna urine seperti teh pekat, warna kuning pada mata atau kulit. Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi. Jumlah kasus Hepatitis B tahun 2015 sebanyak 27 kasus.

III.3.4 Penyakit Tidak Menular

Saat ini Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian utama sebesar 36 juta (63%) dari seluruh kasus kematian yang terjadi diseluruh dunia, dimana sekitar 29 juta (80%) justru terjadi di negara yang sedang berkembang (WHO,2010). Peningkatan kematian akibat PTM di masa mendatang diproyeksikan akan terus terjadi sebesar 15% (44 juta kematian) dengan rentang waktu antara 2010-2020. Kondisi ini timbul akibat pertumbuhan penduduk, peningkatan angka harapan hidup, perubahan perilaku manusia dan lingkungan yang cenderung tidak sehat. Salah Satu upaya yang dilakukan dalam deteksi dini dan pengendalian faktor resiko Penyakit Tidak Menular adalah melalui pemeriksaan tekanan darah untuk mengetahui resiko hipertensi, pengukuran obesitas, deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. Tahun 2015 di Kota Madiun jumlah pengukuran tekanan darah pada penduduk usia >15 tahun sebanyak 28.779 (22,32%), dan yang beresiko hipertensi sebanyak 2.330 (8,10%), Pada pengukuran obesitas guna mengetahui faktor resiko obesitas pada penduduk usia >15 tahun hasil yang pengukuran sebanyak 4.762 (24,23%). Dari hasil pengukuran tersebut yang beresiko obesitas sebanyak 1.081 (22,70%). Deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun, jumlah yang diperiksa sebanyak 1.602 (5,63%) dan yang beresiko kanker leher rahim sebanyak 18 orang (1,12%) dengan indikasi pemeriksaan IVA positif. Pada pemeriksaan kanker payudara hasil yang didapat sebanyak 1.081(22,70%) dan yang beresiko/ ditemukan benjolan sebanyak 3 orang (0,19%).



III.4 STATUS GIZI MASYARAKAT

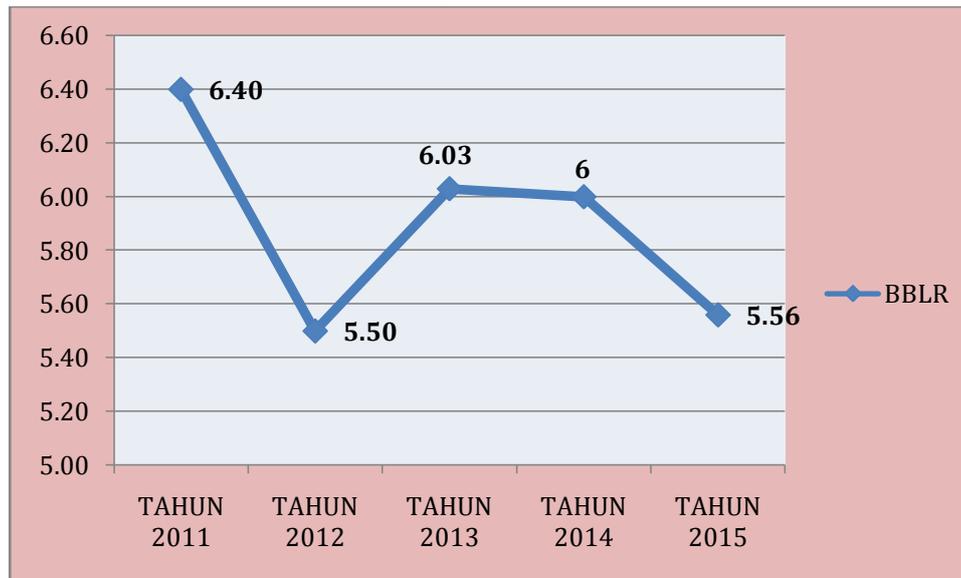
Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), pemantauan status gizi balita dan perbaikan gizi masyarakat (pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi, pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita, ASI eksklusif dan pemberian makanan tambahan). Adapun indikator-indikator yang sangat berperan menentukan status gizi masyarakat antara lain sebagai berikut:

III.4.1 Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (< 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian bayi. Kasus BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR Premature (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR Intrauterine Growth Retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang, umumnya disebabkan status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Jumlah Bayi lahir dengan BBLR pada Tahun 2015 sebanyak 140 (5,56%) a tahun ini 168 (6,0%). Dibanding Tahun 2014 menurun yaitu sebesar 168 (6,0%). Hal ini disebabkan adanya gangguan atau penyakit yang menyertai ibu hamil seperti Anemi dan Kekurangan Energi Khronis (KEK), penyakit Hipertensi, *Pre Eklamsia - Eklamsia, Gemelli*, Infeksi, kelainan bawaan, dan lainnya sehingga bayi lahir sebelum *Aterm* dan lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) atau kurang dari 2500 gram. Pendidikan bagi ibu hamil tentang gizi seimbang, perawatan bayi dengan BBLR, menyusui bayi secara eksklusif diberikan pada waktu pelaksanaan kelas ibu hamil ditujukan untuk menekan angka kematian bayi oleh karena BBLR. Selain itu pemberian asupan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) perlu di sosialisasikan dan lebih ditingkatkan pelaksanaannya pada masyarakat guna kelangsungan hidup bayi agar menjadi generasi yang sehat dan cerdas.

Gambar 3.10 : Tren Prosentase Bayi Lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Kota Madiun, Tahun 2011 – 2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015

III.4.2 Pemantauan Status Gizi Balita

Status gizi adalah keadaan yang menunjukkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh. Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Indikator yang digunakan adalah Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

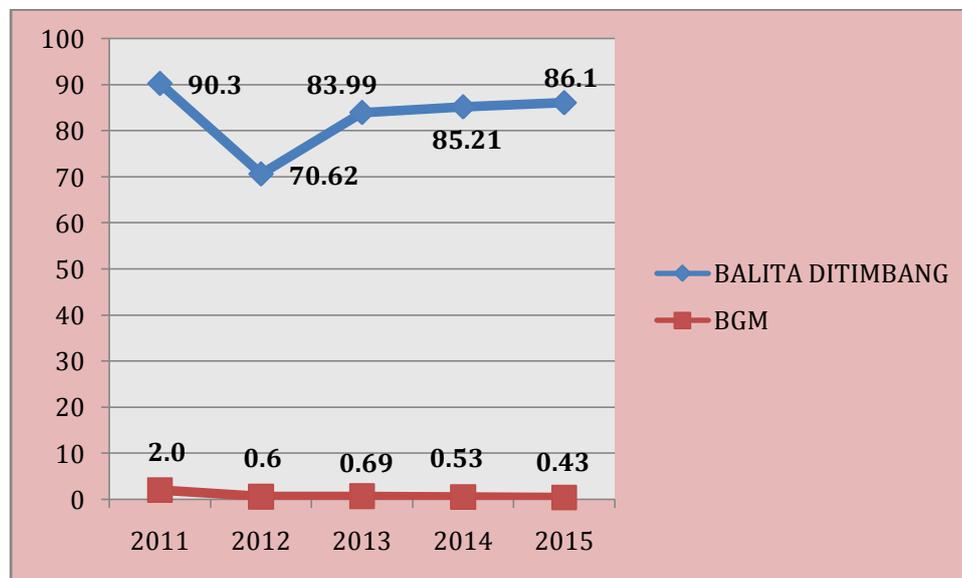
Jumlah balita di Kota Madiun pada tahun 2015 sebanyak 12.618. Balita yang ditimbang atau dipantau pertumbuhannya 10.862 (86.08%). Cakupan D/S pada tahun 2015 sudah di atas target Nasional yaitu 80% dan mengalami kenaikan dibanding Tahun 2014 yaitu sebesar 85,21 %. Hal ini karena sudah semakin banyaknya Taman Posyandu yang terbentuk dimana pelaksanaan posyandu terintegrasi dengan PAUD dan BKB (Bina Keluarga Balita)

Dari balita yang ditimbang sebanyak 10.862 diketahui bahwa prevalensi kurang gizi (BB kurang + BB sangat kurang) di Kota Madiun sebesar 10,3 %. Angka prevalensi ini sudah mencapai di bawah target yang ditetapkan

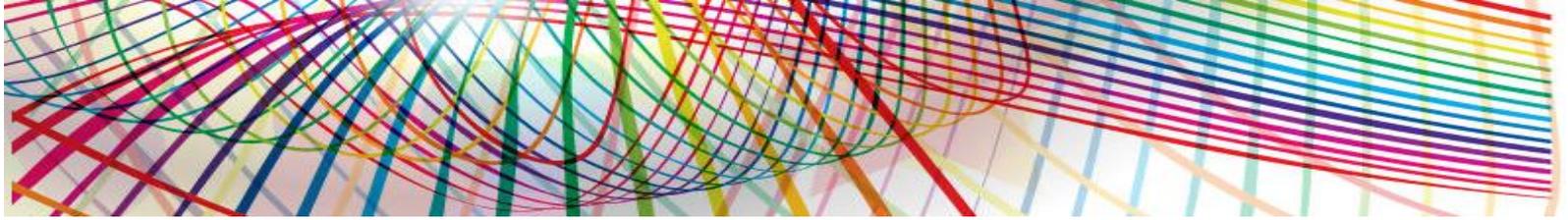
menurut RPJMN dan MDGs bahwa prevalensi kurang gizi tidak boleh melebihi 15 %. Balita dengan status gizi baik pada tahun 2015 ini sebesar 87% mengalami kenaikan dari tahun 2014 (85,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Kota Madiun sudah baik dalam pemenuhan gizi balita.

Sedangkan untuk balita BGM di Kota Madiun pada tahun 2015 sebanyak 47 anak (0,43 %). Hal ini menunjukkan bahwa di Kota Madiun hampir tidak ada masalah gizi pada balita. Keluarga yang memiliki balita sudah memiliki kemampuan untuk mengenal, mencegah bahkan mengatasi jika terjadi masalah gizi pada anggotanya. Untuk itu upaya peningkatan gizi masyarakat perlu lebih ditingkatkan melalui gerakan KADARZI (Keluarga Sadar Gizi).

Gambar 3.11 : Status Gizi Balita Ditimbang Kota Madiun Tahun 2011-2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang melibatkan masyarakat sebagai individu dan masyarakat sebagai bagian dari kelompok atau komunitas. Upaya kesehatan mencakup upaya-upaya pelayanan kesehatan, promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, penanggulangan bencana dan sebagainya. Upaya kesehatan di Kota Madiun tergambar dalam uraian di bawah ini.

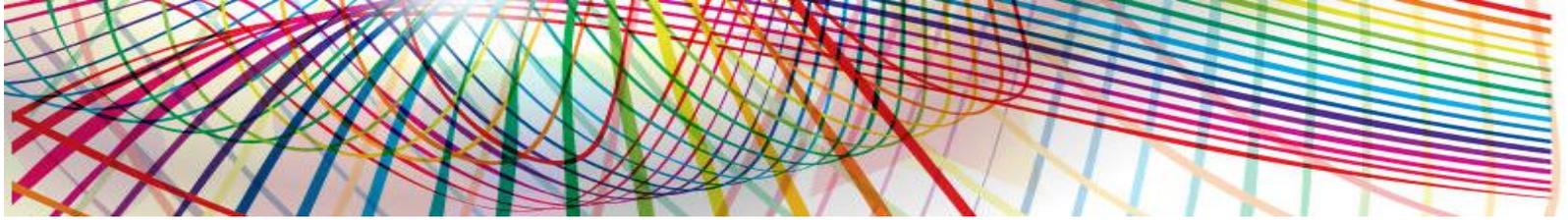
IV.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di sarana kesehatan sebagai berikut:

IV.1.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga

Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, serta dapat mengurangi angka kematian ibu sebagai salah satu indikator Renstra dan MDGs. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan kegiatan prioritas mengingat terdapat indikator dampak, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang merupakan indikator keberhasilan pembangunan daerah, khususnya pembangunan kesehatan. Indikator ini juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Untuk melihat kinerja kesehatan ibu dan anak, maka perlu untuk melihat secara keseluruhan indikator kesehatan ibu dan anak, diantaranya :



IV.1.1.1 Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator

cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

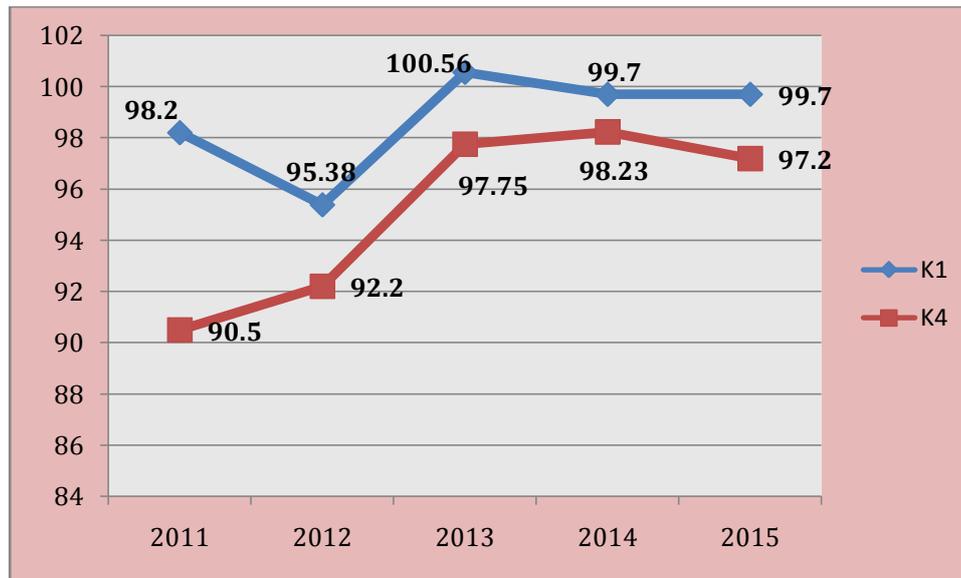
Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian cakupan ibu hamil K1 Kota Madiun sebesar 99,7%, capaian tersebut sama dengan capaian di Tahun 2014.

Sedangkan untuk capaian cakupan ibu hamil K4 Kota Madiun sebesar 97,2%, capaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan caaian di Tahun 2014 yaitu sebesar 98,23%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena ibu hamil pada masa akan melahirkan pindah keluar kota sehingga tidak bisa tercatat di Kota Madiun untuk kunjungan ibu hamil K4.

Adanya kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 bisa diartikan karena masih banyak ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal tidak meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada triwulan ke 3 sehingga kehamilannya lepas dari pemantauan petugas kesehatan. Kondisi tersebut bisa mengakibatkan kematian pada ibu melahirkan dan bayi yang dikandungnya. Kondisi tersebut harus diantisipasi dengan meningkatkan penyuluhan ke masyarakat serta melakukan komunikasi dan edukasi yang intensif kepada ibu hamil dan keluarganya agar memeriksakan kehamilannya sesuai standar.

Perkembangan capaian cakupan ibu hamil K1 dan K4 dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 :Tren Capaian K1 dan K4
Kota Madiun Tahun 2011-2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

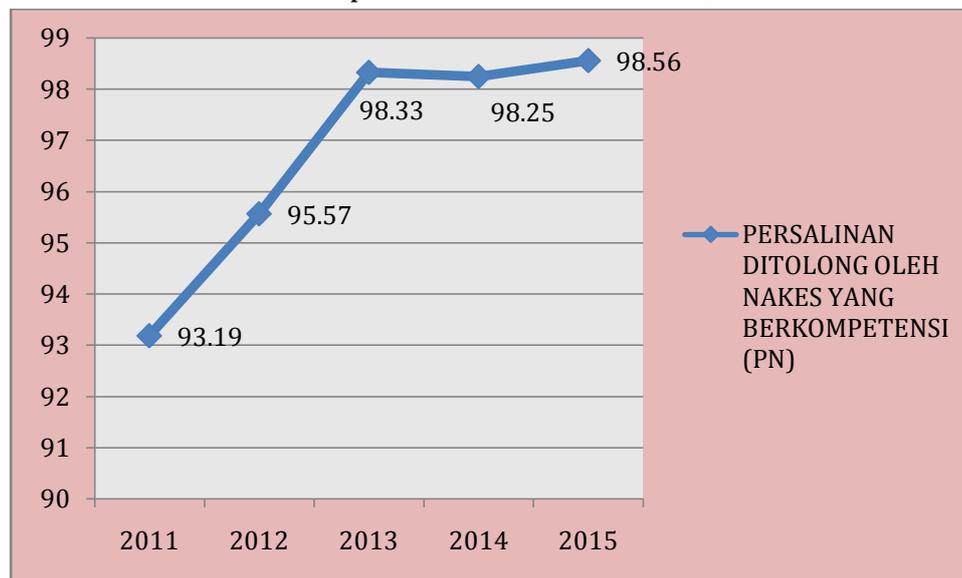
IV.1.1.2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (PN)

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu. Sedangkan dalam target MDG's salah satu yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu adalah menurunkan angka kematian ibu. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan.

Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (PN) di Kota Madiun Tahun 2015 sebesar 98,6%. Dibandingkan dengan Tahun 2014 mengalami kenaikan, dimana capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 98,25%. Capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 : Perkembangan Capaian Cakupan Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Berkompetensi Tahun 2011-2015, Kota Madiun

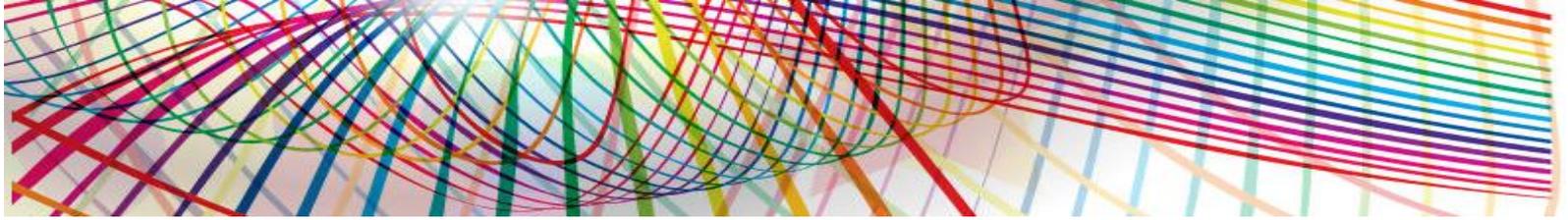


Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Untuk cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan semua sudah di fasilitas kesehatan dan di tolong oleh tenaga kesehatan namun ada beberapa ibu dari K1 yang gagal hamil atau abortus. Persalinan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dapat menurunkan angka kematian ibu saat persalinan karena di tempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedia sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi.

IV.1.1.3 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF)

Nifas adalah periode mulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan,



pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- c) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas. Indikator ini menilai kemampuan dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

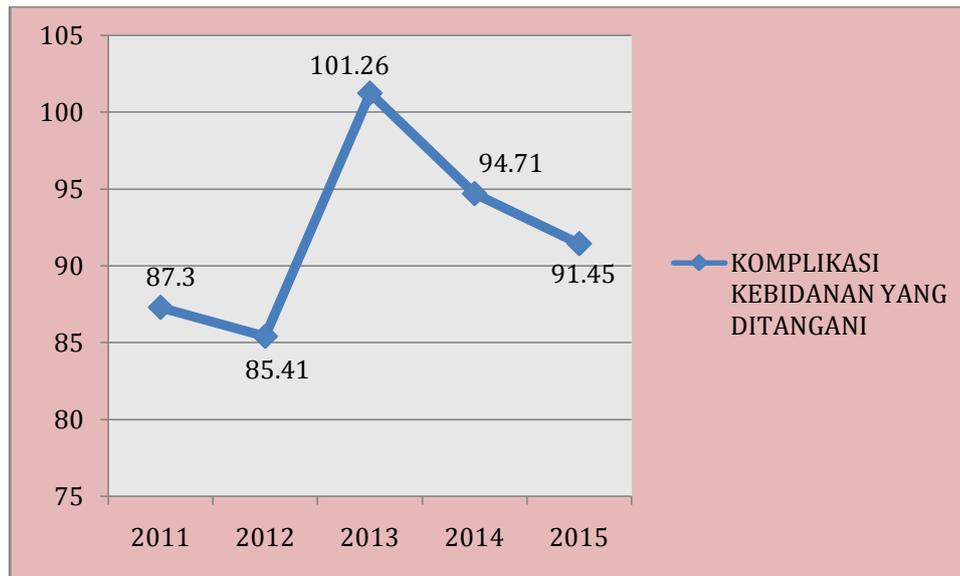
Capaian cakupan pelayanan ibu nifas di Kota Madiun pada Tahun 2015 sebesar 97,4%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2014 mengalami peningkatan dimana capaian pelayanan ibu nifas Tahun 2014 sebesar 95,97%. Hal ini perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan penyuluhan kesehatan pasca persalinan kepada ibu hamil dan ibu bersalin.

IV.1.1.4 Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani

Ibu hamil risti/komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya.

Ibu hamil resiko tinggi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Kota Madiun Tahun 2015 sebesar 91,45%. Gambaran Indikator penanganan komplikasi kebidanan ditangani di Tahun 2015 mengalami penurunan, hal ini karena kasus ibu hamil resiko tinggi yang ditemukan juga menurun. Tren cakupan komplikasi kebidanan ditangani dari Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3 : Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani (PK)
Kota Madiun Tahun 2011-2015



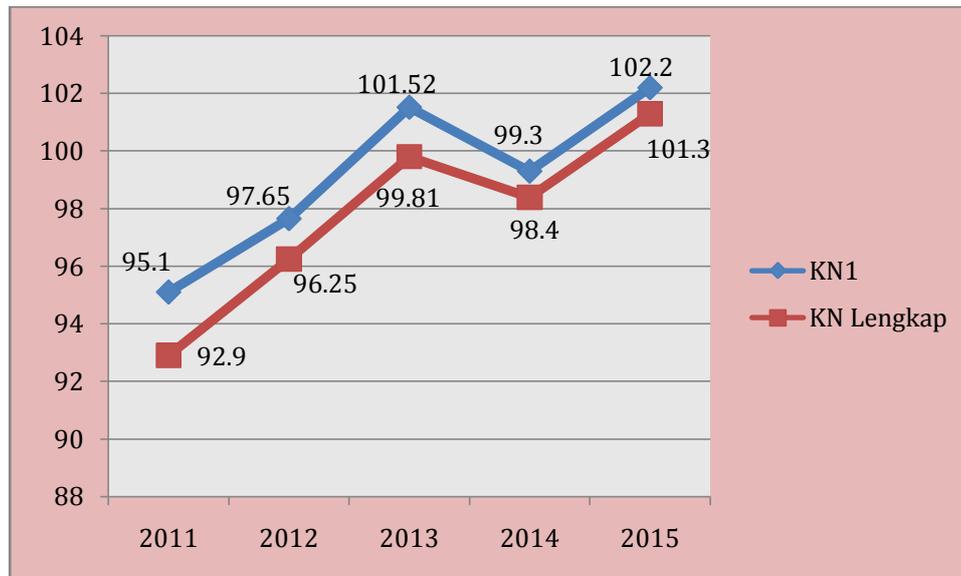
Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

IV.1.1.5 Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang rentan gangguan kesehatan. Upaya untuk mengurangi resiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal tiga kali yaitu dua kali pada usia 0-7 hari dan satu kali pada usia 8-28 hari atau disebut KN lengkap.

Untuk pelayanan kesehatan dasar paripurna dimulai dari pelayanan neonatus yang berkualitas mulai dari penanganan bayi baru lahir sampai bayi berusia 28 hari dengan frekuensi kunjungan 3 kali. Pelayanan Kesehatan Neonatal pada Tahun 2015 menunjukkan kenaikan dibanding Tahun 2014 yaitu untuk Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) sebesar 102,2% dan Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) sebesar 101,3%. Hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan yaitu dengan meningkatkan ketrampilan petugas dalam Manajemen Bayi Baru Lahir. Perkembangan cakupan KN1 dan KN lengkap Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.4 : Perkembangan Cakupan KN Murni dan KN Lengkap Kota Madiun Tahun 2011-2015

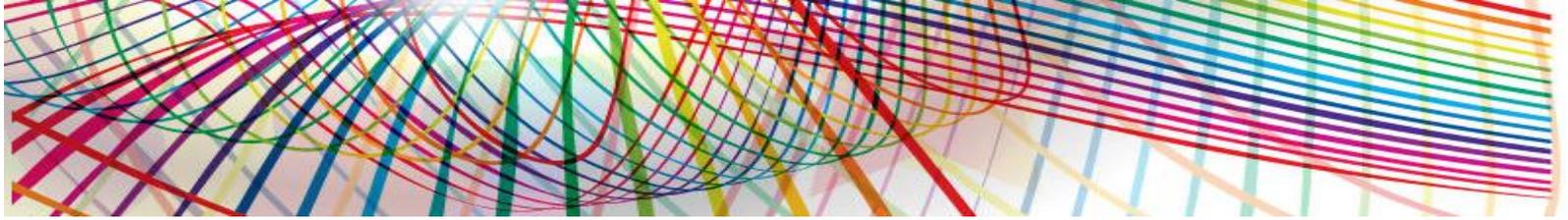


Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

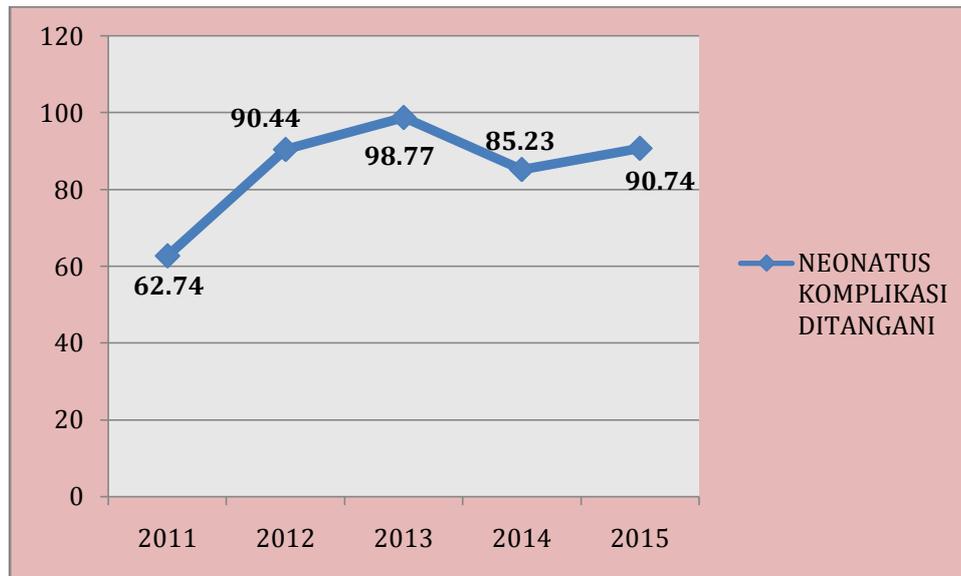
IV.1.1.6 Cakupan Neonatal Komplikasi yang Ditangani

Neonatal komplikasi adalah keadaan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian serta kecacatan seperti asfiksia, hipotermi, tetanus neonatorium, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital termasuk klasifikasi kuning pada MTBS.

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kota Madiun Tahun 2015 mencapai 90,74%, ada peningkatan dibandingkan dengan 2014 yaitu sebesar 85,23%,. Beberapa upaya untuk meningkatkan penjangangan neonatus komplikasi ditangani telah dilakukan yaitu dengan validasi data kohort KIA dengan laporan PWS KIA oleh petugas secara berkala, disamping kegiatan lainnya seperti PHN dan koordinasi lintas sektor. Perkembangan cakupan neonatus komplikasi ditangani Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambat berikut.



Gambar 4.5 : Perkembangan Cakupan Neonatus Komplikasi Ditangani Kota Madiun Tahun 2011-2015



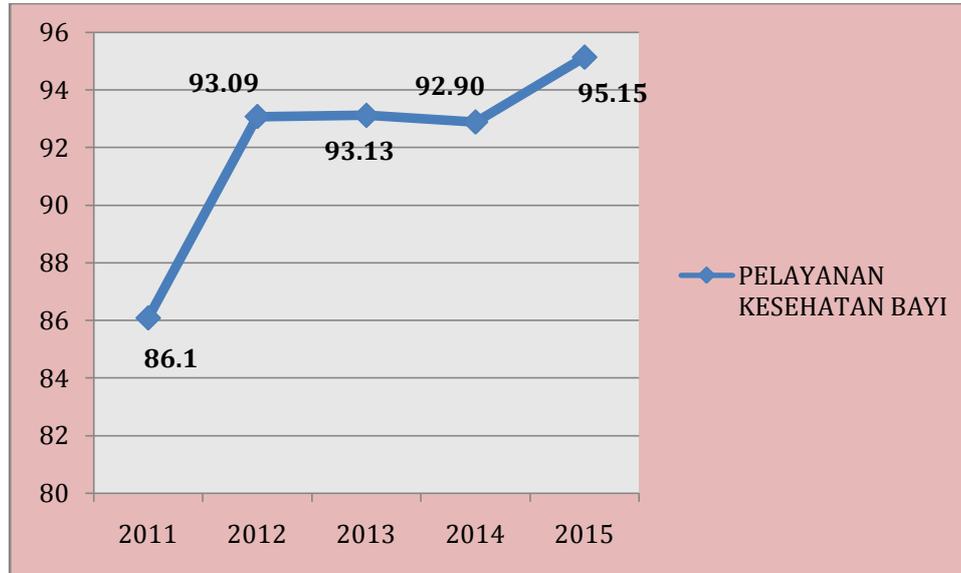
Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

IV.1.1.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi adalah kunjungan anak usia kurang dari satu tahun (29 hari-11 bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan oleh dokter, bidan atau perawat di sarana kesehatan.

Untuk mendapatkan pelayanan secara paripurna bayi harus memperoleh imunisasi dasar secara lengkap, Vitamin A biru 1 kali, dipantau pertumbuhannya minimal 8 kali pertahun serta dipantau perkembangannya 3 bulan sekali. Pelayanan bayi paripurna pada Tahun 2015 mencapai 95,15%, jika dibandingkan dengan Tahun 2014 mengalami peningkatan dimana Tahun 2014 mencapai 92,9%. Untuk peningkatan capaian pelayanan kesehatan bayi perlu dilakukan tindakan diantaranya adalah pendataan bayi secara berkala dan penanganan balita sakit dilayani dengan MTBS dan MTBM guna mencegah keterlambatan penanganan sehingga kematian bayi dapat ditekan. Koordinasi lintas program juga perlu ditingkatkan guna mengevaluasi Continuum Of Carenya (COC). Perkembangan capaian pelayanan kesehatan bayi pada Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar berikut.

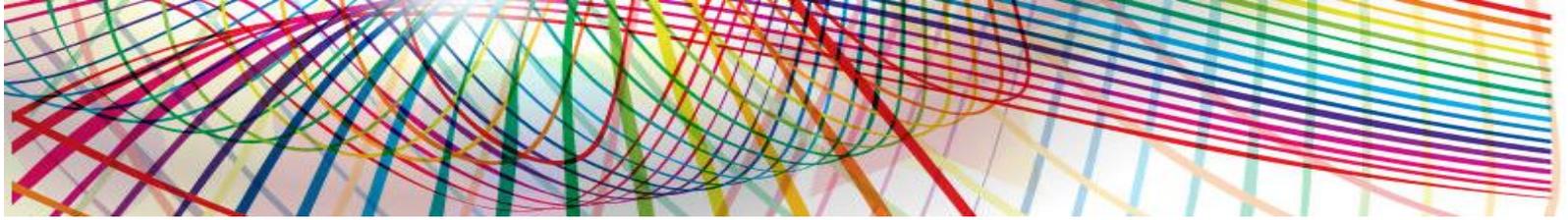
Gambar 4.6 : Perkembangan Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kota Madiun Tahun 2011-2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

IV.1.1.8 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga, yang dimaksud dengan program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tersebut, program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.



KB merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Baik suami maupun istri memiliki hak yang sama untuk menetapkan berapa jumlah anak yang akan dimiliki dan kapan akan memiliki anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

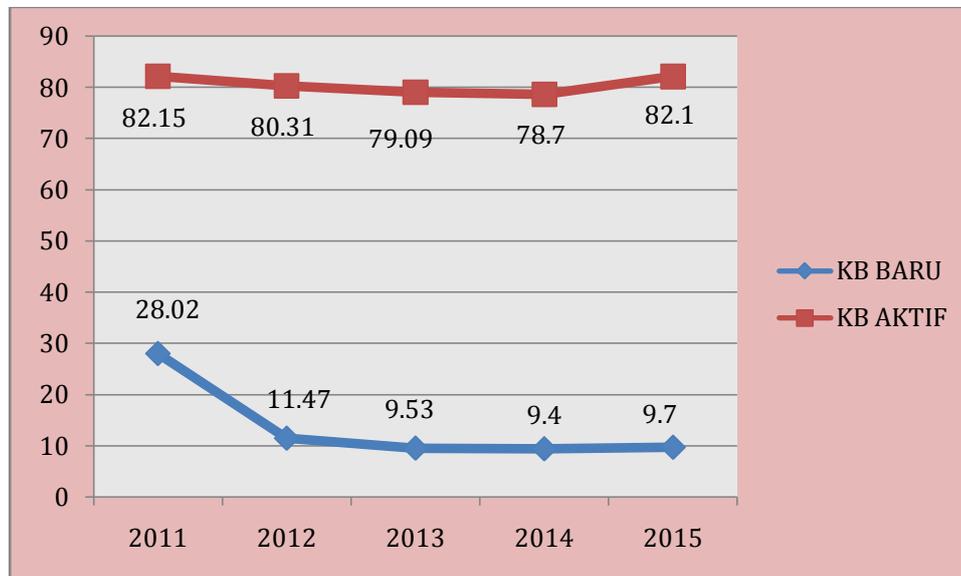
Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB Aktif adalah pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Jumlah PUS di Kota Madiun Tahun 2015 yang tercatat 29.792 orang. Dari jumlah PUS tersebut yang menjadi peserta KB baru sebanyak 2.879 orang (9,7%) dan peserta KB aktif sebanyak 24.449 orang (82,1%). Cakupan KB aktif tersebut sudah di atas target MDG's $\geq 70\%$.

Cakupan KB aktif dan peserta KB baru pada Tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan di Tahun 2014. Hal tersebut perlu lebih ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan dan konseling KB dengan ABPK. Sehingga petugas juga perlu di bekali pelatihan Konseling KB dengan ABPK (Alat Bantu Pengambilan

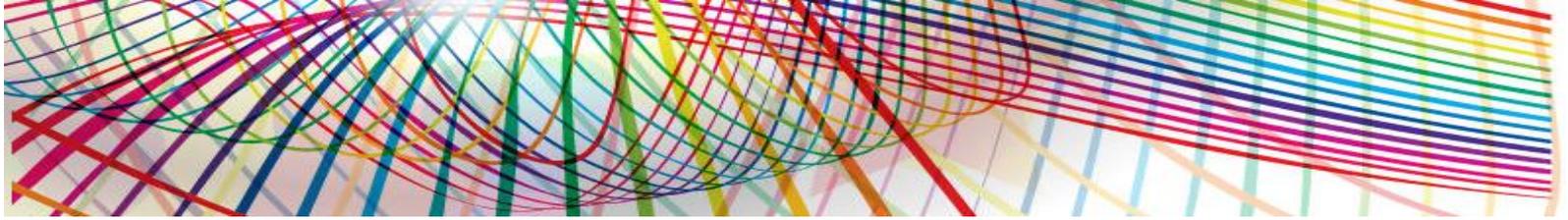
Keputusan). Perkembangan capaian peserta KB Baru dan KB Aktif Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.7 : Prosentase Perkembangan Capaian Peserta KB Baru dan KB Aktif Kota Madiun, Tahun 2011-2015

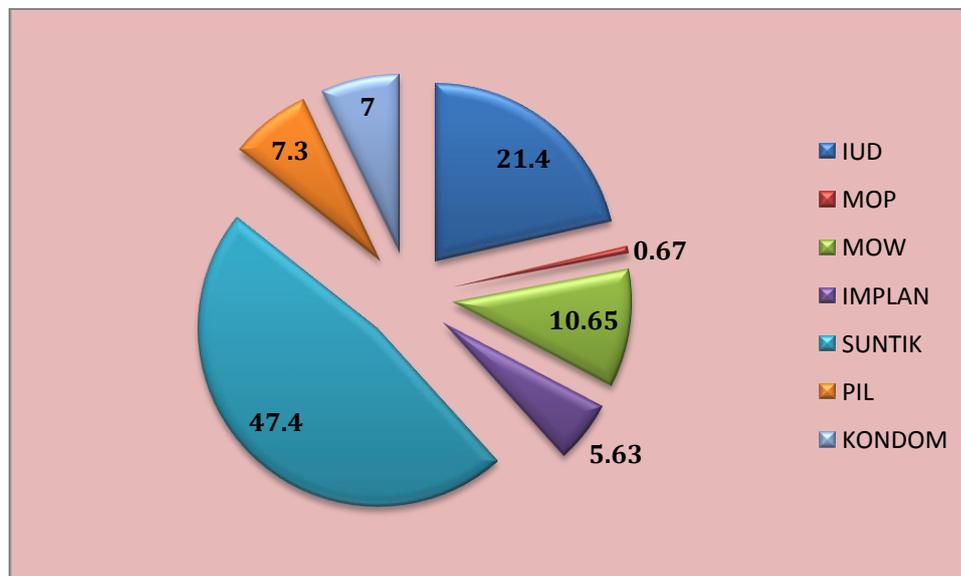


Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Cakupan peserta KB aktif per mix kontrasepsi untuk Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Tahun 2015 sebesar 38,35% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2014 yaitu sebesar 39,44% karena minat PUS terhadap penggunaan alat kontrasepsi non MKJP bertambah khususnya metode injeksi atau suntik KB. Untuk itu perlu lebih ditingkatkan konseling penggunaan alat kontrasepsi MKJP guna mengurangi terjadinya angka kegagalan. Terutama sasaran Unmetneed atau PUS 4 T. Jika dilihat dari minta peserta KB Aktif di Tahun 2015 secara keseluruhan, sebagian besar mereka memilih MKJP dengan metode kontrasepsi IUD. Presentase peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi di Kota Madiun Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar berikut:



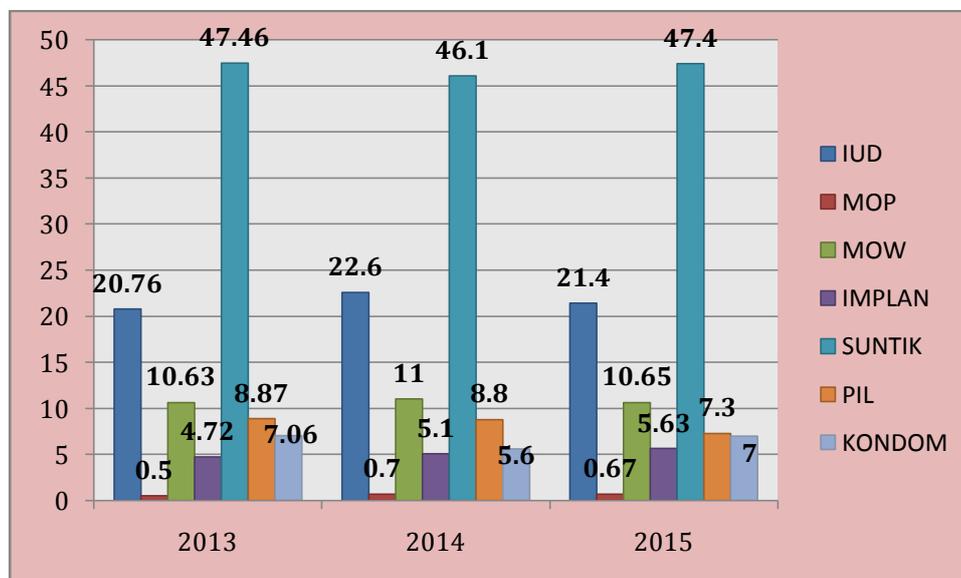
Gambar 4.8 : Presentase Peserta KB Aktif
Kota Madiun Tahun 2015



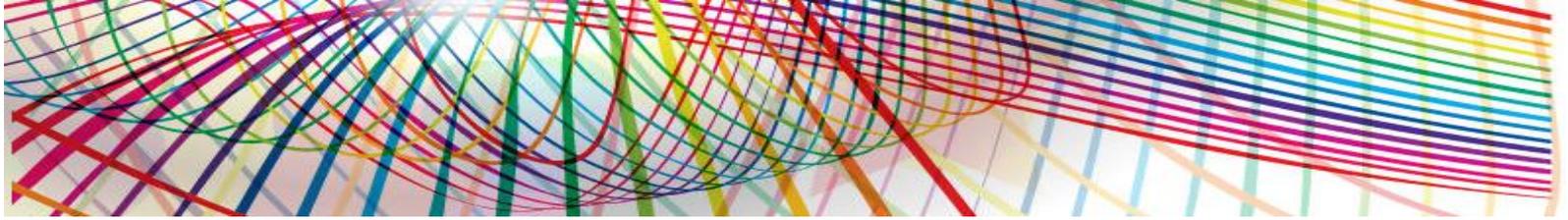
Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Cakupan KB Aktif Per Mix Kontrasepsi Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 4.9 : Perkembangan Cakupan Peserta KB Aktif Per Mix Kontrasepsi
Kota Madiun Tahun 2013-2015



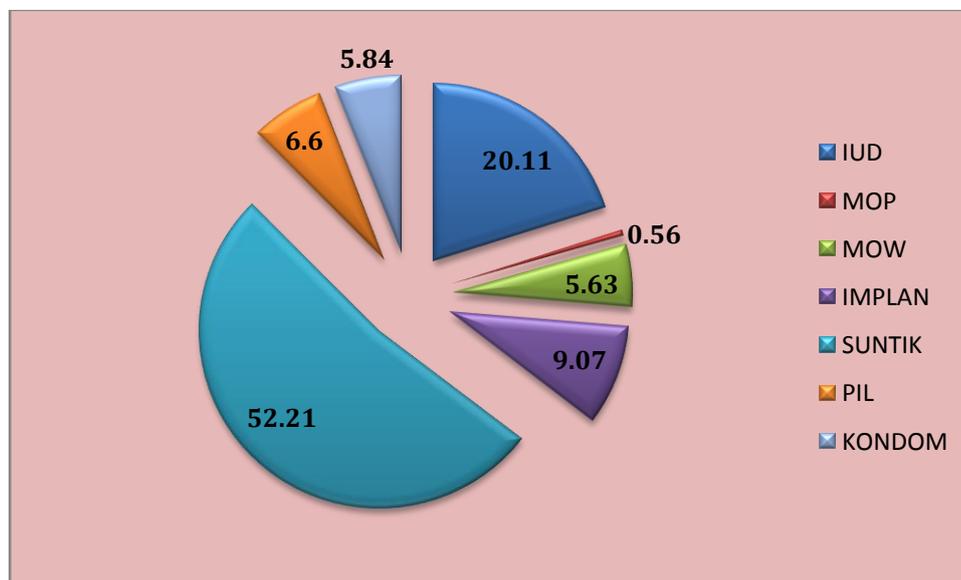
Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga



Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Seperti halnya cakupan peserta KB aktif permix kontrasepsi Cakupan Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Tahun 2015 sebesar 35,36% mengalami penurunan dibanding Tahun 2014 sebesar 40,6% karena minat PUS terhadap penggunaan alat kontrasepsi yang dipilih lebih banyak ke metode non MKJP khususnya alat kontrasepsi pil dan kondom. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas konseling dengan penggunaan ABPK (Alat Bantu Pengambilan Keputusan) KB dan meningkatkan pelayanan KB Pascasalin. Tetapi apabila dilihat dari minat peserta KB Baru di Tahun 2015, sebagian besar mereka menggunakan MKJP dengan metode kontrasepsi IUD. Presentase peserta KB baru menurut metode kontrasepsi di Kota Madiun Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar berikut:

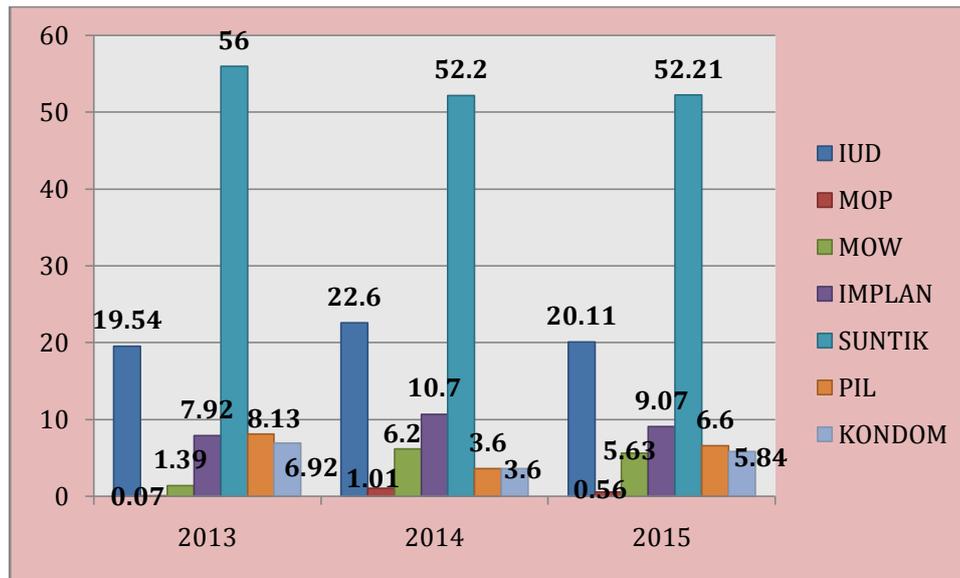
Gambar 4.10 : Presentase Peserta KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi Kota Madiun Tahun 2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2014

Cakupan KB Baru Per Mix Kontrasepsi Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.11 : Perkembangan Cakupan KB Baru Per Mix Kontrasepsi Kota Madiun Tahun 2013-2015

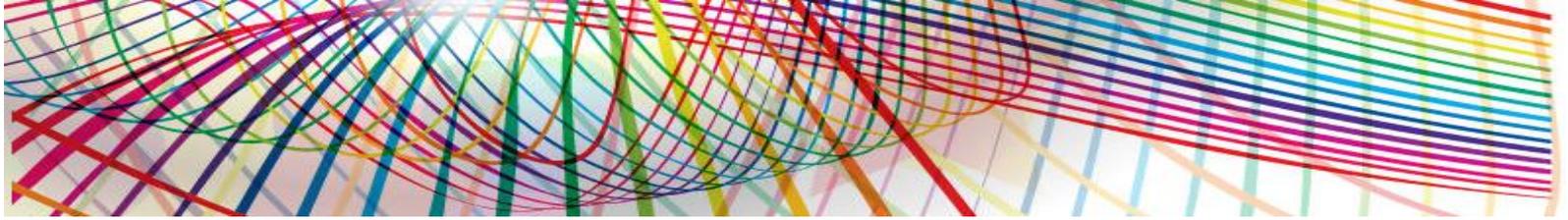


Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

IV.1.2 Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah angka UCI (Universal Child Immunization). Pada awalnya UCI dijabarkan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan Campak. Namun sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen, yakni BCG 1 (satu) kali, DPT 3 (tiga) kali, HB 3 (tiga) kali, Polio 4 (empat) kali dan Campak 1 (satu) kali. Adapun sasaran program imunisasi adalah bayi (0-11 bulan), ibu hamil, Wanita Usia Subur (WUS) dan murid SD/MI. Upaya peningkatan kualitas imunisasi dilaksanakan melalui kampanye, peningkatan skill petugas imunisasi, kualitas penyimpanan vaksin dan sweeping sasaran.

Tujuan umum imunisasi yaitu menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Sedangkan tujuan khususnya antara lain tercapainya Universal Child Immunization (UCI) Kelurahan 100% tahun 2015 dan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap sebesar 90% merata di semua kelurahan.



IV.1.2.1 Imunisasi Bayi

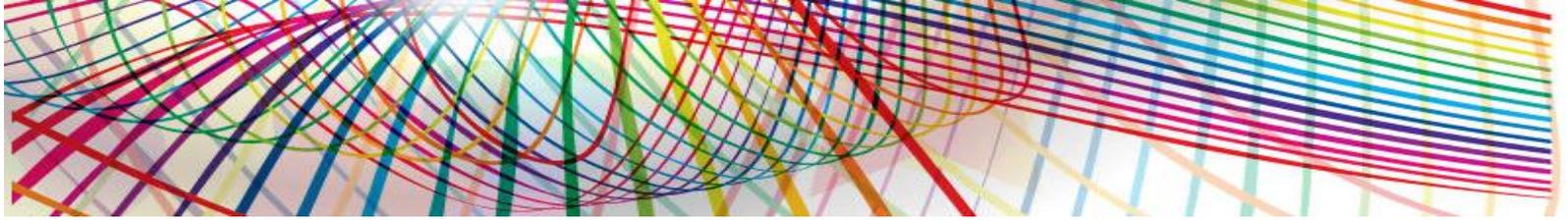
Imunisasi rutin pada bayi untuk memberikan kekebalan di tingkat dasar terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), sehingga semua bayi usia < 1 tahun sudah mendapatkan imunisasi lengkap meliputi : BCG 1 kali, Polio 4 kali, DPT-HB 3 kali dan Campak 1 kali. Pencapaian UCI Kelurahan Tahun 2015 di Kota Madiun adalah 100% ini berarti 27 kelurahan yang ada di Kota Madiun sudah tercapai UCI. Cakupan bayi dengan Imunisasi dasar Lengkap (IDL) adalah 2.523 (96,59%). Adapun cakupan imunisasi bayi di Kota Madiun tahun 2015 dari setiap antigen yaitu HB0-7: 84,68%; BCG: 92,54%; DPT-HB-Hib3: 87,33% ; Polio4: 87,36% dan Campak: 96,36%.

IV.1.2.2 Imunisasi WUS

Imunisasi rutin pada WUS tujuannya untuk memberikan kekebalan tingkat lanjutan terhadap penyakit Tetanus pada Wanita Usia Subur usia 15 – 39 tahun baik hamil maupun non hamil termasuk CPW. Cakupan imunisasi TT 2 plus Bumil di Kota Madiun tahun 2015 adalah 1.595 (57,5%). Bila dibandingkan tahun 2014 sebesar 2.327 (77,9%) maka terjadi penurunan. Selanjutnya maka perlu ditingkatkan kembali kegiatan registrasi TT bumil baik di Posyandu maupun Puskesmas.

IV.1.3 Pelayanan Kesehatan pada Anak Sekolah dan Setingkat

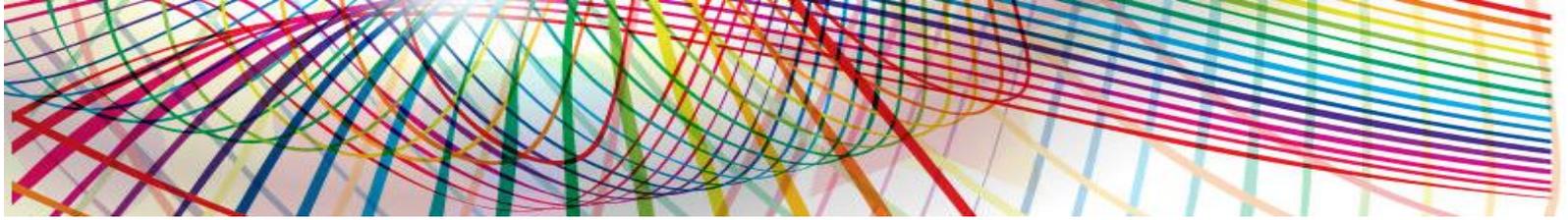
Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, seperti misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga



kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Untuk cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 baru SD/MI tahun 2014- 2015 di Kota Madiun telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%. Screening dilakukan oleh dokter, dokter gigi atau perawat gigi, perawat, gizi dan analis medis dari tiap Puskesmas yang melakukan screening di sekolah wilayahnya masing-masing. Tak lupa dibantu oleh kader kesehatan di sekolah tersebut serta guru UKS untuk melakukan pengukuran Tinggi Badan, Berat Badan dan Ketajaman Mata dari tiap siswa sehingga ketika petugas datang tinggal melakukan pemeriksaan.

Jika ditemukan kelainan pada siswa yang diharuskan segera mendapatkan perawatan maka siswa diberi surat rujukan untuk berobat ke Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat agar segera tertangani. Tak lupa memberikan catatan pada pihak sekolah untuk memberikan keterangan pada orang tua siswa. Jika pada saat screening dilakukan terdapat siswa yang tidak masuk sekolah maka siswa



tersebut diwajibkan untuk datang ke Puskesmas untuk dilakukan screening keesokan harinya atau saat siswa masuk sekolah dengan diantar oleh guru UKS. Sweeping akan dilakukan jika sampai akhir kegiatan screening siswa yang belum discreening belum datang ke Puskesmas, maka petugas yang akan mendatangi sekolah untuk kedua kalinya untuk sweeping bagi siswa yang belum dilakukan screening.

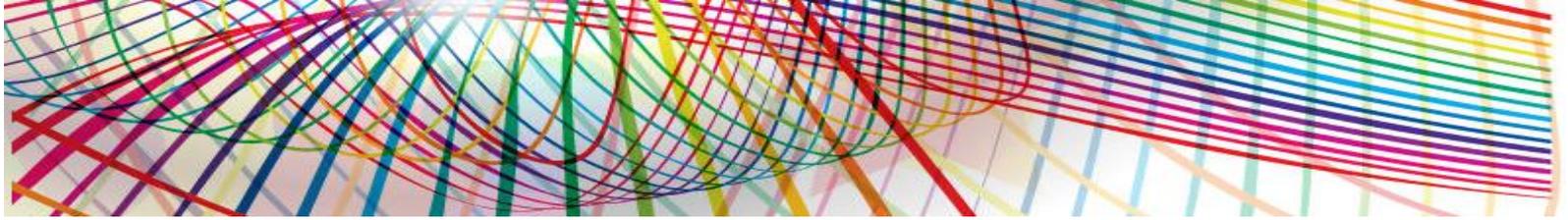
Dengan strategi seperti ini kita mengharapkan dapat meningkatkan peran kader triwisada serta guru UKS dan tercapai target yang ditentukan untuk penjangkaran kesehatan atau screening siswa baru kelas 1 SD/MI se kota Madiun.

Untuk cakupan pelayanan kesehatan pada siswa SD/MI di seluruh Puskesmas di Kota Madiun sudah mencapai target yang telah ditentukan. Data kita ambil dari laporan bulanan Puskesmas serta laporan bulanan Koordinator UKS berdasarkan usia anak SD/MI. Pelayanan kesehatan yang dilakukan meliputi pelayanan KIE, Pelayanan Medis, Pelayanan Konseling dan Penjangkaran Kesehatan. Dengan kegiatan UKS yang setiap tahun kita lakukan di sekolah SD/MI seperti Usaha Kesehatan Gigi Sekolah, Bulan Imunisasi Anak Sekolah, Penjangkaran siswa kelas 1 baru dan Pemberian Obat Cacing, secara langsung kita sudah memberikan pelayanan KIE. Bagi siswa SD/MI yang sakit bisa berobat ke Puskesmas terdekat dengan membawa buku rujukan sakit dari sekolah sehingga siswa mendapatkan pelayanan medis dan konseling secara tidak langsung.

Dengan pelayanan kesehatan siswa SD dan Setingkat yang dilakukan oleh tiap-tiap Puskesmas yang kegiatannya dilakukan secara rutin diharapkan akan tercapai tingkat kesehatan siswa SD/MI secara keseluruhan sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal, prestasi bagus bisa tercapai bagi semuanya.

IV.1.4 Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila (Usia Lanjut)

Program kesehatan Lansia meliputi Kegiatan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan-kegiatan tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta kemandirian petugas maupun kader yang terkait dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya Lansia serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan Lansia. Hasil dari pembinaan yang intensif dapat meningkatkan jumlah Posyandu yang



aktif tiap tahun yaitu dari tahun 2010 sejumlah 100 Posyandu, tahun 2011 sejumlah 110 Posyandu, tahun 2012 sejumlah 117 Posyandu, tahun 2013 sejumlah 119 Posyandu, tahun 2014 sejumlah 121 Posyandu dan Tahun 2015 menjadi 125 Posyandu dan masih akan bertambah dimasa yang akan datang. Peningkatan Jumlah Posyandu Lansia secara terus menerus disebabkan antara lain :

1. Masyarakat Lansia memiliki semangat untuk berdaya guna.
2. Untuk mendekatkan jangkauan sasaran Lansia dengan Posyandu Lansia sebagai tempat layanan kesehatan terdekat.
3. Adanya pelayanan dan pembinaan dari petugas kesehatan secara rutin maupun berkala
4. Adanya bantuan transport untuk kegiatan Posyandu Lansia.

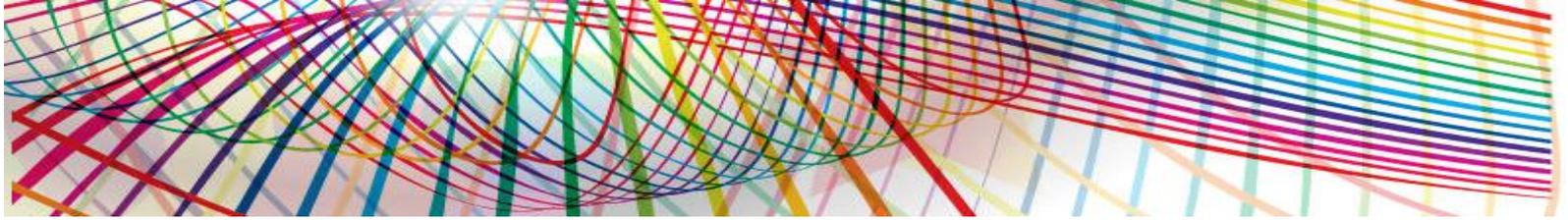
Perkembangan pembentukan Posyandu Lansia Tahun 2010-2015 di Kota Madiun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.12 : Perkembangan Pembentukan Posyandu Lansia Kota Madiun Tahun 2010-2015



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga
Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Bentuk kepedulian lain dari Pemerintah pada masyarakat Lansia adalah adanya sistem pelayanan Puskesmas santun lansia yang sudah terbentuk di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Demangan pada Tahun 2011, Puskesmas Tawangrejo pada Tahun 2012 serta Puskesmas Patihan pada Tahun 2013

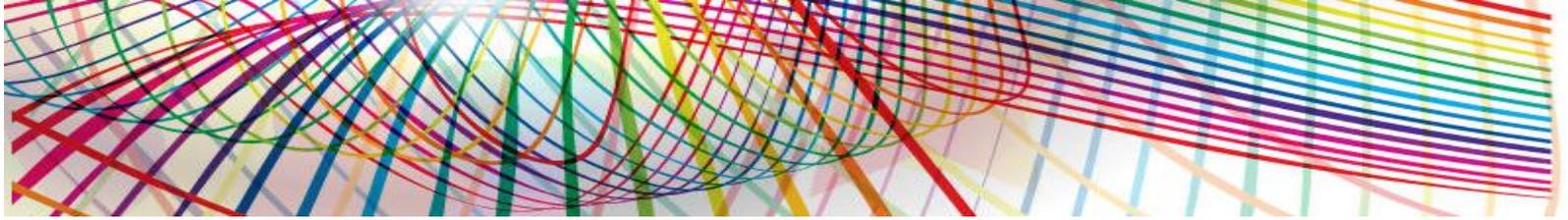


walaupun belum sempurna seperti petunjuk yang berlaku. Diharapkan Puskesmas yang sudah dinyatakan sebagai Puskesmas Santun Lansia dapat disempurnakan fisiknya menjadi Puskesmas Santun Lansia seutuhnya.

Adapun bentuk kepedulian masyarakat Lansia terhadap Program Pemerintah yaitu penurunan AKI dan AKB di Kota Madiun berupa kegiatan Paguyuban Kakek Nenek Asuh. Sampai dengan Tahun 2015 sudah terbentuk 20 Paguyuban Kakek Nenek Asuh di Kota Madiun. Terbentuknya Paguyuban Kakek Nenek Asuh di Kota Madiun merupakan suatu kegiatan inovasi yang meningkatkan pengetahuan kesehatan kepada Kakek Nenek melalui kader posyandu lansia yang telah mendapatkan pembinaan dari Tenaga Kesehatan yang kompeten. Diharapkan dapat disebarluaskan dan diterapkan di keluarga dan masyarakat sehingga meminimalkan kemungkinan munculnya faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya kematian ibu dan kematian bayi, diantaranya adalah keterlambatan pengambilan keputusan oleh keluarga bila diperlukan pada saat harus menghadapi adanya keputusan rujukan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan rutin yang dilakukan adalah adanya pemeriksaan kesehatan kesehatan lansia di Posyandu Lansia sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan Lansia ke Posyandu. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Madiun Tahun 2015 mencapai 79,25 %, cakupan tersebut sudah melebihi target yaitu sebesar 65 %. Hal tersebut disebabkan karena :

1. Sistem pelaporan masih berpadu antara manual dan elektronik karena masa transisi, sehingga masih ada kemungkinan dobel pencatatan.
2. Adanya penambahan Posyandu baru, sehingga dapat meningkatkan kunjungan Lansia.
3. Adanya perubahan proporsi penduduk Lansia dan pra lansia ditahun 2015, dimana jumlah penduduk berasal dari estimasi proyeksi BPS.
4. Adanya perubahan indikator capaian dalam 2 tahun terakhir.



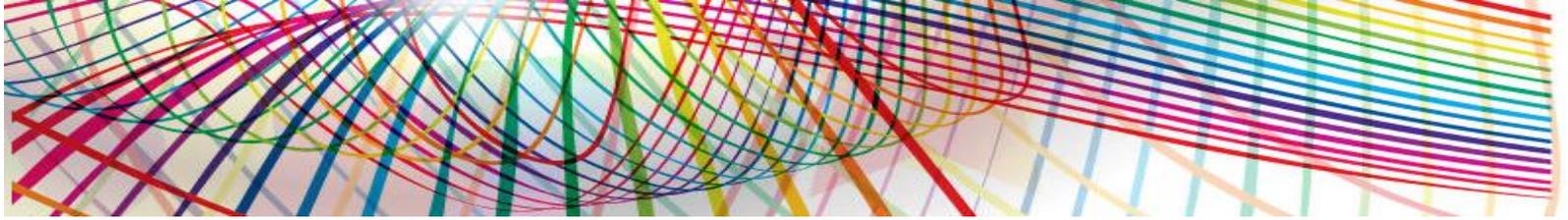
Adapun upaya dalam menghadapi permasalahan adalah:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas data layanan baik di Posyandu maupun di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dengan menggunakan sistem terbaru yang berlaku.
 2. Pembinaan Petugas pengelola program kesehatan lansia Puskesmas dan evaluasi program secara berkala dan berkesinambungan.
 3. Pembinaan Kader Posyandu Lansia agar lebih mandiri dalam melaksanakan kegiatan Posyandu.
 4. Mensosialisasikan program kesehatan lansia kepada masyarakat agar memanfaatkan posyandu lansia sebagai upaya kesehatan masyarakat melalui Siaran Radio.
 5. Mengintensifkan Posyandu Lansia sebagai sarana terdepan kesehatan masyarakat lansia melalui:
 - a. Peningkatan ketrampilan kader Posyandu Lansia dalam bidang Administrasi.
 - b. Peningkatan ketrampilan kader Posyandu Lansia dalam pelayanan sistem 5 meja.
 - c. Peningkatan ketrampilan kader Posyandu Lansia dalam penyuluhan.
 - d. Peningkatan ketrampilan kader Posyandu Lansia dalam menggerakkan sasaran.
 - e. Memberikan layanan kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.
- Dengan dukungan dana dan pembinaan yang maksimal diharapkan dapat memperbaiki program kesehatan lansia secara menyeluruh.

IV.1.5 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Oleh karena itu kegiatan pelayanan kesehatan gigi-mulut dilakukan melalui upaya promotif dan preventif di sekolah dengan kegiatan sikat gigi masal dan pemeriksaan gigi siswa, sedang tindakan kuratif dilaksanakan di poli gigi puskesmas.

Pada Tahun 2015 pemeriksaan gigi mulut dilakukan pada 21.568 siswa dari 21.578 siswa SD/MI dan sebanyak 4.956 siswa yang membutuhkan perawatan dan semua siswa mendapatkan perawatan. Sementara untuk



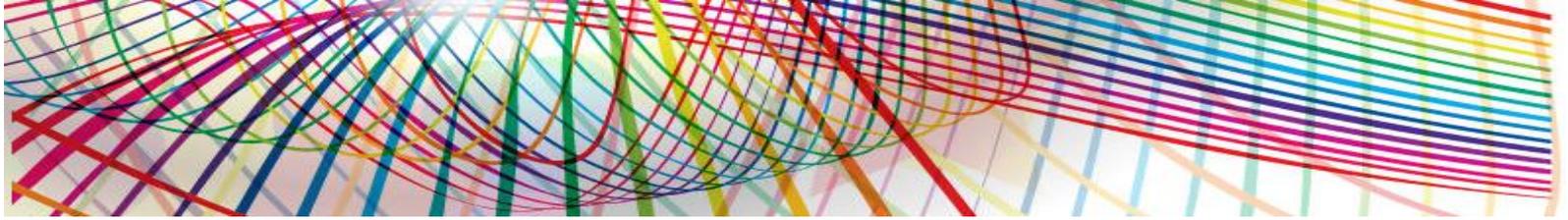
pelayanan di poli gigi puskesmas tercatat 3.664 tindakan tumpatan gigi tetap dan 921 tindakan pencabutan gigi tetap dengan rasio tumpatan/pencabutan 3,98. Diperlukan penyuluhan yang lebih intensif tentang pentingnya fungsi gigi dalam proses pencernaan makanan dan untuk estetika wajah sehingga masyarakat akan lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya.

IV.2 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Sebagian besar sarana pelayanan di Puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penderita melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi Puskesmas dengan tempat tidur (Puskesmas perawatan). Sementara rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas merupakan sarana rujukan bagi Puskesmas terhadap kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut melalui perawatan rawat inap.

Pada Tahun 2015 jumlah masyarakat yang berdomisili di Kota Madiun yang telah memanfaatkan pelayanan Puskesmas sebanyak 332.450 orang rawat jalan dan 607 orang rawat inap dari Puskesmas Banjarejo yang merupakan Puskesmas PONED dan Puskesmas Tawangrejo yang merupakan Puskesmas Rawat Inap. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Puskesmas di masyarakat masih dibutuhkan, selain itu juga menunjukkan bahwa Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas, antara lain dengan memenuhi standar input, proses maupun output. Input disini adalah adanya SDM yang mempunyai kompetensi, sarana prasarana yang memenuhi standar serta sistem manajemen yang memenuhi standar. Sedangkan proses disini adalah setiap pelayanan harus memenuhi SOP di masing-masing pelayanan. Standar output adalah hasil capaian kinerja. Hal tersebut dapat memberikan kepercayaan di masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas.

Selain itu di Puskesmas sudah menyediakan pelayanan ambulan gratis yang siap mengantarkan atau menjemput pasien gawat darurat dari rumah menuju Puskesmas maupun ke sarana pelayanan rujukan. Di Puskesmas Tawangrejo mempunyai program unggulan Ambulan LATAR JEMBAR (Layanan Antar Jemput Bersama), mobil ambulan Puskesmas selama 24 jam oncall. Program antar jemput pasien melalui ambulan gratis ini sangat mendukung penurunan AKI di Tahun 2015 sehingga menjadikan Zero Angka Kematian Ibu.



Selain itu pada Tahun 2015, Puskesmas Tawangrejo sudah ditetapkan sebagai Puskesmas Terakreditasi Madya, diharapkan pada Tahun 2016 ke 5 Puskesmas yang lain juga mendapatkan status Puskesmas Terakreditasi. Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap Puskesmas untuk menilai apakah sistem manajemen mutu dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tujuan umumnya adalah meningkatkan mutu layanan Puskesmas, tujuan khususnya adalah memacu Puskesmas untuk memenuhi standar yang ditetapkan, menetapkan strata akreditasi Puskesmas yang telah memenuhi standar yang ditentukan, memberikan jaminan kepada petugas Puskesmas bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan, memberikan jaminan kepada pelanggan/masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas telah sesuai dengan standar dan terbinanya Puskesmas dalam rangka memperbaiki sistem pelayanan, mutu dan kinerja. Sehingga dengan terakreditasinya Puskesmas di Kota Madiun turut serta mendukung program pemerintah dalam Bidang Kesehatan.

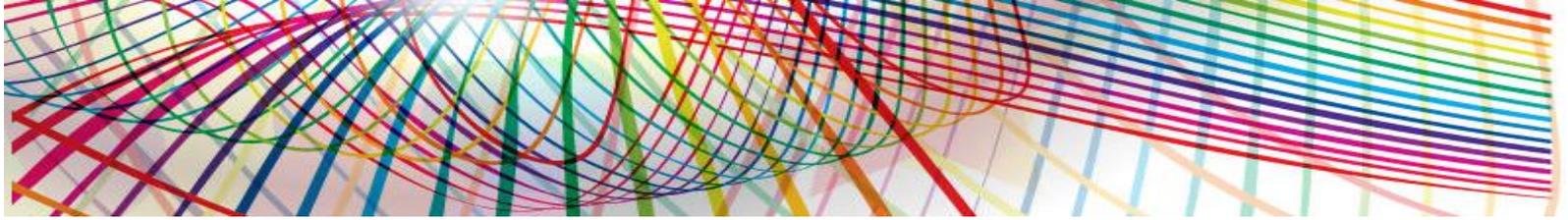
IV.3 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Rumah Sakit merupakan salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan dan berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas dan jaringannya. Oleh karena itu rumah sakit perlu memperhatikan mutu dan kualitas pelayanan kesehatannya.

Dari Rumah Sakit Umum yang berada di Kota Madiun pada Tahun 2015 semuanya (100%) telah memiliki pelayanan Gawat Darurat Level 1.

Selama periode Tahun 2013-2015 jumlah tempat tidur semakin meningkat yaitu di Tahun 2013 terdapat 872 tempat tidur, Tahun 2014 terdapat 881 tempat tidur dan di Tahun 2015 terdapat 978 tempat tidur. Sehingga diharapkan bisa menampung kebutuhan tempat tidur rawat inap di Kota Madiun.

Pada Tahun 2015 rata-rata BOR sebesar 63,6%, rata-rata lama hari perawatan / Leght of Stay (LOS) Kota Madiun di Tahun 2015 sebesar 4,2 hari.



Jika melihat dari sisi kunjungan pasien, kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit pada Tahun 2015 sebesar 349.923 orang dan pasien rawat inap sebesar 52.292 orang.

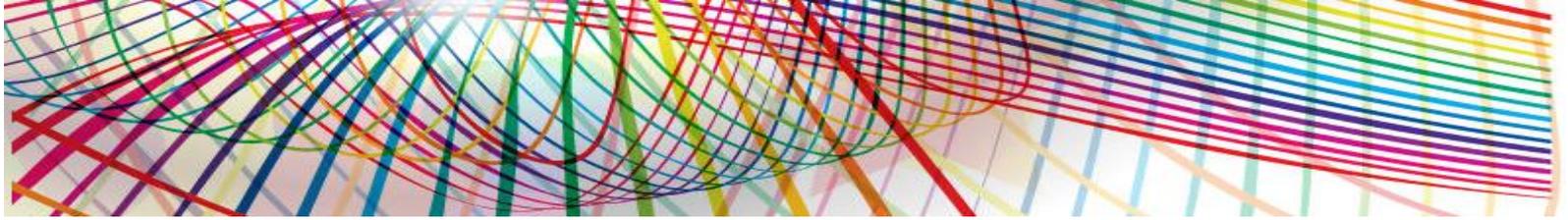
IV.4 KETERSEDIAAN OBAT

Capaian kinerja dari indikator presentase ketersediaan obat dan vaksin tersebut berkat upaya yang dilakukan, dicapai melalui pengelolaan obat yang baik mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penggunaan yang tertuang dalam Kegiatan Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan.

Ketersediaan obat yang dibahas adalah meliputi jumlah persediaan obat, pemakaian rata-rata per bulan, tingkat kecukupan serta prosentase dari tingkat kecukupan dari obat generik yang tersedia. Pada Tahun 2015 ini menginformasikan 135 jenis obat dan 10 jenis vaksin. Di Kota Madiun pada Tahun 2015 persentase ketersediaan obat rata-rata sebesar 147,6%. Perhitungan presentase ketersediaan dihitung dari jumlah item obat yang terpenuhi selama 12 bulan atau lebih dibandingkan total item yang dihitung. Tingkat ketersediaan obat menurut jenis obat dapat dilihat pada LAMPIRAN 66.

IV.5 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DAN KERACUNAN MAKANAN

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Disamping penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular, keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadi KLB adalah bencana dan keadaan kedaruratan. Program penanggulangan KLB adalah suatu proses manajemen yang bertujuan agar KLB tidak lagi menjadi masalah kesehatan. KLB yang terjadi di Kota Madiun Tahun 2015 sebanyak 12 kejadian, jenis kasus dan lokasi kejadian adalah sebagai berikut : kasus penyakit Chikungunya= 7 kasus dan lokasi kejadian di Kelurahan Tawangrejo, Klegen, Kanigoro, Josenan, Kuncen, dan Rejomulyo; 1 kasus kematian DBD di Kelurahan



Patihan; 2 kasus AFP terjadi dikelurahan Banjarejo dan Kartoharjo, 1 kasus Keracunan Pangan di Kelurahan Mojorejo; dan kasus suspect KLB Campak sebanyak 1 kejadian di Kelurahan Pilangbango.

Penyelidikan Epidemiologi harus dilakukan sebagai bentuk respon cepat dalam penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Respon cepat dilakukan sebagai upaya penanggulangan agar terjadi penyebaran lebih lanjut. Kejadian Luar Biasa di Kota Madiun yang terjadi pada Tahun 2015 sebanyak 12 kejadian tersebar di 5 (lima) Puskesmas. Upaya penanganan kasus KLB yang terjadi semuanya dapat ditanggulangi atau ditangani kurang dari 24 jam.

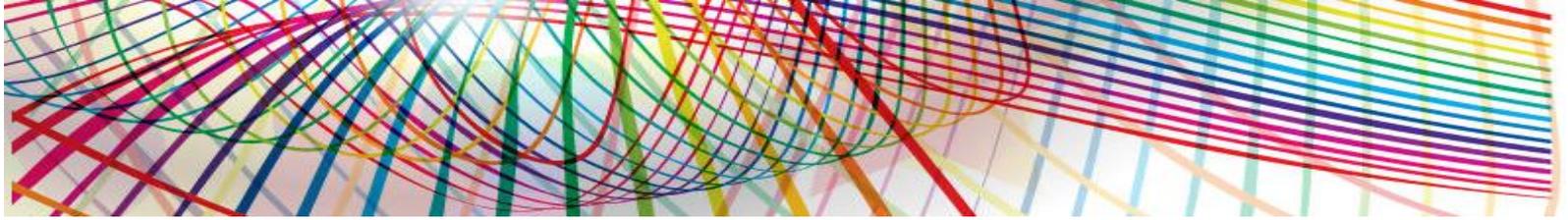
IV.6 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Masalah gizi adalah gangguan kesehatan seseorang/masyarakat yang disebabkan tidak seimbangnya pemenuhan kebutuhan akan zat gizi yang diperoleh dari makanan. Berbagai upaya perbaikan gizi yang telah dilakukan di Kota Madiun dalam upaya menanggulangi masalah gizi kurang antara lain:

IV.6.1 Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi.

Anemi Gizi Besi adalah suatu keadaan tubuh manusia, dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah kurang dari normal. Anemi Gizi Besi merupakan masalah gizi yang perlu mendapat perhatian dan penanganan; utamanya pada ibu hamil karena ibu hamil anemia cenderung melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), resiko perdarahan sebelum dan pada saat persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini cukup tinggi. Persentase cakupan ibu hamil di Kota Madiun yang mendapat TTD 30 tablet sebesar 99,68 % dan yang mendapat 90 tablet sebesar 97,15%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil serta kepedulian petugas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil sudah baik, dan sudah melebihi target Nasional yaitu 95 %.(Tabel 32).



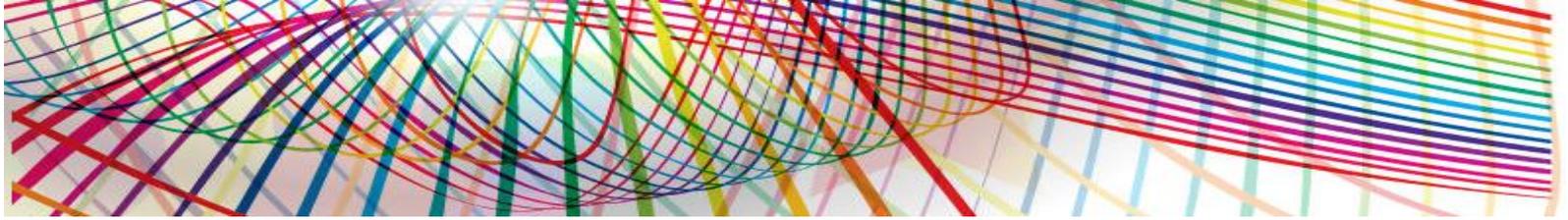
IV.6.2 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita.

Kekurangan Vitamin A masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Anak balita, yang kekurangan Vitamin A (KVA) akan mudah terkena penyakit infeksi seperti ISPA, diare, campak sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian. Strategi penanggulangan kekurangan Vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi 100.000 SI (kapsul Vit.A Biru) untuk bayi usia 6-11 bulan sebanyak satu kali dalam setahun yaitu bulan Pebruari atau Agustus. Untuk anak balita usia 1-4 tahun diberikan kapsul Vitamin A merah dengan dosis 200.000 SI sebanyak dua kali pada bulan Pebruari dan Agustus. Pemberian Vitamin A dosis tinggi 200.000 SI (kapsul Vit. A merah) juga diberikan kepada ibu nifas untuk membantu proses pemulihan kesehatan ibu pasca melahirkan dan meningkatkan kandungan Vitamin A dalam ASI. Vitamin A pada ibu nifas diberikan sebanyak 2 kapsul yaitu 1 kapsul Vitamin A merah diberikan segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi pada hari kedua (jarak kapsul pertama dan kedua minimal 24 jam).

Persentase bayi mendapat kapsul Vitamin A sejumlah 95,02 % sedangkan persentase anak balita yang mendapat kapsul Vitamin A sebanyak 96,77 %. Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada bayi dan balita sebesar 92,58%, sudah melebihi target nasional yaitu 85%. Persentase pemberian Vitamin A pada ibu nifas sebesar 97% Hal ini karena tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya Vitamin A pada balita dan ibu nifas, mengingat kelompok usia ini adalah beresiko terhadap penyakit karena masih rendahnya kekebalan tubuh.

IV.6.3 ASI Eksklusif.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan. Pemberian ASI tetap dilanjutkan hingga bayi berusia 2 tahun. Cakupan ASI Eksklusif dihitung dari jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif dibandingkan dengan jumlah bayi yang diperiksa. Cakupan ASI Eksklusif di Kota Madiun pada tahun 2015 sebesar 70,39 %. Cakupan ini mengalami peningkatan 3,23 % dibanding cakupan pada tahun 2014 (67,16 %), namun masih dibawah target Nasional yaitu 80 %. Untuk itu pengetahuan masyarakat tentang ASI Eksklusif perlu lebih ditingkatkan melalui upaya



promosi kesehatan yang lebih intensif dan pembentukan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) di kelurahan-kelurahan agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi tentang ASI dan permasalahannya.

IV.6.4 Pemberian Makanan Tambahan.

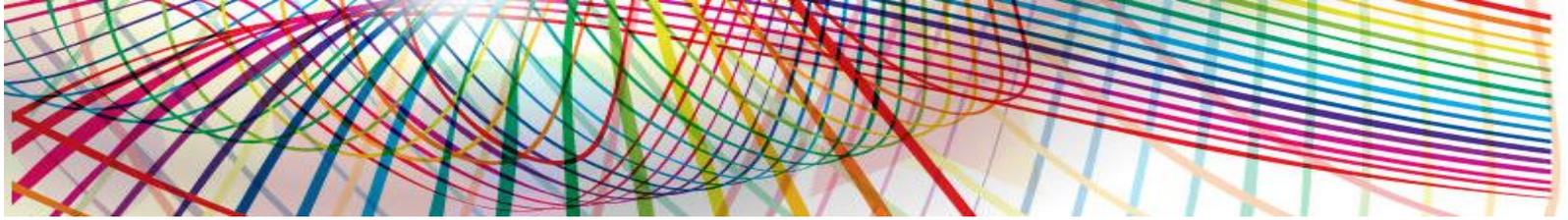
Di Kota Madiun pada tahun 2015 terdapat 17 balita gizi buruk dan 100% mendapat perawatan. Kasus gizi buruk pada tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 5 kasus, dimana pada tahun 2014 terdapat 22 kasus gizi buruk. Hal ini disebabkan karena makin tingginya kesadaran masyarakat dalam pola asuh anaknya serta tertanganinya kasus gizi buruk secara optimal dengan pemberian makanan tambahan (PMT) selama 90 HMA.

Pemberian makanan tambahan bertujuan untuk menambah kecukupan gizi pada balita yang mengalami Kurang Energi Protein, maupun pada ibu hamil yang menderita Kurang Energi Kronis (KEK). Pemberian Makanan Tambahan pada balita, dilaksanakan sebanyak 90 Hari Makan Anak berupa susu yang dikonsumsi sebanyak 3 kali dalam sehari atau lebih sesuai dengan aktifitas anak. PMT ini adalah sebagai tambahan dalam pemenuhan energy sehari-hari bukan sebagai pengganti makanan utama.

Pemberian Makanan Tambahan untuk ibu hamil KEK ditingkatkan dari 90 hari makan ibu menjadi 270 hari atau selama masa kehamilan. Upaya ini ditempuh untuk memperbaiki gizi ibu selama hamil dengan tujuan agar bayi yang dilahirkan tidak BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) , ibu serta bayi dalam keadaan sehat dan selamat. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil ini didampingi oleh kakek nenek asuh/kader lansia guna pengawasan/monitor dalam konsumsi susu sehari-hari.

IV.7 PERILAKU MASYARAKAT

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendorong masyarakat agar mampu secara mandiri menjaga kesehatannya diantaranya dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, atau

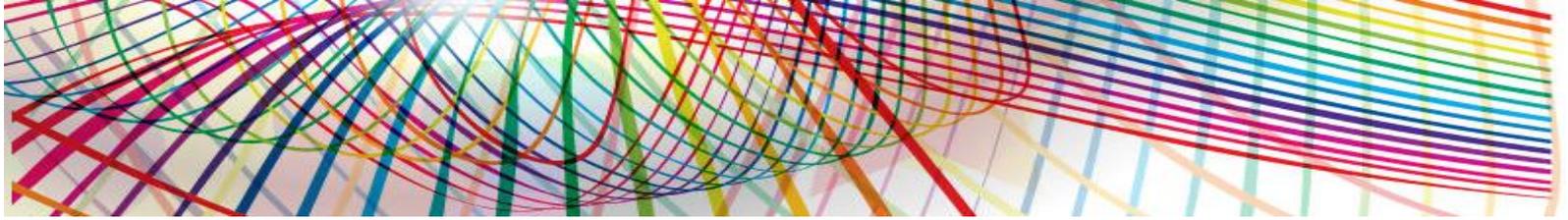


masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Kegiatan Survey PHBS ke masyarakat dilakukan setiap 2 tahun sekali.. Sedangkan tahun 2013 dilaksanakan survey PHBS secara sampling kepada 20.661 rumah tangga dari total 66.608 rumah tangga yang ada di Kota Madiun. Sesuai target Nasional, minimal rumah tangga disurvei pada tahun bersangkutan adalah 20%, yang berarti pada Tahun 2013 Kota Madiun sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 31% . Sedangkan untuk Pada Tahun 2014 dilaksanakan survey PHBS pada 4.050 (5,97%) Rumah Tangga dari 67.859 Rumah Tangga. Dari Rumah Tangga yang disurvei didapatkan 62,12% termasuk Rumah Tangga ber PHBS. Pada Tahun 2014 sifatnya hanya random sampling saja, sedangkan tahun 2015 direncanakan akan dilaksanakan survey PHBS sesuai dengan target nasional.

Target pencapaian rumah tangga sehat baik Pusat maupun Provinsi di Tahun 2011 adalah 55% dan di Tahun 2013 adalah 65% rumah tangga sehat. Hasil survey di tahun 2011 untuk Kota Madiun mencapai 44,14% rumah tangga sehat yang berarti masih dibawah target, sedangkan hasil survey PHBS di tahun 2013 sudah meningkat sejumlah 65,48% rumah tangga sehat dan sudah mencapai target baik Pusat maupun Provinsi. Pada Tahun 2014 ini capaian rumah sehat juga meningkat lagi menjadi 79,75%. Meningkatnya hasil pencapaian rumah tangga sehat didukung berbagai sebab diantaranya, telah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat terutama untuk indikator tidak merokok di dalam rumah yang berarti berbagai upaya penyuluhan dengan semua media yang ada tentang bahaya rokok mulai bisa diterima oleh masyarakat. Kemudian di akhir tahun 2011 telah diterbitkan SK Walikota yang mendukung pencapaian indikator tidak merokok di dalam rumah/ruangan yaitu SK Walikota No. 21 Tahun 2011 tentang KTR (Kawasan Tanpa Rokok) dan KTM (kawasan Terbatas Merokok). Dan pada saat ini pemerintah sangat mendukung dengan berjamurnya iklan iklan rokok dengan bahaya merokok yang disertakan secara lebih jelas .

Dengan berbagai upaya program penyuluhan kesehatan masyarakat melalui promosi kesehatan dengan sejumlah kegiatan diantaranya survey PHBS



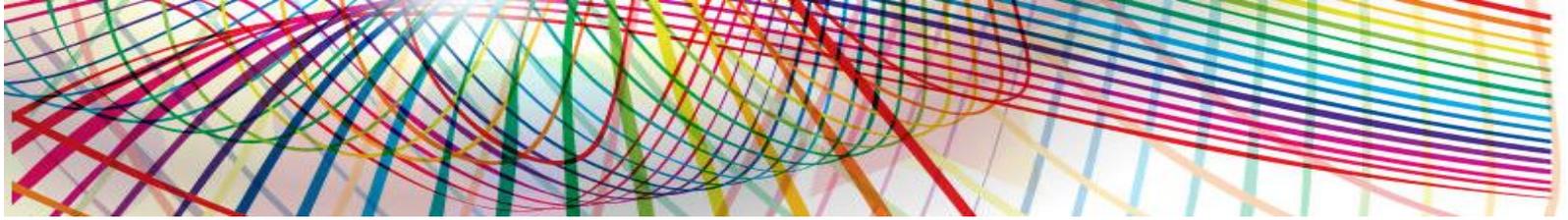
diharapkan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bisa lebih terwujud.

IV.8 PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Bahwa sehat adalah hak setiap orang. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Pemerintah Kota Madiun selama ini telah menjamin warganya dalam memperoleh pelayanan kesehatan melalui **Program Jamkesmasta bagi seluruh penduduk Kota Madiun** asal mau menerima / memanfaatkan pelayanan kesehatan di kelas tiga.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di kelas tiga ini berlaku bagi seluruh peserta Program Jamkesmasta. Kepesertaan Jamkesmasta hanya untuk penduduk Kota Madiun dan tidak memiliki jaminan kesehatan apapun, kepesertaan ditandai dengan kepemilikan KMS (Kartu Madiun Sehat). Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan agar seluruh warga Kota Madiun memperoleh kemudahan akses pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, adil dan merata sebagai kontribusi nyata Pemerintah Kota Madiun dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Program Jamkesmasta ini juga sharing dana dengan Program Jamkesda Jawa Timur, dengan perjanjian kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota Madiun Nomor: 120.1 / 48 / 012 / 2015; Nomor: 119 / 02 / 401.103 / 2015 tentang Pembiayaan Program Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA). Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat Kota Madiun yang lebih maju dan sejahtera, khususnya di tahun 2015.

Pada tahun 2015 Program Jaminan Kesehatan di Kota Madiun baik Program JAMKESDA, Program JAMKESMASTA, serta adanya Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS Kesehatan yang beroperasi sejak 1 Januari 2014 lalu sampai dengan sekarang, tentu Dinas Kesehatan Kota Madiun perlu memiliki data kepesertaan Jaminan Kesehatan tersebut. Adapun gambaran data Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Tahun 2015 di Kota Madiun, yaitu : jumlah kepesertaan JKN sebanyak 98.569 peserta atau



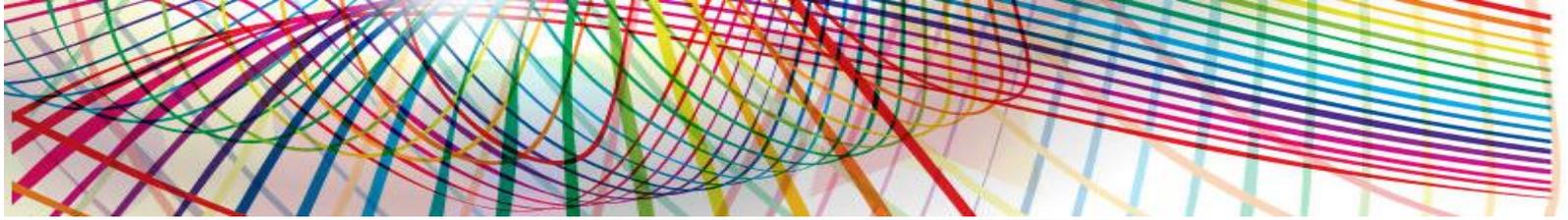
56,33 % dari jumlah penduduk Kota Madiun, kepesertaan JAMKESDA sebanyak 27.955 peserta dan kepesertaan JAMKESMASTA sebanyak 133.336 peserta.

IV.9 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit/gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kondisi lingkungan antara lain rumah sehat, TUPM, air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, tempat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kota Madiun telah berjalan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang terdiri dari lima pilar, yaitu peningkatan akses jamban, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan skala rumah tangga, pengolahan limbah skala rumah tangga, pengolahan sampah skala rumah tangga.

Di akhir Tahun 2012 juga terbentuk Forum Kota Sehat, dimana perencanaan kegiatannya yang di dokumenkan dalam Dokumen Road Map Kota Sehat 2013, Kota Madiun mempersiapkan pencapaian penghargaan Swastisaba Padapa di Tahun 2015, Swastisaba Wiwerda di Tahun 2017 dan Swastisaba Wistara di Tahun 2019. Di Tahun 2013 kegiatan Forum Kota Sehat adalah tahap pembinaan dan pemantapan kelembagaan. Pada Tahun 2014 dilaksanakan verifikasi provinsi pada 2 tatanan yaitu tatanan kehidupan masyarakat sehat yang mandiri pada Kelurahan Winongo dan tatanan kawasan pemukiman sarana dan prasarana sehat pada Kelurahan Nambangan Kidul. Pada Tahun 2015 mendapatkan penghargaan Swastisaba Padapa dari hasil verifikasi di Tahun 2014.



Penghargaan Swasti Saba Padapa di Tahun 2015

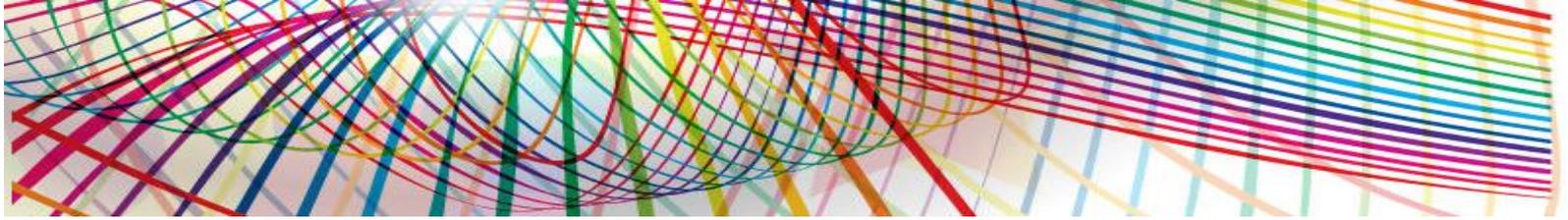
Program kegiatan kelestarian lingkungan di Kota Madiun sangat didukung oleh kepala daerah yaitu dengan memberikan komitmen yang kuat dalam mendukung Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Tahun 2014 dengan adanya deklarasi Bebas ODF di Tahun 2014.

Perkembangan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kota Madiun akan diuraikan di bawah ini:

IV.9.1 Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki jamban sehat, tempat pembuangan sampah, sarana air bersih, sarana pembuangan air limbah, ventilasi baik, kepadatan hunian rumah sesuai dan lantai rumah tidak dari tanah.

Pada Tahun 2015 melakukan pembinaan terhadap rumah yang belum memenuhi persyaratan rumah sehat di Tahun 2014 yaitu sebanyak 12.808 rumah. Jumlah rumah yang di bina di Tahun 2015 sebanyak 2.700 rumah atau sebanyak 21,08% dari rumah yang tidak memenuhi syarat di Tahun 2014. Prosentase jumlah rumah sehat yang memenuhi syarat pada Tahun 2015 sebanyak 1.769 rumah atau sebanyak 65,52% dari yang dibina. Sehingga



akumulasi jumlah rumah yang memenuhi persyaratan rumah sehat samapai dengan Tahun 2015 sebanyak 32.228 rumah atau sebanyak 74,49% dari jumlah seluruh rumah di Kota Madiun yaitu sebanyak 43.267 rumah. Pendataan dan pembinaan yang dilakukan adalah adanya survei dari Sanitarian Puskesmas terhadap keseluruhan wilayah pelayanan, sehingga didapatkan data yang dibuktikan di lapangan.

IV.9.2 Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan Sehat

Tempat umum dan Tempat Pengelolaan Makanan (TUMP) adalah tempat yang banyak dikunjungi orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. TUMP yang dikategorikan sehat apabila memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, pembuangan limbah, ventilasi baik dan luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Jumlah TUPM yang diperiksa sanitasinya pada Tahun 2015 sebanyak 183 unit (87,56%) dari 209 unit dinyatakan sehat. Capaian ini sudah melampaui target nasional yaitu sebesar 76%, tetapi masih perlu untuk ditingkatkan dengan lebih meningkatkan penyuluhan dan pemberian informasi mengenai TUPM yang sehat.

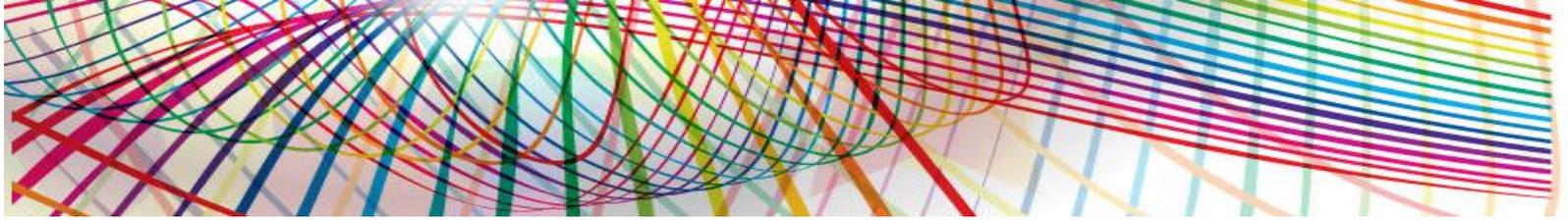
IV.9.3 Sarana Air Bersih

Jumlah penduduk yang semakin meningkat maka kebutuhan akan air bersih juga semakin bertambah. Air bersih yang dimiliki dan dipergunakan masyarakat Kota Madiun berasal dari bukan jaringan perpipaan yaitu sumur gali terlindungi dan sumur gali dengan pompa serta jaringan perpipaan PDAM dan BPSPAM. Didapatkan data bahwa keseluruhan penduduk di Kota Madiun sudah mengakses secara berkelanjutan terhadap air minum.

Sedangkan presentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memenuhi syarat fisik, bakteriologi dan kimia sebesar 570 sampel air minum atau 94,84% dari 601 jumlah sampel yang diambil dan diperiksa dari penyelenggara air minum.

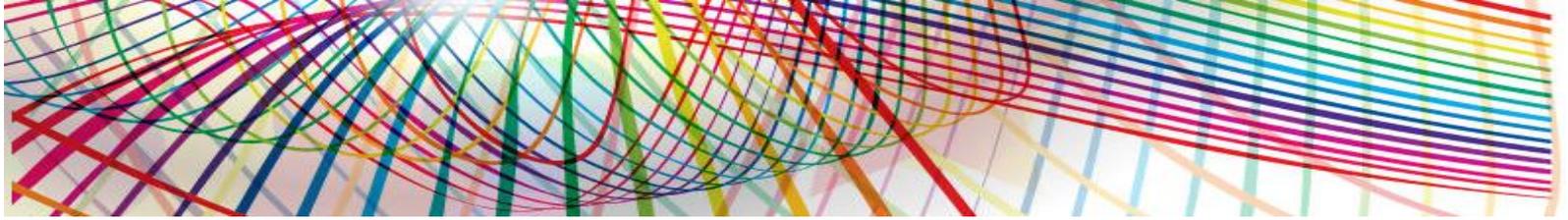
IV.9.4 Sarana Sanitasi Dasar

Sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh masyarakat di tingkat rumah tangga meliputi tempat sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL) dan jamban. Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila



diikuti perbaikan sarana sanitasi dasar, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air dan menimbulkan penyakit.

Pada Tahun 2015 dari seluruh jumlah penduduk yang diperiksa, kesemuanya (100%) telah memenuhi akses sanitasi layak (jamban sehat). Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat higiene kesehatan sebesar 72,80% atau sebesar 388 sarana TPM dari 533 TPM yang ada.



BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Upaya pembangunan kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila kebutuhan akan sumber daya kesehatan dapat terpenuhi. Dalam bab ini, gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

V.1 SARANA KESEHATAN

Penyediaan sarana kesehatan melalui Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu, Polindes, Rumah Bersalin, Balai Pengobatan Klinik dan sarana kesehatan lainnya diharapkan dapat menjangkau masyarakat terutama masyarakat di pedesaan agar mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan bermutu.

V.1.1 Puskesmas

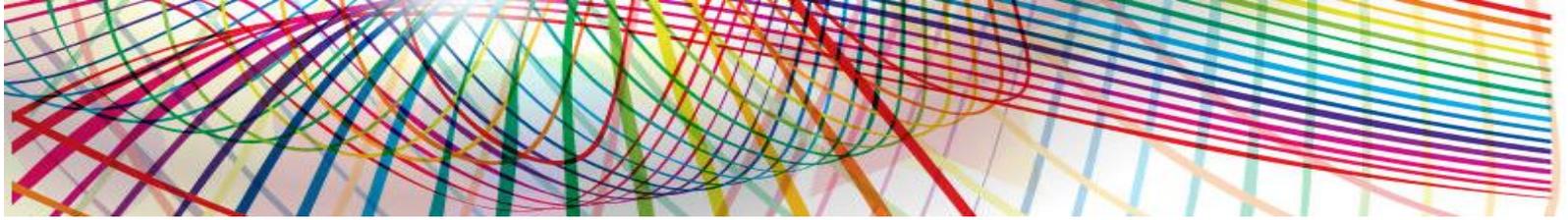
Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan Tahun 2015, jumlah Puskesmas di Kota Madiun berjumlah 6 unit yang terdiri dari 1 Puskesmas perawatan (PONED), 1 Puskesmas Rawat Inap dan 4 Puskesmas non perawatan yang tersebar di 3 Kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap penduduk sebesar 3,43 per 100.000 penduduk, artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3 Puskesmas atau 1 Puskesmas melayani 33.33 penduduk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas di Kota Madiun masih kurang dari target nasional (1 Puskesmas rata-rata melayani 30.000 penduduk).

V.1.2 Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya telah dilaksanakan termasuk dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya di masyarakat, antara lain Posyandu, Desa Siaga dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/Poskeskel).

V.1.2.1 Posyandu

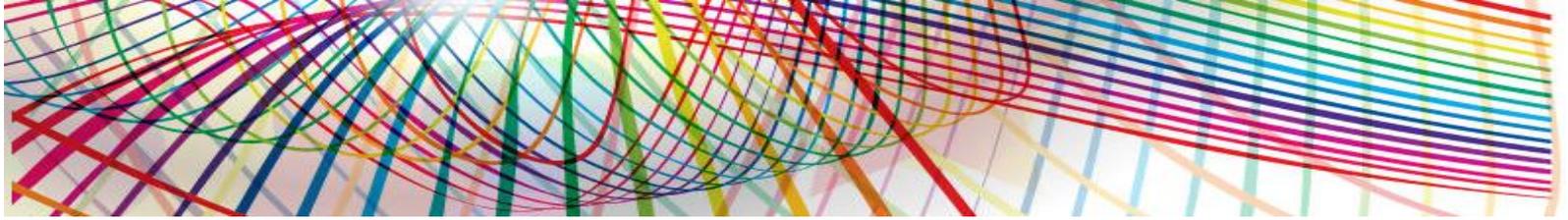
Posyandu adalah salah satu bentuk UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan



kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita. Dengan kata lain posyandu merupakan suatu wadah yang mengintegrasikan berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta status gizi masyarakat melalui peran serta masyarakat atau kader kesehatan. Kader kesehatan mempunyai peran yang tinggi terhadap perkembangan posyandu.

Perkembangan posyandu balita di Kota Madiun pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015, sangat menggembirakan baik secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas, jumlah posyandu di Kota Madiun ada sedikit kecenderungan terjadi penurunan namun tidak signifikan. Tahun 2010 dan 2011 jumlahnya 272 posyandu balita, tahun 2012 menjadi 271 posyandu balita, tahun 2013 menjadi 270 posyandu balita. Perkembangan berikutnya selama periode tiga tahun terakhir (2013, 2014, dan 2015) tidak ada perubahan jumlah posyandu balita atau jumlahnya tetap sebanyak 270 posyandu balita. Jumlah posyandu balita di Kota Madiun ini sudah sangat cukup dengan rasio 10 posyandu per kelurahan. Dengan kata lain di tiap kelurahan ditemukan 10 posyandu balita.

Secara kualitas perkembangan posyandu balita di Kota Madiun juga sangat menggembirakan. Kualitas posyandu balita terbagi menjadi 4 (empat) tingkatan/ strata posyandu yakni Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Sejak tahun 2013 di Kota Madiun sudah tidak ada lagi posyandu balita dengan strata Pratama atau nihil. Artinya selama periode tiga tahun terakhir (2013, 2014 dan 2015) prosentase posyandu balita strata Pratama adalah 0.00%. Sedangkan prosentase posyandu balita strata Madya ada kecenderungan menurun selama periode yang sama, yakni sebesar 9.63% di tahun 2013, turun menjadi 5.93% pada tahun 2014 dan turun lagi menjadi 5,19% di tahun 2015. Nihilnya jumlah posyandu balita strata Pratama (yang merupakan strata terendah) dan menurunnya prosentase posyandu balita strata Madya menunjukkan meningkatkan kualitas posyandu balita di Kota Madiun. Adapun indikator kualitas posyandu adalah capaian prosentase Posyandu PURI (Purnama dan Mandiri) dengan target sebesar 64% pada tahun 2015. Sedangkan kondisi di Kota Madiun sudah sangat jauh melampaui target program. Pada tahun 2010



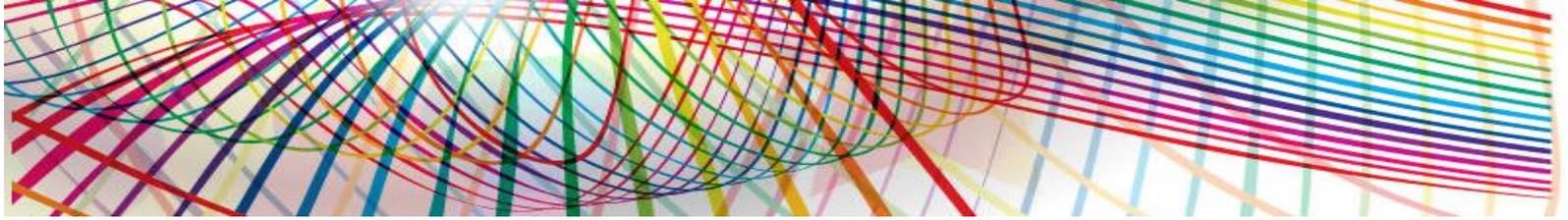
sampai dengan 2015 kualitas posyandu balita di Kota Madiun terus meningkat. Hal ini terbukti dengan terus meningkatnya capaian prosentase Posyandu PURI sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Berikut ini peningkatan capaian prosentase Posyandu PURI selama enam tahun terakhir : 69.12% (tahun 2010), 73.90% (tahun 2011), 80.81% (tahun 2012), 90.37% (tahun 2013), 94.07% (tahun 2014), dan 94.81% (tahun 2015).

Peningkatan kualitas posyandu balita tersebut disebabkan oleh banyak faktor antara lain meningkatnya kinerja dari pengelola posyandu yakni kader posyandu. Keberadaan kader posyandu sebagai pengelola posyandu amatlah penting dan peran optimal ini harus terus ditingkatkan dan mendapatkan dukungan dari semua pihak baik dari Pemerintah Kota Madiun, petugas kesehatan, lintas program dan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan seperti Tim Penggerak PKK dari semua jenjang tingkatan serta dukungan dan partisipasi dari masyarakat, dan lain-lain.

V.1.2.2 Desa Siaga dan Poskesdes (Pondok Kesehatan Desa)

Program Desa/Kelurahan Siaga ini telah dikembangkan pemerintah sejak tahun 2006 berdasarkan SK Menkes RI No.564/Menkes/SK/VIII/2006 dengan tujuan agar mewujudkan masyarakat yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Salah satu terbentuknya Kelurahan Siaga adalah dengan adanya Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel). Kemudian pada tahun 2010 dimantapkan lagi dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dengan tujuan mempercepat terwujudnya masyarakat desa dan kelurahan yang peduli, tanggap, dan mampu mengenali, mencegah serta mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi secara mandiri, sehingga derajat kesehatannya meningkat.

Jumlah Kelurahan Siaga di Kota Madiun sebanyak 27 kelurahan dari 27 kelurahan yang ada (100%), sedangkan yang sudah aktif sebanyak 27 kelurahan (100%). Tahapan Kelurahan Siaga Aktif pada tahun 2015 di Kota Madiun yaitu pada tahap Pratama sejumlah 3 kelurahan, Madya 8 kelurahan, Purnama 14 kelurahan dan Mandiri 2 kelurahan. Dibandingkan dengan Tahun 2014 tahapan desa siaga disetiap tahap mengalami kenaikan di Tahun 2015.



Indikator program pemberdayaan masyarakat untuk kegiatan peningkatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah Prosentase Kelurahan Siaga Aktif berstrata PURI (Purnama dan Mandiri) dengan target sebesar 59% pada tahun 2015. Dibandingkan dengan target program ini, maka kondisi capaian tersebut diatas, dimana prosentase Kelurahan Siaga Aktif berstrata PURI sebesar 59,26% sudah memenuhi target program. Kelurahan Siaga Aktif di Kota Madiun pengembangannya sudah mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah di tingkat Kota, namun dalam pengembangannya ke depan masih perlu terus ditingkatkan.

V.1.2.3 Poskesdes/Poskeskel

Pos Kesehatan Desa/Kelurahan (Poskesdes/Poskeskel) merupakan koordinator dari berbagai Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di suatu desa/kelurahan dan merupakan salah satu syarat terbentuknya Desa Siaga/Kelurahan Siaga. Jumlah Poskeskel di Kota Madiun pada Tahun 2015 sebanyak 27 Pos. Artinya di tiap kelurahan sudah terbentuk 1 (satu) Poskeskel. Dengan kata lain di Kota Madiun sudah 100% kelurahan membentuk Poskeskel.

V.1.2.4 Posbindu

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular atau disingkat Posbindu PTM merupakan wadah peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Tujuannya untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini, mengingat hampir semua faktor risiko PTM tidak memberikan gejala pada yang mengalaminya. Wadah kegiatan Posbindu PTM diintegrasikan ke kegiatan yang sudah aktif berjalan baik, antara lain Sekolah, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal dalam wadah Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Jumlah Posbindu PTM di Kota Madiun pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2014), dimana pada tahun 2014 Posbindu PTM sebanyak 12 Posbindu PTM dan meningkat 100% jumlahnya menjadi 24 Posbindu PTM. Dari 24 Posbindu PTM ini, sebanyak 6

(enam) diantaranya adalah Posbindu PTM yang berada di sekolah-sekolah, yakni : SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 5 dan SMAN 6 di Kota Madiun.

V.1.3 Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi dan perbekalan kesehatan. Sampai Tahun 2015 di Kota Madiun terdapat 84 apotek, toko obat 6 toko, pedagang besar farmasi 10 buah, penyalur alat kesehatan 3 buah, dan 3 buah industri kecil obat tradisional. Sebagian besar sarana farmasi tersebut milik swasta, sedangkan yang milik pemerintah daerah adalah 1 gudang farmasi kesehatan (GFK).

V.2 TENAGA KESEHATAN

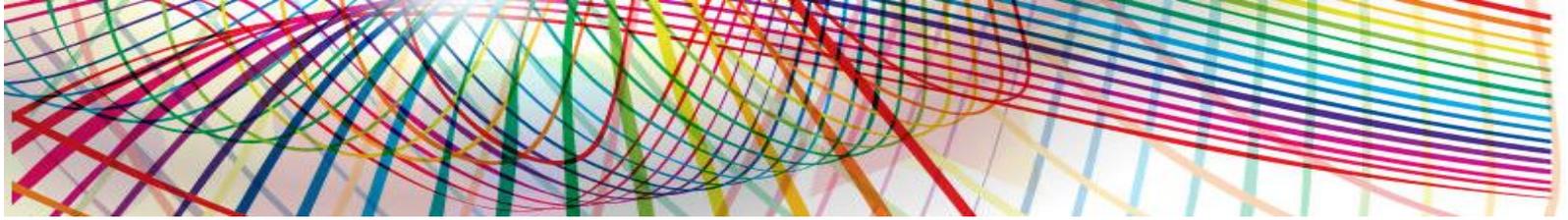
Sumberdaya manusia khususnya tenaga kesehatan merupakan faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan dan keberhasilan program pembangunan kesehatan. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan (dalam hal ini tenaga yang melayani langsung masyarakat) di sarana pelayanan kesehatan biasanya digunakan rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 : Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kesehatan Strategis Kota Madiun Tahun 2015

| NO. | JENIS TENAGA KESEHATAN | JUMLAH | RASIO PER 100.000 PENDUDUK |
|-----|------------------------|--------|----------------------------|
| 1 | Dokter Spesialis | 110 | 62.86 |
| 2 | Dokter Umum | 91 | 52.00 |
| 3 | Dokter Gigi | 19 | 10.87 |
| 4 | Bidan | 258 | 285.43 |
| 5 | Perawat | 887 | 506.87 |
| 6 | Apoteker | 24 | 13.71 |
| 7 | Asisten Apoteker | 158 | 90.29 |
| 8 | Ahli Gizi | 49 | 28.00 |
| 9 | Kesehatan Masyarakat | 18 | 10.29 |
| 10 | Sanitarian | 23 | 13.14 |
| 11 | Keteknisian Medis | 170 | 97.15 |
| 12 | Keterampilan Fisik | 13 | 7.43 |

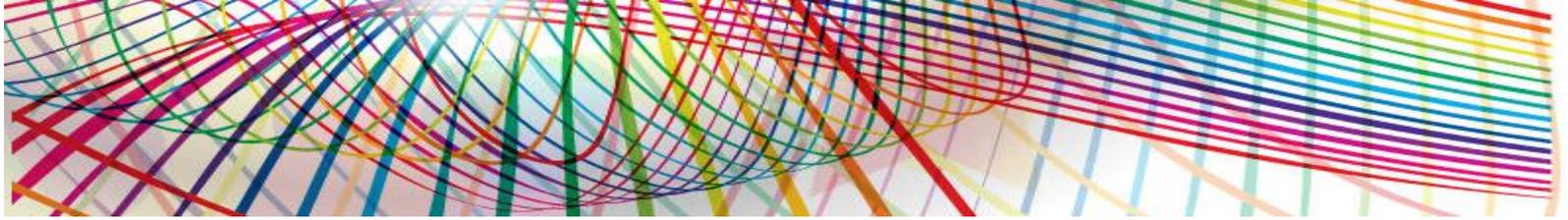
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Madiun, Tahun 2015



V.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan program dan kegiatan kesehatan di Kota Madiun diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dana APBD dan APBN yang meliputi dana dekonsentrasi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

Berdasarkan hasil rekapitulasi anggaran APBD dari Kota Madiun diketahui bahwa pada Tahun 2015, total anggaran kesehatan sebesar Rp. 159.049.421.500;, yaitu sebesar 13,26% dari total APBD Kota Madiun sebesar 1.203.259.138.293;. Hal tersebut sudah melebihi target total anggaran kesehatan yang diwajibkan yaitu sebesar 10% dari total anggaran APBD.



BAB VI

PENUTUP

VI.1 KESIMPULAN

1. Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintah, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).
2. Kerjasama yang baik oleh lintas program dan lintas sektor sangat diperlukan untuk mendapatkan suatu data yang berkualitas serta pemahaman oleh semua pihak bahwa fungsi data sangatlah penting untuk dikemudian hari.
3. Buku Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang layak, karena belum dapat menyajikan data dan informasi kesehatan sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan.

VI.2 SARAN

1. Perlunya pemahaman yang sama akan definisi operasional antara bidang pelaksana kegiatan dengan info penelitian dan pengembangan di provinsi maupun di kabupaten/kota sehingga data yang terkumpul tidak terdapat salah persepsi dan menjadi data yang akurat dan berkualitas.
2. Perlu kerjasama yang baik dengan lintas program dan lintas sektor untuk mendapatkan data dan informasi yang berkualitas.
3. Perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisa data yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi bidang kesehatan di Kota Madiun.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|-----------------------------|--|-------------|-----------|-----------|-----------------------------|-------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| A. GAMBARAN UMUM | | | | | | |
| 1 | Luas Wilayah | | | 33 | Km ² | Tabel 1 |
| 2 | Jumlah Desa/Kelurahan | | | 27 | Desa/Kel | Tabel 1 |
| 3 | Jumlah Penduduk | 84,604 | 90,391 | 174,995 | Jiwa | Tabel 2 |
| 4 | Rata-rata jiwa/rumah tangga | | | 3.2 | Jiwa | Tabel 1 |
| 5 | Kepadatan Penduduk /Km ² | | | 5266.2 | Jiwa/Km ² | Tabel 1 |
| 6 | Rasio Beban Tanggungan | | | 42.3 | per 100 penduduk produktif | Tabel 2 |
| 7 | Rasio Jenis Kelamin | | | 93.6 | | Tabel 2 |
| 8 | Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf | 0.00 | 0.00 | 0.00 | % | Tabel 3 |
| 9 | Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi | | | | | |
| | a. SMP/ MTs | 14,527.00 | 15,628.00 | 30,155.00 | % | Tabel 3 |
| | b. SMA/ SMK/ MA | 36,399.00 | 33,400.00 | 69,799.00 | % | Tabel 3 |
| | c. Diploma I/Diploma II | 172.00 | 268.00 | 440.00 | % | Tabel 3 |
| | d. Akademi/Diploma III | 2,439.00 | 3,068.00 | 5,507.00 | % | Tabel 3 |
| | e. Universitas/Diploma IV | 9,331.00 | 9,277.00 | 18,608.00 | % | Tabel 3 |
| | f. S2/S3 (Master/Doktor) | 806.00 | 419.00 | 1,225.00 | % | Tabel 3 |
| B. DERAJAT KESEHATAN | | | | | | |
| B.1 Angka Kematian | | | | | | |
| 10 | Jumlah Lahir Hidup | 1,310 | 1,210 | 2,520 | | Tabel 4 |
| 11 | Angka Lahir Mati (dilaporkan) | 10 | 7 | 9 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 4 |
| 12 | Jumlah Kematian Neonatal | 3 | 4 | 7 | neonatal | Tabel 5 |
| 13 | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan) | 2 | 3 | 3 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 5 |
| 14 | Jumlah Bayi Mati | 10 | 7 | 17 | bayi | Tabel 5 |
| 15 | Angka Kematian Bayi (dilaporkan) | 8 | 6 | 7 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 5 |
| 16 | Jumlah Balita Mati | 11 | 10 | 21 | Balita | Tabel 5 |
| 17 | Angka Kematian Balita (dilaporkan) | 8 | 8 | 8 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 5 |
| 18 | Kematian Ibu | | | | | |
| | Jumlah Kematian Ibu | | 0 | | Ibu | Tabel 6 |
| | Angka Kematian Ibu (dilaporkan) | | 0 | | per 100.000 Kelahiran Hidup | Tabel 6 |
| B.2 Angka Kesakitan | | | | | | |
| 19 | Tuberkulosis | | | | | |
| | Jumlah kasus baru TB BTA+ | 109 | 65 | 174 | Kasus | Tabel 7 |
| | Proporsi kasus baru TB BTA+ | 62.64 | 37.36 | | % | Tabel 7 |
| | CNR kasus baru BTA+ | 128.84 | 71.91 | 99.43 | per 100.000 penduduk | Tabel 7 |
| | Jumlah seluruh kasus TB | 263 | 190 | 453 | Kasus | Tabel 7 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | No. Lampiran | |
|----|---|-------------|--------|--------|--------------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | Satuan |
| | CNR seluruh kasus TB | 310.86 | 210.20 | 258.86 | per 100.000 penduduk | Tabel 7 |
| | Kasus TB anak 0-14 tahun | | | 2.87 | % | Tabel 7 |
| | Persentase BTA+ terhadap suspek | 9.93 | 6.07 | 8.02 | % | Tabel 8 |
| | Angka kesembuhan BTA+ | 88.42 | 91.23 | 89.47 | % | Tabel 9 |
| | Angka pengobatan lengkap BTA+ | 4.21 | 3.51 | 3.95 | % | Tabel 9 |
| | Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+ | 92.63 | 94.74 | 93.42 | % | Tabel 9 |
| | Angka kematian selama pengobatan | 8.27 | 4.43 | 6.29 | per 100.000 penduduk | Tabel 9 |
| 20 | Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani | 241.89 | 237.49 | 239.71 | % | Tabel 10 |
| 21 | Jumlah Kasus HIV | 5 | 5 | 10 | Kasus | Tabel 11 |
| 22 | Jumlah Kasus AIDS | 11 | 5 | 16 | Kasus | Tabel 11 |
| 23 | Jumlah Kematian karena AIDS | 2 | 1 | 3 | Jiwa | Tabel 11 |
| 24 | Jumlah Kasus Syphilis | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 11 |
| 25 | Donor darah diskriming positif HIV | 0.06 | 0.02 | 0.04 | % | Tabel 12 |
| 26 | Persentase Diare ditemukan dan ditangani | 202.81 | 231.60 | 217.68 | % | Tabel 13 |
| 27 | Kusta | | | | | |
| | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB) | 6 | 2 | 8 | Kasus | Tabel 14 |
| | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) | 7.09 | 2.21 | 4.57 | per 100.000 penduduk | Tabel 14 |
| | Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun | | | 0.00 | % | Tabel 15 |
| | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 25.00 | % | Tabel 15 |
| | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 1.14 | per 100.000 penduduk | Tabel 15 |
| | Angka Prevalensi Kusta | 0.71 | 0.22 | 0.46 | per 10.000 Penduduk | Tabel 16 |
| | Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB) | 0.00 | 100.00 | 100.00 | % | Tabel 17 |
| | Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB) | 100.00 | 100.00 | 100.00 | % | Tabel 17 |
| 28 | Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi | | | | | |
| | AFP Rate (non polio) < 15 th | | | 5.31 | per 100.000 penduduk <15 tahun | Tabel 18 |
| | Jumlah Kasus Difteri | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Case Fatality Rate Difteri | | | 0 | % | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Pertusis | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum) | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum) | | | 0 | % | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum | | | 0 | % | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Campak | 57 | 72 | 129 | Kasus | Tabel 20 |
| | Case Fatality Rate Campak | | | 0 | % | Tabel 20 |
| | Jumlah Kasus Polio | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 20 |
| | Jumlah Kasus Hepatitis B | 11 | 16 | 27 | Kasus | Tabel 20 |
| 29 | <i>Incidence Rate</i> DBD | 126.47 | 118.37 | 122.29 | per 100.000 penduduk | Tabel 21 |
| 30 | <i>Case Fatality Rate</i> DBD | 0.00 | 0.93 | 0.47 | % | Tabel 21 |
| 31 | Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>) | 0.00 | 0.00 | 0.00 | per 1.000 penduduk berisiko | Tabel 22 |
| 32 | <i>Case Fatality Rate</i> Malaria | 0.00 | 0.00 | 0.00 | % | Tabel 22 |
| 33 | Angka Kesakitan Filariasis | 0 | 0 | 0 | per 100.000 penduduk | Tabel 23 |
| 34 | Angka Kesakitan Filariasis | 5.09 | 12.92 | 8.10 | % | Tabel 24 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|--------------------------------|--|-------------|--------|--------|---------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 35 | Persentase obesitas | 19.02 | 23.94 | 22.70 | % | Tabel 25 |
| 36 | Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun | | 0.00 | | % | Tabel 26 |
| 37 | % tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun | | 0.00 | | % | Tabel 26 |
| 38 | Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam | | | 100.00 | % | Tabel 28 |
| C. UPAYA KESEHATAN | | | | | | |
| C.1 Pelayanan Kesehatan | | | | | | |
| 39 | Kunjungan Ibu Hamil (K1) | | 100 | | % | Tabel 29 |
| 40 | Kunjungan Ibu Hamil (K4) | | 97.15 | | % | Tabel 29 |
| 41 | Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan | | 98.56 | | % | Tabel 29 |
| 42 | Pelayanan Ibu Nifas | | 97.43 | | % | Tabel 29 |
| 43 | Ibu Nifas Mendapat Vitamin A | | 96.75 | | % | Tabel 29 |
| 44 | Ibu hamil dengan imunisasi TT2+ | | 57.54 | | % | Tabel 30 |
| 45 | Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3 | | 97.15 | | % | Tabel 32 |
| 46 | Penanganan komplikasi kebidanan | | 91.45 | | % | Tabel 33 |
| 47 | Penanganan komplikasi Neonatal | 82.95 | 99.17 | 90.74 | % | Tabel 33 |
| 48 | Peserta KB Baru | | | 9.66 | % | Tabel 36 |
| 49 | Peserta KB Aktif | | | 82.07 | % | Tabel 36 |
| 50 | Bayi baru lahir ditimbang | 100 | 100 | 100 | % | Tabel 37 |
| 51 | Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) | 4.27 | 6.94 | 5.56 | % | Tabel 37 |
| 52 | Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) | 101.07 | 103.39 | 102.18 | % | Tabel 38 |
| 53 | Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) | 100.38 | 102.31 | 101.31 | % | Tabel 38 |
| 54 | Bayi yang diberi ASI Eksklusif | 71.35 | 69.45 | 70.39 | % | Tabel 39 |
| 55 | Pelayanan kesehatan bayi | 97.73 | 92.67 | 95.14 | % | Tabel 40 |
| 56 | Desa/Kelurahan UCI | | | 100.00 | % | Tabel 41 |
| 57 | Cakupan Imunisasi Campak Bayi | 98.43 | 94.39 | 96.36 | % | Tabel 43 |
| 58 | Imunisasi dasar lengkap pada bayi | 98.98 | 94.32 | 96.59 | % | Tabel 43 |
| 59 | Bayi Mendapat Vitamin A | 94.20 | 95.81 | 95.02 | % | Tabel 44 |
| 60 | Anak Balita Mendapat Vitamin A | 96.16 | 97.37 | 96.75 | % | Tabel 44 |
| 61 | Baduta ditimbang | 77.33 | 75.72 | 76.51 | % | Tabel 45 |
| 62 | Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM) | 0.51 | 0.41 | 0.46 | % | Tabel 45 |
| 63 | Pelayanan kesehatan anak balita | 96.74 | 96.43 | 96.59 | % | Tabel 46 |
| 64 | Balita ditimbang (D/S) | 84.78 | 87.41 | 86.08 | % | Tabel 47 |
| 65 | Balita berat badan di bawah garis merah (BGM) | 0.39 | 0.48 | 0.43 | % | Tabel 47 |
| 66 | Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan | 100.00 | 100.00 | 100.00 | % | Tabel 48 |
| 67 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat | 100.00 | 100.00 | 100.00 | % | Tabel 49 |
| 68 | Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap | | | 3.98 | | Tabel 50 |
| 69 | SD/MI yang melakukan sikat gigi massal | | | 100.00 | sekolah | Tabel 51 |
| 70 | SD/MI yang mendapat pelayanan gigi | | | 100.00 | sekolah | Tabel 51 |
| 71 | Murid SD/MI Diperiksa (UKGS) | 99.98 | 99.93 | 99.95 | % | Tabel 51 |
| 72 | Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS) | 100.00 | 100.00 | 100.00 | % | Tabel 51 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|---|---|-------------|--------|--------|---------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 73 | Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut | 100.00 | 100.00 | 100.00 | % | Tabel 51 |
| 74 | Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +) | 72.74 | 84.10 | 79.25 | % | Tabel 52 |
| C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan | | | | | | |
| Persentase | | | | | | |
| 75 | Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan | 152.63 | 144.62 | 156.68 | % | Tabel 53 |
| 76 | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan | 332.84 | 443.38 | 389.94 | % | Tabel 54 |
| 77 | Cakupan Kunjungan Rawat Inap | 29.04 | 31.34 | 30.23 | % | Tabel 54 |
| 78 | Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS | 6.69 | 5.00 | 5.81 | per 100.000 pasien keluar | Tabel 55 |
| 79 | Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS | 3.20 | 2.52 | 2.84 | per 100.000 pasien keluar | Tabel 55 |
| 80 | <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS | | | 63.64 | % | Tabel 56 |
| 81 | <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS | | | 55.53 | Kali | Tabel 56 |
| 82 | <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS | | | 2.39 | Hari | Tabel 56 |
| 83 | <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS | | | 4.23 | Hari | Tabel 56 |
| C.3 Perilaku Hidup Masyarakat | | | | | | |
| 87 | Rumah Tangga ber-PHBS | | | 63.87 | % | Tabel 57 |
| C.4 Keadaan Lingkungan | | | | | | |
| 88 | Persentase rumah sehat | | | 74.49 | % | Tabel 58 |
| 89 | Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak | | | 100.00 | % | Tabel 59 |
| 90 | Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan | | | 94.84 | % | Tabel 60 |
| 91 | Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) | | | 100.00 | % | Tabel 61 |
| 92 | Desa STBM | | | - | % | Tabel 62 |
| 93 | Tempat-tempat umum memenuhi syarat | | | 87.56 | % | Tabel 63 |
| | TPM memenuhi syarat higiene sanitasi | | | 72.80 | % | Tabel 64 |
| | TPM tidak memenuhi syarat dibina | | | 100.00 | % | Tabel 65 |
| | TPM memenuhi syarat diuji petik | | | 14.43 | % | Tabel 65 |
| D. SUMBERDAYA KESEHATAN | | | | | | |
| D.1 Sarana Kesehatan | | | | | | |
| 94 | Jumlah Rumah Sakit Umum | | | 6.00 | RS | Tabel 67 |
| 95 | Jumlah Rumah Sakit Khusus | | | 2.00 | RS | Tabel 67 |
| 96 | Jumlah Puskesmas Rawat Inap | | | 1.00 | | Tabel 67 |
| 97 | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap | | | 5.00 | | Tabel 67 |
| | Jumlah Puskesmas Keliling | | | 6.00 | | Tabel 67 |
| | Jumlah Puskesmas pembantu | | | 18.00 | | Tabel 67 |
| 98 | Jumlah Apotek | | | 84.00 | | Tabel 67 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|-----|--|-------------|--------|--------------------|----------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 99 | RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1 | | | 100.00 | % | Tabel 68 |
| 100 | Jumlah Posyandu | | | 270.00 | Posyandu | Tabel 69 |
| 101 | Posyandu Aktif | | | 94.81 | % | Tabel 69 |
| 102 | Rasio posyandu per 100 balita | | | 2.14 | per 100 balita | Tabel 69 |
| 103 | UKBM | | | | | |
| | Poskesdes | | | 27.00 | Poskesdes | Tabel 70 |
| | Polindes | | | - | Polindes | Tabel 70 |
| | Posbindu | | | 24.00 | Posbindu | Tabel 70 |
| 104 | Jumlah Desa Siaga | | | 27.00 | Desa | Tabel 71 |
| 105 | Persentase Desa Siaga | | | 100.00 | % | Tabel 71 |
| | | | | | | |
| | D.2 Tenaga Kesehatan | | | | | |
| 106 | Jumlah Dokter Spesialis | 77.00 | 33.00 | 110.00 | Orang | Tabel 72 |
| 107 | Jumlah Dokter Umum | 37.00 | 54.00 | 91.00 | Orang | Tabel 72 |
| 108 | Rasio Dokter (spesialis+umum) | | | 114.86 | per 100.000 penduduk | Tabel 72 |
| 109 | Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis | 18.00 | 16.00 | 34.00 | Orang | Tabel 72 |
| 110 | Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) | | | 19.43 | per 100.000 penduduk | |
| 111 | Jumlah Bidan | | 258.00 | | Orang | Tabel 73 |
| 112 | Rasio Bidan per 100.000 penduduk | | 285.43 | | per 100.000 penduduk | Tabel 73 |
| 113 | Jumlah Perawat | 313.00 | 574.00 | 887.00 | Orang | Tabel 73 |
| 114 | Rasio Perawat per 100.000 penduduk | | | 506.87 | per 100.000 penduduk | Tabel 73 |
| 115 | Jumlah Perawat Gigi | 3.00 | 15.00 | 18.00 | Orang | Tabel 73 |
| 116 | Jumlah Tenaga Kefarmasian | 32.00 | 150.00 | 182.00 | Orang | Tabel 74 |
| 117 | Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan | 2.00 | 16.00 | 18.00 | Orang | Tabel 75 |
| 118 | Jumlah Tenaga Sanitasi | 12.00 | 11.00 | 23.00 | Orang | Tabel 76 |
| 119 | Jumlah Tenaga Gizi | 12.00 | 37.00 | 49.00 | Orang | Tabel 77 |
| | | | | | | |
| | D.3 Pembiayaan Kesehatan | | | | | |
| 120 | Total Anggaran Kesehatan | | | 159,049,421,500.00 | Rp | Tabel 81 |
| 121 | APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota | | | 13.16 | % | Tabel 81 |
| 122 | Anggaran Kesehatan Perkapita | | | 908,879.81 | Rp | Tabel 81 |
| | | | | | | |

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²) | JUMLAH | | | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH RUMAH TANGGA | RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ² |
|-------------------|--------------|--|--------|-----------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------------------|--|
| | | | DESA | KELURAHAN | DESA + KELURAHAN | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | KARTOHARJO | | | | | | | | |
| | ORO-ORO OMBO | 4.76 | 0 | 5 | 5 | 29,808 | 9,617 | 3.10 | 6262.18 |
| | TAWANGREJO | 5.97 | 0 | 4 | 4 | 19,714 | 4,777 | 4.13 | 3302.18 |
| 2 | TAMAN | | | | | | | | |
| | BANJAREJO | 6.7 | 0 | 4 | 4 | 42,049 | 12,264 | 3.43 | 6275.97 |
| | DEMANGAN | 5.76 | 0 | 5 | 5 | 35,229 | 13,298 | 2.65 | 6116.15 |
| 3 | MANGUHARJO | | | | | | | | |
| | MANGUHARJO | 5.35 | 0 | 4 | 4 | 28,741 | 10,017 | 2.87 | 5372.15 |
| | PATIHAN | 4.69 | 0 | 5 | 5 | 19,454 | 4,605 | 4.22 | 4147.97 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 33.23 | 0 | 27 | 27 | 174,995 | 54,578 | 3.21 | 5,266 |

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Madiun, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | | |
|--|-----------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 0 - 4 | 6,373 | 6,245 | 12,618 | 102.05 |
| 2 | 5 - 9 | 6,680 | 6,185 | 12,865 | 108.00 |
| 3 | 10 - 14 | 6,226 | 5,926 | 12,152 | 105.06 |
| 4 | 15 - 19 | 6,815 | 7,236 | 14,051 | 94.18 |
| 5 | 20 - 24 | 6,098 | 6,337 | 12,435 | 96.23 |
| 6 | 25 - 29 | 6,190 | 6,088 | 12,278 | 101.68 |
| 7 | 30 - 34 | 6,749 | 6,650 | 13,399 | 101.49 |
| 8 | 35 - 39 | 6,356 | 6,387 | 12,743 | 99.51 |
| 9 | 40 - 44 | 6,257 | 6,845 | 13,102 | 91.41 |
| 10 | 45 - 49 | 6,176 | 7,166 | 13,342 | 86.18 |
| 11 | 50 - 54 | 6,000 | 6,729 | 12,729 | 89.17 |
| 12 | 55 - 59 | 5,256 | 5,919 | 11,175 | 88.80 |
| 13 | 60 - 64 | 3,593 | 4,124 | 7,717 | 87.12 |
| 14 | 65 - 69 | 2,516 | 2,973 | 5,489 | 84.63 |
| 15 | 70 - 74 | 1,706 | 2,336 | 4,042 | 73.03 |
| 16 | 75+ | 1,613 | 3,245 | 4,858 | 49.71 |
| JUMLAH | | 84,604 | 90,391 | 174,995 | 93.60 |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>) | | | | 42 | |

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | VARIABEL | JUMLAH | | | PERSENTASE | | |
|----|--|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS | 89,718 | 94,706 | 184,424 | | | |
| 2 | PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | | | | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3 | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN: | | | | | | |
| | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | 24,673 | 24,891 | 49,564 | 27.50 | 26.28 | 26.88 |
| | b. SD/MI | 13,642 | 19,308 | 32,950 | 15.21 | 20.39 | 17.87 |
| | c. SMP/ MTs | 14,527 | 15,628 | 30,155 | 16.19 | 16.50 | 16.35 |
| | d. SMA/ MA / SMK | 36,399 | 33,400 | 69,799 | 40.57 | 35.27 | 37.85 |
| | e. DIPLOMA I/DIPLOMA II | 172 | 268 | 440 | 0.19 | 0.28 | 0.24 |
| | f. AKADEMI/DIPLOMA III | 2,439 | 3,068 | 5,507 | 2.72 | 3.24 | 2.99 |
| | g. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV | 9,331 | 9,277 | 18,608 | 10.40 | 9.80 | 10.09 |
| | h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR) | 806 | 419 | 1,225 | 0.90 | 0.44 | 0.66 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun, 2015

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | NAMA PUSKESMAS | JUMLAH KELAHIRAN | | | | | | | | |
|---|------------|----------------|------------------|------|--------------|-----------|------|--------------|-----------------------|------|--------------|
| | | | LAKI-LAKI | | | PEREMPUAN | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 217 | 1 | 218 | 212 | 3 | 215 | 429 | 4 | 433 |
| | | TAWANGREJO | 149 | 2 | 151 | 135 | 2 | 137 | 284 | 4 | 288 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 313 | 7 | 320 | 292 | 1 | 293 | 605 | 8 | 613 |
| | | DEMANGAN | 263 | 0 | 263 | 244 | 2 | 246 | 507 | 2 | 509 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 216 | 1 | 217 | 198 | 0 | 198 | 414 | 1 | 415 |
| | | PATIHAN | 152 | 2 | 154 | 129 | 1 | 130 | 281 | 3 | 284 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,310 | 13 | 1,323 | 1,210 | 9 | 1,219 | 2,520 | 22 | 2,542 |
| ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN) | | | | 9.8 | | | 7.4 | | | 8.7 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (LKA dan PWS)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KEMATIAN | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|------------|--------------|-----------------|-------------------|-------------|--------|-----------|-------------------|-------------|--------|-------------------------|-------------------|-------------|--------|
| | | | LAKI - LAKI | | | | PEREMPUAN | | | | LAKI - LAKI + PEREMPUAN | | | |
| | | | NEONATAL | BAYI ^a | ANAK BALITA | BALITA | NEONATAL | BAYI ^a | ANAK BALITA | BALITA | NEONATAL | BAYI ^a | ANAK BALITA | BALITA |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | TAWANGREJO | 1 | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 5 | 0 | 5 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | DEMANGAN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 3 | 0 | 3 | 2 | 3 | 0 | 3 | 2 | 6 | 0 | 6 |
| | | PATIHAN | 2 | 3 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 7 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 3 | 10 | 1 | 11 | 4 | 7 | 3 | 10 | 7 | 17 | 4 | 21 |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) | | | 2.29 | 7.63 | 0.76 | 8.40 | 3.31 | 5.79 | 2.48 | 8.26 | 2.78 | 6.75 | 1.59 | 8.33 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (LKA)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | KEMATIAN IBU | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|------------|--------------|--------------------|---------------------------|-------------|-----------|--------|------------------------------|-------------|-----------|--------|---------------------------|-------------|-----------|--------|---------------------|-------------|-----------|--------|
| | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU | | | |
| | | | | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 429 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 284 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 605 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | DEMANGAN | 507 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 414 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | PATIHAN | 281 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,520 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (LKA)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH KASUS BARU TB BTA+ | | | | | JUMLAH SELURUH KASUS TB | | | | | KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN | |
|---|--------------------|--------------|-----------------|--------|---------|---------------------------|-------|--------|-------|-------|-------------------------|-------|--------|-------|--------|--------------------------|------|
| | | | | | | L | | P | | L+P | L | | P | | L+P | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 14,004 | 15,804 | 29,808 | 6 | 54.55 | 5 | 45.45 | 11 | 9 | 60.00 | 6 | 40.00 | 15 | 0 | 0.00 |
| | | TAWANGREJO | 9,627 | 10,087 | 19,714 | 5 | 63 | 3 | 37.50 | 8 | 6 | 43 | 8 | 57.14 | 14 | 0 | 0.00 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 20,225 | 21,824 | 42,049 | 8 | 57 | 6 | 42.86 | 14 | 14 | 52 | 13 | 48.15 | 27 | 1 | 3.70 |
| | | DEMANGAN | 17,004 | 18,225 | 35,229 | 13 | 72 | 5 | 27.78 | 18 | 15 | 60 | 10 | 40.00 | 25 | 0 | 0.00 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 13,925 | 14,816 | 28,741 | 6 | 46 | 7 | 53.85 | 13 | 10 | 53 | 9 | 47.37 | 19 | 0 | 0.00 |
| | | PATIHAN | 9,819 | 9,635 | 19,454 | 5 | 71 | 2 | 28.57 | 7 | 7 | 54 | 6 | 46.15 | 13 | 0 | 0.00 |
| 4 | RSUP Dr Soedono | | | | | 24 | 67 | 12 | 33.33 | 36 | 61 | 56 | 47 | 43.52 | 108 | 0 | 0.00 |
| 5 | RSUD Kota Madiun | | | | | 5 | 100 | 0 | 0.00 | 5 | 22 | 73 | 8 | 26.67 | 30 | 0 | 0.00 |
| 6 | Rumkit Tk IV | | | | | 2 | 100 | 0 | 0.00 | 2 | 6 | 67 | 3 | 33.33 | 9 | 0 | 0.00 |
| 7 | RS Paru Manguharjo | | | | | 33 | 57 | 25 | 43.10 | 58 | 111 | 58 | 80 | 41.88 | 191 | 12 | 6.28 |
| 8 | Lapas | | | | | 2 | 100 | 0 | 0.00 | 2 | 2 | 100 | 0 | 0.00 | 2 | 0 | 0.00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 84,604 | 90,391 | 174,995 | 109 | 63 | 65 | 37 | 174 | 263 | 58 | 190 | 42 | 453 | 13 | 3 |
| CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | 128.84 | | 71.91 | | 99.43 | | | | | | | |
| CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | 310.86 | | 210.20 | | 258.86 | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | SUSPEK | | | TB PARU | | | | | |
|-------------------|--------------------|--------------|--------|-------|-------|---------|----|-------|------------------------------|-------|-------|
| | | | | | | BTA (+) | | | % BTA (+) TERHADAP SUSPEK | | |
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 82 | 92 | 174 | 6 | 5 | 11 | 7.32 | 5.43 | 6.32 |
| | | TAWANGREJO | 72 | 58 | 130 | 5 | 3 | 8 | 6.94 | 5.17 | 6.15 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 76 | 69 | 145 | 8 | 6 | 14 | 10.53 | 8.70 | 9.66 |
| | | DEMANGAN | 74 | 80 | 154 | 13 | 5 | 18 | 17.57 | 6.25 | 11.69 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 60 | 69 | 129 | 6 | 7 | 13 | 10.00 | 10.14 | 10.08 |
| | | PATIHAN | 59 | 52 | 111 | 5 | 2 | 7 | 8.47 | 3.85 | 6.31 |
| 4 | RSUP Dr Soedono | | 99 | 112 | 211 | 24 | 12 | 36 | 24.24 | 10.71 | 17.06 |
| 5 | RSUD Kota Madiun | | 92 | 82 | 174 | 5 | 0 | 5 | 5.43 | 0.00 | 2.87 |
| 6 | Rumkit Tk IV | | 29 | 23 | 52 | 2 | 0 | 2 | 6.90 | 0.00 | 3.85 |
| 7 | RS Paru Manguharjo | | 446 | 434 | 880 | 33 | 25 | 58 | 7.40 | 5.76 | 6.59 |
| 8 | Lapas | | 9 | 0 | 9 | 2 | 0 | 2 | 22.22 | 0.00 | 22.22 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,098 | 1,071 | 2,169 | 109 | 65 | 174 | 9.93 | 6.07 | 8.02 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BTA (+) DIOBATI | | | ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) | | | | | | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) | | | | | | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) | | | JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN | | | |
|---|--------------------|--------------|-----------------|----|-------|------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--|-------|--------|------|--------|------|---|--------|--------|-----------------------------------|----|-----|---|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 4 | 4 | 8 | 3 | 75.00 | 4 | 100.00 | 7 | 87.50 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 75.00 | 100.00 | 87.50 | 0 | 0 | 0 | |
| | | TAWANGREJO | 13 | 4 | 17 | 13 | 100.00 | 3 | 75.00 | 16 | 94.12 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 100.00 | 75.00 | 94.12 | 0 | 1 | 1 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 6 | 4 | 10 | 6 | 100.00 | 3 | 75.00 | 9 | 90.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 100.00 | 75.00 | 90.00 | 0 | 1 | 1 | |
| | | DEMANGAN | 7 | 4 | 11 | 5 | 71.43 | 4 | 100.00 | 9 | 81.82 | 1 | 14.29 | 0 | 0.00 | 1 | 9.09 | 85.71 | 100.00 | 90.91 | 1 | 0 | 1 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 7 | 3 | 10 | 7 | 100.00 | 2 | 66.67 | 9 | 90.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 100.00 | 66.67 | 90.00 | 0 | 1 | 1 | |
| | | PATIHAN | 4 | 3 | 7 | 4 | 100.00 | 3 | 100.00 | 7 | 100.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | RSUP Dr Soedono | | 11 | 11 | 22 | 9 | 81.82 | 11 | 100.00 | 20 | 90.91 | 2 | 18.18 | 0 | 0.00 | 2 | 9.09 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | RSUD Kota Madiun | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | Rumkit Tk IV | | 2 | 2 | 4 | 2 | 100.00 | 2 | 100.00 | 4 | 100.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | RS Paru Manguharjo | | 38 | 22 | 60 | 33 | 86.84 | 20 | 90.91 | 53 | 88.33 | 1 | 2.63 | 2 | 9.09 | 3 | 5.00 | 89.47 | 100.00 | 93.33 | 5 | 1 | 6 | |
| 8 | Lapas | | 3 | 0 | 3 | 2 | 66.67 | 0 | 0.00 | 2 | 66.67 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 66.67 | 0.00 | 66.67 | 1 | 0 | 1 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 95 | 57 | 152 | 84 | 88.42 | 52 | 91.23 | 136 | 89.47 | 4 | 4.21 | 2 | 3.51 | 6 | 3.95 | 92.63 | 94.74 | 93.42 | 7 | 4 | 11 | |
| ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8 | 4 | 6 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | | | PNEUMONIA PADA BALITA | | | | | | | | | |
|-------------------|------------------|--------------|---------------|-------|--------|----------------------------|-----|-----|-----------------------------------|----------|--------|----------|--------|----------|--|
| | | | | | | JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA | | | PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | | P | | L + P | | |
| | | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 1,056 | 1,093 | 2,149 | 47 | 49 | 96 | 71 | 151.0895 | 94 | 193.2625 | 165 | 172.5391 | |
| | | TAWANGREJO | 725 | 696 | 1,421 | 32 | 31 | 63 | 97 | 300.7 | 77 | 248.6 | 174 | 275.2 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 1,524 | 1,507 | 3,031 | 68 | 67 | 135 | 145 | 213.8 | 166 | 247.5 | 311 | 230.6 | |
| | | DEMANGAN | 1,280 | 1,261 | 2,541 | 57 | 56 | 113 | 125 | 219.5 | 112 | 199.6 | 237 | 209.6 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 1,049 | 1,023 | 2,072 | 47 | 46 | 92 | 130 | 278.5 | 104 | 228.5 | 234 | 253.8 | |
| | | PATIHAN | 739 | 665 | 1,404 | 33 | 30 | 62 | 106 | 322.3 | 87 | 294.0 | 193 | 308.9 | |
| 4 | RSUP Dr Soedono | | | | - | - | - | - | 6 | 0 | 13 | 0 | 19 | 0 | |
| 5 | RSUD Kota Madiun | | | | - | - | - | - | 6 | 0 | 7 | 0 | 13 | 0 | |
| 6 | RS Santa Clara | | | | - | - | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | RSI Siti Aisyah | | | | - | - | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | RS Griya Husada | | | | - | - | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Rumkit Tk IV | | | | - | - | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,373 | 6,245 | 12,618 | 284 | 278 | 562 | 686 | 241.8913 | 660 | 237.4934 | 1,346 | 239.7146 | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KELOMPOK UMUR | H I V | | | | AIDS | | | | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS | | | SYPHILIS | | | |
|------------------------|---------------|-------|-------|-----|------------------------|-------|-------|-----|------------------------|-----------------------------|-------|-----|----------|------|-----|------------------------|
| | | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | ≤ 4 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 2 | 5 - 14 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 3 | 15 - 19 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 4 | 20 - 24 TAHUN | 2 | 1 | 3 | 30.00 | 1 | 2 | 3 | 18.75 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 5 | 25 - 49 TAHUN | 2 | 4 | 6 | 60.00 | 10 | 2 | 12 | 75.00 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 6 | ≥ 50 TAHUN | 1 | 0 | 1 | 10.00 | 0 | 1 | 1 | 6.25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 5 | 5 | 10 | | 11 | 5 | 16 | | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | 50.00 | 50.00 | | | 68.75 | 31.25 | | | 66.67 | 33.33 | | 0.00 | 0.00 | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT TRANSFUSI DARAH | DONOR DARAH | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----------------------|-----------------|-------|--------|--|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|------|--------|------|--------|------|
| | | JUMLAH PENDONOR | | | SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV | | | | | | POSITIF HIV | | | | | |
| | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | UDD PMI Kota Madiun | 10,888 | 5,195 | 16,083 | 10,888 | 100.00 | 5,195 | 100.00 | 16,083 | 100.00 | 6 | 0.06 | 1 | 0.02 | 7 | 0.04 |
| JUMLAH | | 10,888 | 5,195 | 16,083 | 10,888 | 100.00 | 5,195 | 100.00 | 16,083 | 100.00 | 6 | 0.06 | 1 | 0 | 7 | 0.04 |

Sumber : Unit Donor Darah PMI Kota Madiun, 2015

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | | | DIARE | | | | | | | | | |
|--|------------------|--------------|-----------------|--------|---------|------------------------|--------|-------|-----------------|-------|--------|-------|-------|-------|--|
| | | | | | | JUMLAH TARGET PENEMUAN | | | DIARE DITANGANI | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | | P | | L + P | | |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 14,004 | 15,804 | 29,808 | 300 | 338 | 638 | 331 | 110 | 395 | 117 | 726 | 114 | |
| | | TAWANGREJO | 9,627 | 10,087 | 19,714 | 206 | 216 | 422 | 456 | 221 | 570 | 264 | 1,026 | 243 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 20,225 | 21,824 | 42,049 | 433 | 467 | 900 | 488 | 113 | 568 | 122 | 1,056 | 117 | |
| | | DEMANGAN | 17,004 | 18,225 | 35,229 | 364 | 390 | 754 | 471 | 129 | 611 | 157 | 1,082 | 144 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 13,925 | 14,816 | 28,741 | 298 | 317 | 615 | 371 | 124 | 502 | 158 | 873 | 142 | |
| | | PATIHAN | 9,819 | 9,635 | 19,454 | 210 | 206 | 416 | 335 | 159 | 352 | 171 | 687 | 165 | |
| 4 | RSUP Dr Soedono | | | | | 0 | 0 | 0 | 178 | | 187 | | 365 | | |
| 5 | RSUD Kota Madiun | | | | | 0 | 0 | 0 | 451 | | 640 | | 1,091 | | |
| 6 | RS Santa Clara | | | | | 0 | 0 | 0 | 223 | | 253 | | 476 | | |
| 7 | RSI Siti Aisyah | | | | | 0 | 0 | 0 | 96 | | 97 | | 193 | | |
| 8 | RS Griya Husada | | | | | 0 | 0 | 0 | 260 | | 296 | | 556 | | |
| 9 | Rumkit Tk IV | | | | | 0 | 0 | 0 | 12 | | 9 | | 21 | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 84,604 | 90,391 | 174,995 | 1,811 | 1,934 | 3,745 | 3,672 | 202.8 | 4,480 | 231.6 | 8,152 | 217.7 | |
| ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK | | | | | | 214 | | | | | | | | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | | | |
|--|------------|--------------|----------------------------------|--------|-----|---------------------------------|-------|-----|---------|-------|-------|---|
| | | | Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering | | | Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah | | | PB + MB | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| | | PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 1 | 1 | 6 | 1 | 7 | 6 | 2 | 8 | |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | | 0.00 | 100.00 | | 85.71 | 14.29 | | 75.00 | 25.00 | | |
| ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 7.092 | 2.213 | 4.572 | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | |
|--|------------|--------------|-----------------|----------------------------|------|-----------------|-----|
| | | | PENDERITA KUSTA | PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN | | CACAT TINGKAT 2 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 2 | 0 | 0.00 | 0 | 0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 2 | 0 | 0.00 | 1 | 50 |
| | | DEMANGAN | 1 | 0 | 0.00 | 1 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 2 | 0 | 0.00 | 0 | 0 |
| | | PATIHAN | 1 | 0 | 0.00 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 8 | 0 | 0.00 | 2 | 25 |
| ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | 1.14 | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS TERCATAT | | | | | | | | |
|--------------------------------------|------------|--------------|----------------------------|---|-----|---------------------------|---|-----|--------|------|------|
| | | | Pausi Basiler/Kusta kering | | | Multi Basiler/Kusta Basah | | | JUMLAH | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | | PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 1 | 1 | 6 | 1 | 7 | 6 | 2 | 8 |
| ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 0.71 | 0.22 | 0.46 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KUSTA (PB) | | | | | | | | | KUSTA (MB) | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------------|---|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-----|---------------------------|-----|-----|--------|----|--------|-----|--------|-----|-----|-----|
| | | | PENDERITA PB ^a | | | RFT PB | | | | | | PENDERITA MB ^a | | | RFT MB | | | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | | | | L | | P | | L + P | | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 100 | 0 | 0 | 2 | 100 | |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 100 | 0 | 0 | 1 | 50 | |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 100 | 1 | 0 | 2 | 200 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 100 | 0 | 0 | 1 | 100 | |
| | | PATIHAN | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 100 | 2 | 0 | 2 | 2 | 100 | 0 | 0 | 2 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 1 | 1 | 0 | 0.0 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 100 | 7 | 1 | 8 | 7 | 100 | 1 | 100 | 8 | 100 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) |
|---|------------|--------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 6,403 | 1 |
| | | TAWANGREJO | 4,241 | 0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 9,040 | 1 |
| | | DEMANGAN | 7,576 | 0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 6,179 | 0 |
| | | PATIHAN | 4,196 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 37,635 | 2 |
| AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN | | | | 5.31 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|-------------------|---|-----|-----------|----------|---|-----|--------------------------|------|-----|-----------|--------------------|----|-----|-----------|---|
| | | | DIFTERI | | | | PERTUSIS | | | TETANUS (NON NEONATORUM) | | | | TETANUS NEONATORUM | | | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | L | P | L+P | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | |
| | | | L | P | L+P | | | | | L | P | L+P | | L | P | L+P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| CASE FATALITY RATE (%) | | | 0.00 | | | | 0.00 | | | | 0.00 | | | | | | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|-------------------|----|-----|-----------|-------|---|-----|-------------|----|-----|---|
| | | | CAMPAK | | | | POLIO | | | HEPATITIS B | | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| | | | L | P | L+P | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 4 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 16 | 17 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 4 | 7 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | DEMANGAN | 14 | 13 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 9 | 13 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | |
| | | PATIHAN | 10 | 20 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 8 | 18 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 57 | 72 | 129 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 16 | 27 | |
| CASE FATALITY RATE (%) | | | | | | 0.0 | | | | | | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) | | | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|--------------|-----------------------------|-------|-------|-----------|---|-----|---------|-----|-----|
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | CFR (%) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 15 | 17 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | TAWANGREJO | 16 | 14 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 26 | 24 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | DEMANGAN | 20 | 18 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 16 | 13 | 29 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | PATIHAN | 14 | 21 | 35 | 0 | 1 | 1 | 0.0 | 4.8 | 2.9 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 107 | 107 | 214 | 0 | 1 | 1 | 0.0 | 0.9 | 0.5 |
| INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK | | | 126.5 | 118.4 | 122.3 | | | | | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MALARIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------|--------------|---------|---|-----|-------------------------|---|-----|---------|----|--------|----|---------|----|----|-----------|-----|----|-----|-----|--|
| | | | SUSPEK | | | SEDIAAN DARAH DIPERIKSA | | | | | | | | | | MENINGGAL | | | CFR | | |
| | | | | | | L | P | L+P | POSITIF | | | | | | | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | | | | L | % | P | % | L+P | % | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH PENDUDUK BERISIKO | | | | | | | | | 84,604 | | 90,391 | | 174,995 | | | | | | | | |
| ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO | | | | | | | | | 0 | | 0 | | 0 | | | | | | | | |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDERITA FILARIASIS | | | | | |
|---|------------|--------------|----------------------|---|-----|----------------------|---|-----|
| | | | KASUS BARU DITEMUKAN | | | JUMLAH SELURUH KASUS | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA) | | | | | | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN | | | DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH | | | | | | HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|----------------------------|-----------|-----------------------|------------------------------------|--------|-----------|-------|-----------------------|--------|---------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|-------|
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 10,134 | 11,837 | 21,971 | 1,120 | 11.05 | 1,899 | 16.04 | 3,019 | 13.74 | 160 | 14.29 | 333 | 17.54 | 493 | 16.33 |
| | | TAWANGREJO | 6,967 | 7,558 | 14,525 | 12,766 | 183.24 | 2,171 | 28.72 | 14,937 | 102.84 | 124 | 0.97 | 227 | 10.46 | 351 | 2.35 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 14,637 | 16,348 | 30,985 | 1,057 | 7.22 | 1,998 | 12.22 | 3,055 | 9.86 | 68 | 6.43 | 159 | 7.96 | 227 | 7.43 |
| | | DEMANGAN | 12,307 | 13,651 | 25,958 | 1,154 | 9.38 | 1,710 | 12.53 | 2,864 | 11.03 | 105 | 9.10 | 145 | 8.48 | 250 | 8.73 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 10,077 | 11,098 | 21,175 | 456 | 4.53 | 1,109 | 9.99 | 1,565 | 7.39 | 188 | 41.23 | 402 | 36.25 | 590 | 37.70 |
| | | PATIHAN | 7,105 | 7,216 | 14,321 | 1,185 | 16.68 | 2,154 | 29.85 | 3,339 | 23.32 | 258 | 21.77 | 161 | 7.47 | 419 | 12.55 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 61,227 | 67,708 | 128,935 | 17,738 | 28.97 | 11,041 | 16.31 | 28,779 | 22.32 | 903 | 5.09 | 1,427 | 12.92 | 2,330 | 8.10 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN | | | DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS | | | | | | OBESITAS | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|--|-----------|-----------------------|--------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------------------|-------|
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 1,242 | 2,491 | 3,733 | 13 | 1.05 | 30 | 1.20 | 43 | 1.15 | 0 | 0.00 | 1 | 3.33 | 1 | 2.33 |
| | | TAWANGREJO | 1,686 | 2,688 | 4,374 | 428 | 0.00 | 987 | 0.00 | 1,415 | 0.00 | 115 | 0.00 | 227 | 0.00 | 342 | 0.00 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 1,198 | 2,132 | 3,330 | 213 | 17.78 | 632 | 29.64 | 845 | 25.38 | 39 | 18.31 | 52 | 8.23 | 91 | 10.77 |
| | | DEMANGAN | 1,154 | 1,710 | 2,864 | 43 | 3.73 | 712 | 41.64 | 755 | 26.36 | 5 | 11.63 | 305 | 42.84 | 310 | 41.06 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 665 | 1,345 | 2,010 | 456 | 68.57 | 1,109 | 82.45 | 1,565 | 77.86 | 39 | 8.55 | 221 | 19.93 | 260 | 16.61 |
| | | PATIHAN | 1,186 | 2,157 | 3,343 | 46 | 3.88 | 93 | 4.31 | 139 | 4.16 | 30 | 65.22 | 47 | 50.54 | 77 | 55.40 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 7,131 | 12,523 | 19,654 | 1,199 | 16.81 | 3,563 | 28.45 | 4,762 | 24.23 | 228 | 19.02 | 853 | 23.94 | 1,081 | 22.70 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KOTA MADIUN
 TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN | PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA | | IVA POSITIF | | TUMOR/BENJOLAN | |
|-------------------|------------|--------------|-------------------------------|---|------|-------------|------|----------------|------|
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 4974 | 335 | 6.74 | 4 | 1.19 | 0 | 0.00 |
| | | TAWANGREJO | 3174 | 248 | 7.81 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 6866 | 242 | 3.52 | 0 | 0.00 | 3 | 1.24 |
| | | DEMANGAN | 5736 | 247 | 4.31 | 7 | 2.83 | 0 | 0.00 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 4661 | 279 | 5.99 | 7 | 2.51 | 0 | 0.00 |
| | | PATIHAN | 3031 | 251 | 8.28 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 28,442 | 1,602 | 5.63 | 18 | 1.12 | 3 | 0.19 |
| LUAR KOTA | | | | 47 | | 0 | | 1 | |
| TOTAL | | | | 1,649 | | 18 | | 4 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG | | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) | | | JUMLAH PENDERITA | | | KELOMPOK UMUR PENDERITA | | | | | | | | | | | | | JUMLAH KEMATIAN | | | JUMLAH PENDUDUK TERANCAH | | | ATTACK RATE (%) | | | CFR (%) | | |
|----|---------------------------|----------------|-----------------|--------------------------|----------------|------------|------------------|----|-----|-------------------------|-----------|----------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|---|-----------------|-----|-------|--------------------------|--------|-------|-----------------|------|------|---------|-----|---|
| | | JUMLAH KEC | JUMLAH DESA/KEL | DIKETAHUI | DITANGGU-LANGI | AKHIR | L | P | L+P | 0-7 HARI | 8-28 HARI | 1-11 BLN | 1-4 THN | 5-9 THN | 10-14 THN | 15-19 THN | 20-44 THN | 45-54 THN | 55-59 THN | 60-69 THN | 70+ THN | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| 1 | Chikungunya | 1 | 1 | 19/01/2015 | 19/01/2015 | 06/02/2015 | 6 | 13 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 3 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1,631 | 1,684 | 3,315 | 0.37 | 0.77 | 0.57 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Chikungunya | 1 | 1 | 06/01/2015 | 06/01/2015 | 23/01/2015 | 4 | 8 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,218 | 5,113 | 9,331 | 0.09 | 0.16 | 0.13 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | AFP | 1 | 1 | 11/02/2015 | 12/02/2015 | | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,197 | 5,299 | 10,496 | - | 0.02 | 0.01 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | DBD | 1 | 1 | 27/03/2015 | 27/03/2015 | 31/03/2015 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1,889 | 2,015 | 3,904 | - | 0.05 | 0.03 | 0 | 100 | 100 | |
| 5 | Chikungunya | 1 | 1 | 12/04/2015 | 12/04/2015 | 06/05/2015 | 7 | 7 | 14 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,801 | 2,864 | 5,665 | 0.25 | 0.24 | 0.25 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | Chikungunya | 1 | 1 | 19/04/2015 | 19/04/2015 | 26/04/2015 | 5 | 6 | 11 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,667 | 3,929 | 7,596 | 0.14 | 0.15 | 0.14 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | Chikungunya | 1 | 1 | 13/04/2015 | 13/04/2015 | 29/04/2015 | 4 | 3 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 571 | 593 | 1,164 | 0.70 | 0.51 | 0.60 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | AFP | 1 | 1 | 24/06/2015 | 24/06/2015 | | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,077 | 2,389 | 4,466 | 0.05 | - | 0.02 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Chikungunya | 1 | 1 | 20/07/2015 | 20/07/2015 | 08/08/2015 | 5 | 6 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,384 | 4,636 | 9,020 | 0.11 | 0.13 | 0.12 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | Chikungunya | 1 | 1 | 01/08/2015 | 01/08/2015 | 14/08/2015 | 3 | 5 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4,384 | 4,636 | 9,020 | 0.07 | 0.11 | 0.09 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | Keracunan Pangan | 1 | 1 | 06/11/2015 | 06/11/2015 | 06/11/2015 | 12 | 11 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,327 | 5,929 | 11,256 | 0.23 | 0.19 | 0.20 | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | Suspek KLB Campak | 1 | 1 | 16/11/2015 | 16/11/2015 | 23/12/2015 | 1 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,634 | 1,713 | 3,347 | 0.06 | 0.23 | 0.15 | 0 | 0 | 0 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KLB DI DESA/KELURAHAN | | |
|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------------|-----|
| | | | JUMLAH | DITANGANI <24 JAM | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 3 | 3 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 4 | 4 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 2 | 2 | 100 |
| | | DEMANGAN | 2 | 2 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 |
| | | PATIHAN | 1 | 1 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 12 | 12 | 100 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IBU HAMIL | | | | | IBU BERSALIN/NIFAS | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-----------|--------|-------|--------|-------|--------------------|------------------------------|-------|--------------------------|------|-----------------------------|--------|--|
| | | | JUMLAH | K1 | | K4 | | JUMLAH | PERSALINAN DITOLONG NAKES | | MENDAPAT YANKES NIFAS | | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A | | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 472 | 473 | 100.2 | 454 | 96.2 | 451 | 452 | 100.2 | 438 | 97.1 | 438 | 97.12 | |
| | | TAWANGREJO | 313 | 315 | 100.6 | 303 | 96.8 | 298 | 299 | 100.3 | 292 | 98.0 | 292 | 97.99 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 666 | 654 | 98.2 | 637 | 95.6 | 636 | 615 | 96.7 | 607 | 95.4 | 607 | 95.44 | |
| | | DEMANGAN | 558 | 558 | 100.0 | 548 | 98.2 | 533 | 527 | 98.9 | 527 | 98.9 | 499 | 93.62 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 455 | 455 | 100.0 | 455 | 100.0 | 434 | 434 | 100.0 | 428 | 98.6 | 428 | 98.62 | |
| | | PATIHAN | 308 | 308 | 100.0 | 296 | 96.1 | 294 | 281 | 95.6 | 286 | 97.3 | 296 | 100.68 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,772 | 2,763 | 99.7 | 2,693 | 97.2 | 2,646 | 2,608 | 98.6 | 2,578 | 97.4 | 2,560 | 96.75 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (PWS KIA)

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|------------------|--|-----|--------|-----|--------|-----|--------|------|--------|------|--------|------|
| | | | | TT-1 | | TT-2 | | TT-3 | | TT-4 | | TT-5 | | TT2+ | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 472 | 0 | - | 7 | 1.5 | 16 | 3.4 | 21 | 4.4 | 40 | 8.5 | 84 | 17.8 |
| | | TAWANGREJO | 313 | 0 | - | 3 | 1.0 | 3 | 1.0 | 2 | 0.6 | 8 | 2.6 | 16 | 5.1 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 666 | 2 | 0.3 | 6 | 0.9 | 14 | 2.1 | 67 | 10.1 | 558 | 83.8 | 645 | 96.8 |
| | | DEMANGAN | 558 | 3 | 0.5 | 3 | 0.5 | 5 | 0.9 | 5 | 0.9 | 225 | 40.3 | 238 | 42.7 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 455 | 0 | - | 0 | - | 0 | - | 0 | - | 325 | 71.4 | 325 | 71.4 |
| | | PATIHAN | 308 | 0 | - | 2 | 0.6 | 0 | - | 5 | 1.6 | 280 | 90.9 | 287 | 93.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,772 | 5 | 0.2 | 21 | 0.8 | 38 | 1.4 | 100 | 3.6 | 1,436 | 51.8 | 1,595 | 57.5 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH WUS (15-39 TAHUN) | IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-----------------------------|------------------------------------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|------|
| | | | | TT-1 | | TT-2 | | TT-3 | | TT-4 | | TT-5 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 5,716 | 28 | 0.5 | 122 | 2.1 | 251 | 4.4 | 229 | 4.0 | 3,506 | 61.3 |
| | | TAWANGREJO | 3,649 | 1 | 0.0 | 4 | 0.1 | 20 | 0.5 | 22 | 0.6 | 1,238 | 33.9 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 7,895 | 80 | 1.0 | 209 | 2.6 | 434 | 5.5 | 514 | 6.5 | 3,732 | 47.3 |
| | | DEMANGAN | 6,593 | 10 | 0.2 | 17 | 0.3 | 30 | 0.5 | 53 | 0.8 | 2,988 | 45.3 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 5,360 | 14 | 0.3 | 50 | 0.9 | 140 | 2.6 | 143 | 2.7 | 819 | 15.3 |
| | | PATIHAN | 3,485 | 0 | - | 3 | 0.1 | 14 | 0.4 | 25 | 0.7 | 3,177 | 91.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 32,698 | 133 | 0.4 | 405 | 1.2 | 889 | 2.7 | 986 | 3.0 | 15,460 | 47.3 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | FE1 (30 TABLET) | | FE3 (90 TABLET) | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------|-----------------|--------|-----------------|-------|
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 472 | 473 | 100.21 | 454 | 96.19 |
| | | TAWANGREJO | 313 | 315 | 100.64 | 303 | 96.81 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 666 | 654 | 98.20 | 637 | 95.65 |
| | | DEMANGAN | 558 | 558 | 100 | 548 | 98.21 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 455 | 455 | 100 | 455 | 100 |
| | | PATIHAN | 308 | 308 | 100 | 296 | 96.10 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2772 | 2763 | 99.68 | 2693 | 97.15 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI | | | PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------|---|---------------------------------------|--------|--------------------|-------|-------|----------------------------------|-----|-------|--------------------------------|-------|-----|--------|-------|-------|
| | | | | | S | % | L | P | L + P | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | | | | | | | | S | % | S | % | S | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 472 | 94 | 90 | 95.34 | 217 | 212 | 429 | 33 | 32 | 64 | 22 | 67.59 | 34 | 106.92 | 56 | 87.02 |
| | | TAWANGREJO | 313 | 63 | 64 | 102.24 | 149 | 135 | 284 | 22 | 20 | 43 | 19 | 85.01 | 23 | 113.58 | 42 | 98.59 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 666 | 133 | 131 | 98.35 | 313 | 292 | 605 | 47 | 44 | 91 | 44 | 93.72 | 46 | 105.02 | 90 | 99.17 |
| | | DEMANGAN | 558 | 112 | 112 | 100 | 263 | 244 | 507 | 39 | 37 | 76 | 39 | 98.86 | 36 | 98.36 | 75 | 98.62 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 455 | 91 | 51 | 56.04 | 216 | 198 | 414 | 32 | 30 | 62 | 17 | 52.47 | 21 | 70.71 | 38 | 61.19 |
| | | PATIHAN | 308 | 62 | 59 | 95.78 | 152 | 129 | 281 | 23 | 19 | 42 | 22 | 96.49 | 20 | 103.36 | 42 | 99.64 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,772 | 554 | 507 | 91.45 | 1,310 | 1,210 | 2,520 | 197 | 182 | 378 | 163 | 82.95 | 180 | 99.17 | 343 | 90.74 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA KB AKTIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------|------------------|-------|-----|------|-------|-------|------------|-------|--------|-------|------------|-----|--------|------|-------|------|----------------|---|-------------|-----|--------|------|-----------------------|----------------------|
| | | | MKJP | | | | | | | | | | NON MKJP | | | | | | | | | | | | MKJP + NON MKJP | % MKJP + NON MKJP |
| | | | IUD | % | MOP | % | MOW | % | IM PLAN | % | JUMLAH | % | KON DOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | OBAT VAGINA | % | LAIN NYA | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 1,046 | 24.41 | 71 | 1.66 | 432 | 10.08 | 277 | 6.46 | 1,826 | 42.61 | 166 | 3.9 | 1,921 | 44.8 | 372 | 8.7 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 2,459 | 57.4 | 4,285 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 299 | 10.94 | 12 | 0.44 | 231 | 8.45 | 279 | 10.20 | 821 | 30.03 | 194 | 7.1 | 1,422 | 52.0 | 297 | 10.9 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 1,913 | 70.0 | 2,734 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 1,441 | 24.26 | 18 | 0.30 | 673 | 11.33 | 245 | 4.12 | 2,377 | 40.01 | 424 | 7.1 | 2,807 | 47.2 | 333 | 5.6 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 3,564 | 60.0 | 5,941 | 100 |
| | | DEMANGAN | 884 | 17.16 | 25 | 0.49 | 482 | 9.36 | 161 | 3.13 | 1,552 | 30.13 | 438 | 8.5 | 2,792 | 54.2 | 369 | 7.2 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 3,599 | 69.9 | 5,151 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 1,179 | 28.89 | 32 | 0.78 | 461 | 11.30 | 206 | 5.05 | 1,878 | 46.02 | 318 | 7.8 | 1,612 | 39.5 | 273 | 6.7 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 2,203 | 54.0 | 4,081 | 100 |
| | | PATIHAN | 383 | 16.97 | 6 | 0.27 | 324 | 14.36 | 209 | 9.26 | 922 | 40.85 | 162 | 7.2 | 1,027 | 45.5 | 146 | 6.5 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 1,335 | 59.1 | 2,257 | 100 |
| | | JUMLAH (KAB/KOTA) | 5,232 | 21.40 | 164 | 0.67 | 2,603 | 10.65 | 1,377 | 5.63 | 9,376 | 38.35 | 1,702 | 7.0 | 11,581 | 47.4 | 1,790 | 7.3 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 15,073 | 61.7 | 24,449 | 100 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA KB BARU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-----------------|-------|-----|------|-----|------|--------|-------|--------|-------|----------|-------|--------|-------|-----|------|----------------|----|----------|----|--------|-------|-----------------------|-------------------------|
| | | | MKJP | | | | | | | | | | NON MKJP | | | | | | | | | | | | MKJP + NON MKJP | % MKJP + NON MKJP |
| | | | IUD | % | MOP | % | MOW | % | IMPLAN | % | JUMLAH | % | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | OBAT VAGINA | % | LAIN NYA | % | JUMLAH | % | | |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 135 | 23.00 | 2 | 0.34 | 38 | 6.47 | 32 | 5.45 | 207 | 35.26 | 59 | 10.05 | 271 | 46.17 | 50 | 8.52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 380 | 64.74 | 587 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 70 | 21.81 | 0 | 0.00 | 14 | 4.36 | 72 | 22.43 | 156 | 48.60 | 7 | 2.18 | 144 | 44.86 | 14 | 4.36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 165 | 51.40 | 321 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 102 | 15.94 | 2 | 0.31 | 31 | 4.84 | 42 | 6.56 | 177 | 27.66 | 44 | 6.88 | 377 | 58.91 | 42 | 6.56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 463 | 72.34 | 640 | 100 |
| | | DEMANGAN | 68 | 13.60 | 5 | 1.00 | 44 | 8.80 | 30 | 6.00 | 147 | 29.40 | 28 | 5.60 | 291 | 58.20 | 34 | 6.80 | 0 | 0 | 0 | 0 | 353 | 70.60 | 500 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 153 | 28.98 | 7 | 1.33 | 32 | 6.06 | 40 | 7.58 | 232 | 43.94 | 16 | 3.03 | 251 | 47.54 | 29 | 5.49 | 0 | 0 | 0 | 0 | 296 | 56.06 | 528 | 100 |
| | | PATIHAN | 51 | 16.83 | 0 | 0.00 | 3 | 0.99 | 45 | 14.85 | 99 | 32.67 | 14 | 4.62 | 169 | 55.78 | 21 | 6.93 | 0 | 0 | 0 | 0 | 204 | 67.33 | 303 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 579 | 20.11 | 16 | 0.56 | 162 | 5.63 | 261 | 9.07 | 1,018 | 35.36 | 168 | 5.84 | 1,503 | 52.21 | 190 | 6.60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,861 | 64.64 | 2,879 | 100 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB BARU | | PESERTA KB AKTIF | |
|-------------------|------------|--------------|------------|-----------------|------|------------------|------|
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 5,209 | 587 | 11.3 | 4,285 | 82.3 |
| | | TAWANGREJO | 3,324 | 321 | 9.7 | 2,734 | 82.3 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 7,193 | 640 | 8.9 | 5,941 | 82.6 |
| | | DEMANGAN | 6,007 | 500 | 8.3 | 5,151 | 85.7 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 4,883 | 528 | 10.8 | 4,081 | 83.6 |
| | | PATIHAN | 3,176 | 303 | 9.5 | 2,257 | 71.1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 29,792 | 2,879 | 9.7 | 24,449 | 82.1 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (Laporan USUB KB)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG | | | | | | BBLR | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------|-------|-------|---------------------------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-------|--------|-------|--------|------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 217 | 212 | 429 | 217 | 100 | 212 | 100 | 429 | 100 | 7 | 3.23 | 8 | 3.77 | 15 | 3.50 |
| | | TAWANGREJO | 149 | 135 | 284 | 149 | 100 | 135 | 100 | 284 | 100 | 5 | 3.36 | 18 | 13.33 | 23 | 8.10 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 313 | 292 | 605 | 313 | 100 | 292 | 100 | 605 | 100 | 6 | 1.92 | 17 | 5.82 | 23 | 3.80 |
| | | DEMANGAN | 263 | 244 | 507 | 263 | 100 | 244 | 100 | 507 | 100 | 10 | 3.80 | 21 | 8.61 | 31 | 6.11 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 216 | 198 | 414 | 216 | 100 | 198 | 100 | 414 | 100 | 12 | 5.56 | 14 | 7.07 | 26 | 6.28 |
| | | PATIHAN | 152 | 129 | 281 | 152 | 100 | 129 | 100 | 281 | 100 | 16 | 10.53 | 6 | 4.65 | 22 | 7.83 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,310 | 1,210 | 2,520 | 1,310 | 100 | 1,210 | 100 | 2,520 | 100 | 56 | 4.27 | 84 | 6.94 | 140 | 5.56 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) | | | | | | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------|-------|-------|---------------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|--|-------|--------|-------|--------|-------|
| | | | L | P | L + P | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 217 | 212 | 429 | 210 | 96.8 | 220 | 103.8 | 430 | 100.2 | 215 | 99.1 | 212 | 100.0 | 427 | 99.5 |
| | | TAWANGREJO | 149 | 135 | 284 | 149 | 100.0 | 148 | 109.6 | 297 | 104.6 | 145 | 97.3 | 150 | 111.1 | 295 | 103.9 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 313 | 292 | 605 | 321 | 102.6 | 281 | 96.2 | 602 | 99.5 | 318 | 101.6 | 277 | 94.9 | 595 | 98.3 |
| | | DEMANGAN | 263 | 244 | 507 | 263 | 100.0 | 265 | 108.6 | 528 | 104.1 | 262 | 99.6 | 264 | 108.2 | 526 | 103.7 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 216 | 198 | 414 | 225 | 104.2 | 212 | 107.1 | 437 | 105.6 | 221 | 102.3 | 208 | 105.1 | 429 | 103.6 |
| | | PATIHAN | 152 | 129 | 281 | 156 | 102.6 | 125 | 96.9 | 281 | 100.0 | 154 | 101.3 | 127 | 98.4 | 281 | 100.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,310 | 1,210 | 2,520 | 1,324 | 101.1 | 1,251 | 103.4 | 2,575 | 102.2 | 1,315 | 100.4 | 1,238 | 102.3 | 2,553 | 101.3 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (Laporan PWS KIA)

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-------------|-----|-------|---------------------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--|
| | | | | | | USIA 0-6 BULAN | | | | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 102 | 97 | 199 | 76 | 74.51 | 63 | 64.95 | 139 | 69.85 | | | |
| | | TAWANGREJO | 75 | 66 | 141 | 49 | 65.33 | 39 | 59.09 | 88 | 62.41 | | | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 145 | 164 | 309 | 105 | 72.41 | 122 | 74.39 | 227 | 73.46 | | | |
| | | DEMANGAN | 76 | 87 | 163 | 53 | 69.74 | 54 | 62.07 | 107 | 65.64 | | | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 97 | 99 | 196 | 66 | 68.04 | 75 | 75.76 | 141 | 71.94 | | | |
| | | PATIHAN | 74 | 73 | 147 | 57 | 77.03 | 54 | 73.97 | 111 | 75.51 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 569 | 586 | 1,155 | 406 | 71.35 | 407 | 69.45 | 813 | 70.39 | | | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | PELAYANAN KESEHATAN BAYI | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-------------|-------|-------|--------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|
| | | | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 211 | 234 | 445 | 207 | 98.1 | 194 | 82.9 | 401 | 90.1 |
| | | TAWANGREJO | 145 | 149 | 294 | 144 | 99.3 | 146 | 98.0 | 290 | 98.6 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 305 | 323 | 628 | 268 | 87.9 | 296 | 91.6 | 564 | 89.8 |
| | | DEMANGAN | 256 | 270 | 526 | 256 | 100.0 | 270 | 100.0 | 526 | 100.0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 210 | 219 | 429 | 226 | 107.6 | 200 | 91.3 | 426 | 99.3 |
| | | PATIHAN | 148 | 142 | 290 | 145 | 98.0 | 133 | 93.7 | 278 | 95.9 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,275 | 1,337 | 2,612 | 1,246 | 97.7 | 1,239 | 93 | 2,485 | 95.1 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015 (Laporan PWS KIA)

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/KELURAHAN | DESA/KELURAHAN UCI | % DESA/KELURAHAN UCI |
|-------------------|------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 5 | 5 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 4 | 4 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 4 | 4 | 100 |
| | | DEMANGAN | 5 | 5 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 4 | 4 | 100 |
| | | PATIHAN | 5 | 5 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 27 | 27 | 100 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------|------|------|------------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | | | Hb < 7 hari | | | | | | BCG | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 217 | 212 | 429 | 190 | 87.56 | 180 | 84.91 | 370 | 86.25 | 253 | 116.59 | 237 | 111.79 | 490 | 114.22 |
| | | TAWANGREJO | 149 | 135 | 284 | 122 | 81.88 | 118 | 87.41 | 240 | 84.51 | 128 | 85.91 | 136 | 100.74 | 264 | 92.96 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 313 | 292 | 605 | 322 | 102.88 | 281 | 96.23 | 603 | 99.67 | 304 | 97.12 | 253 | 86.64 | 557 | 92.07 |
| | | DEMANGAN | 263 | 244 | 507 | 167 | 63.50 | 189 | 77.46 | 356 | 70.22 | 213 | 80.99 | 207 | 84.84 | 420 | 82.84 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 216 | 198 | 414 | 147 | 68.06 | 150 | 75.76 | 297 | 71.74 | 175 | 81.02 | 152 | 76.77 | 327 | 78.99 |
| | | PATIHAN | 152 | 129 | 281 | 155 | 101.97 | 113 | 87.60 | 268 | 95.37 | 151 | 99.34 | 123 | 95.35 | 274 | 97.51 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1310 | 1210 | 2520 | 1103 | 84.20 | 1031 | 85.21 | 2134 | 84.68 | 1224 | 93.44 | 1108 | 91.57 | 2332 | 92.54 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-----------------------------------|-------|-------|---------------------|-------|--------|----|--------|--------|----------------------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|-------------------------|--------|--------|-------|-------|--------|
| | | | | | | DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 | | | | | | POLIO 4 ^a | | | | | | CAMPAK | | | | | | IMUNISASI DASAR LENGKAP | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 211 | 234 | 445 | 222 | 105 | 226 | 97 | 448 | 100.67 | 213 | 100.948 | 221 | 94.4444 | 434 | 97.5281 | 208 | 98.5782 | 232 | 99.1453 | 440 | 98.8764 | 213 | 100.95 | 232 | 99.15 | 445 | 100.00 |
| | | TAWANGREJO | 145 | 149 | 294 | 123 | 85 | 143 | 96 | 266 | 90.48 | 127 | 87.5862 | 144 | 96.6443 | 271 | 92.1769 | 135 | 93.1034 | 148 | 99.3289 | 283 | 96.2585 | 136 | 93.79 | 148 | 99.33 | 284 | 96.60 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 305 | 323 | 628 | 286 | 94 | 252 | 78 | 538 | 85.67 | 296 | 97.0492 | 251 | 77.709 | 547 | 87.1019 | 281 | 92.1311 | 308 | 95.356 | 589 | 93.7898 | 281 | 92.13 | 308 | 95.36 | 589 | 93.79 |
| | | DEMANGAN | 256 | 270 | 526 | 231 | 90 | 199 | 74 | 430 | 81.75 | 236 | 92.1875 | 195 | 72.2222 | 431 | 81.9392 | 268 | 104.688 | 247 | 91.4815 | 515 | 97.9087 | 268 | 104.69 | 246 | 91.11 | 514 | 97.72 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 210 | 219 | 429 | 162 | 77 | 175 | 80 | 337 | 78.55 | 164 | 78.0952 | 173 | 78.9954 | 337 | 78.5548 | 219 | 104.286 | 194 | 88.5845 | 413 | 96.2704 | 220 | 104.76 | 194 | 88.58 | 414 | 96.50 |
| | | PATIHAN | 148 | 142 | 290 | 137 | 93 | 125 | 88 | 262 | 90.34 | 140 | 94.5946 | 122 | 85.9155 | 262 | 90.3448 | 144 | 97.2973 | 133 | 93.662 | 277 | 95.5172 | 144 | 97.30 | 133 | 93.66 | 277 | 95.52 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,275 | 1,337 | 2,612 | 1,161 | 91 | 1,120 | 84 | 2,281 | 87.33 | 1,176 | 92.2353 | 1,106 | 82.7225 | 2,282 | 87.366 | 1,255 | 98.4314 | 1,262 | 94.3904 | 2,517 | 96.3629 | 1,262 | 98.98 | 1,261 | 94.32 | 2,523 | 96.59 |

Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI 6-11 BULAN | | | | | | | | | | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | | BALITA (6-59 BULAN) | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-----------------|-------|-------|----------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|---------------------------|--------|-------|----------------|-------|--------|-------|--------|-------|---------------------|--------|-------|----------------|-------|--------|--------|-------|--|
| | | | JUMLAH BAYI | | | MENDAPAT VIT A | | | | | | | JUMLAH | | | MENDAPAT VIT A | | | | | | JUMLAH | | | MENDAPAT VIT A | | | | | |
| | | | L | P | L+P | S3 | % | S | % | S | % | L | P | L+P | S | % | S | % | S | % | L | P | L+P | S | % | S | % | S | % | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 211 | 234 | 445 | 209 | 99.05 | 231 | 98.72 | 440 | 98.88 | 845 | 859 | 1,704 | 837 | 99.05 | 853 | 99.30 | 1,690 | 99.18 | 1,056 | 1,093 | 2,149 | 1,046 | 99.05 | 1,084 | 99.18 | 2,130 | 99.12 | |
| | | TAWANGREJO | 145 | 149 | 294 | 134 | 92.41 | 154 | 103.36 | 288 | 97.96 | 580 | 547 | 1,127 | 568 | 97.93 | 562 | 102.74 | 1,130 | 100.27 | 725 | 696 | 1,421 | 702 | 96.83 | 716 | 102.87 | 1,418 | 99.79 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 305 | 323 | 628 | 286 | 93.77 | 296 | 91.64 | 582 | 92.68 | 1,219 | 1,184 | 2,403 | 1,141 | 93.60 | 1,132 | 95.61 | 2,273 | 94.59 | 1,524 | 1,507 | 3,031 | 1,427 | 93.64 | 1,428 | 94.76 | 2,855 | 94.19 | |
| | | DEMANGAN | 256 | 270 | 526 | 241 | 94.14 | 254 | 94.07 | 495 | 94.11 | 1,024 | 991 | 2,015 | 935 | 91.31 | 909 | 91.73 | 1,844 | 91.51 | 1,280 | 1,261 | 2,541 | 1,176 | 91.88 | 1,163 | 92.23 | 2,339 | 92.05 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 210 | 219 | 429 | 206 | 98.10 | 224 | 102.28 | 430 | 100.23 | 839 | 804 | 1,643 | 824 | 98.21 | 805 | 100.12 | 1,629 | 99.15 | 1,049 | 1,023 | 2,072 | 1,030 | 98.19 | 1,029 | 100.59 | 2,059 | 99.37 | |
| | | PATIHAN | 148 | 142 | 290 | 125 | 84.46 | 122 | 85.92 | 247 | 85.17 | 591 | 523 | 1,114 | 597 | 101.02 | 518 | 99.04 | 1,115 | 100.09 | 739 | 665 | 1,404 | 722 | 97.70 | 640 | 96.24 | 1,362 | 97.01 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,275 | 1,337 | 2,612 | 1,201 | 94.20 | 1,281 | 95.81 | 2,482 | 95.02 | 5,098 | 4,908 | 10,006 | 4,902 | 96.16 | 4,779 | 97.37 | 9,681 | 96.75 | 6,373 | 6,245 | 12,618 | 6,103 | 95.76 | 6,060 | 97.04 | 12,163 | 96.39 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | ANAK 0-23 BULAN (BADUTA) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------------------|-------|-------|------------|-------|-------|---------|-------|-------|--------|------|--------|------|--------|------|--|--|--|
| | | | JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S) | | | DITIMBANG | | | | | | | | | BGM | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | | L | | P | | L+P | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 419 | 454 | 873 | 242 | 238 | 480 | 57.76 | 52.42 | 54.98 | 0 | 0.00 | 1 | 0.42 | 1 | 0.21 | | | |
| | | TAWANGREJO | 288 | 289 | 577 | 213 | 196 | 409 | 73.93 | 67.88 | 70.90 | 2 | 0.94 | 0 | 0.00 | 2 | 0.49 | | | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 605 | 627 | 1,232 | 550 | 572 | 1,122 | 90.95 | 91.21 | 91.08 | 4 | 0.73 | 5 | 0.87 | 9 | 0.80 | | | |
| | | DEMANGAN | 509 | 524 | 1,033 | 424 | 436 | 860 | 83.38 | 83.14 | 83.26 | 3 | 0.71 | 1 | 0.23 | 4 | 0.47 | | | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 417 | 425 | 842 | 315 | 327 | 642 | 75.64 | 76.94 | 76.30 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | | | |
| | | PATIHAN | 294 | 276 | 570 | 213 | 196 | 409 | 72.45 | 71.07 | 71.78 | 1 | 0.47 | 1 | 0.51 | 2 | 0.49 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2,532 | 2,595 | 5,127 | 1,958 | 1,965 | 3,923 | 77.33 | 75.72 | 76.51 | 10 | 0.51 | 8 | 0.41 | 18 | 0.46 | | | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------------|-------|--------|---|-------|--------|-------|--------|-------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI) | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 845 | 859 | 1,704 | 799 | 94.6 | 812 | 94.5 | 1,611 | 94.5 |
| | | TAWANGREJO | 580 | 547 | 1,127 | 567 | 97.8 | 539 | 98.5 | 1,106 | 98.1 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 1,219 | 1,184 | 2,403 | 1,129 | 92.6 | 1,102 | 93.1 | 2,231 | 92.8 |
| | | DEMANGAN | 1,024 | 991 | 2,015 | 1,020 | 99.6 | 984 | 99.3 | 2,004 | 99.5 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 839 | 804 | 1,643 | 855 | 101.9 | 809 | 100.6 | 1,664 | 101.3 |
| | | PATIHAN | 591 | 523 | 1,114 | 562 | 95.1 | 487 | 93.1 | 1,049 | 94.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5,098 | 4,908 | 10,006 | 4,932 | 96.7 | 4,733 | 96.4 | 9,665 | 96.6 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BALITA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------------------|-------|--------|------------|-------|--------|---------|------|------|--------|-----|--------|-----|--------|-----|--|--|--|
| | | | JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S) | | | DITIMBANG | | | | | | | | | BGM | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | | L | | P | | L+P | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 1,056 | 1,093 | 2,149 | 923 | 939 | 1,862 | 87.4 | 85.9 | 86.6 | 1 | 0.1 | 2 | 0.2 | 3 | 0.2 | | | |
| | | TAWANGREJO | 725 | 696 | 1,421 | 600 | 581 | 1,181 | 82.8 | 83 | 83.1 | 2 | 0.3 | 1 | 0.2 | 3 | 0.3 | | | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 1,524 | 1,507 | 3,031 | 1,312 | 1,351 | 2,663 | 86.1 | 90 | 87.9 | 10 | 0.8 | 15 | 1.1 | 25 | 0.9 | | | |
| | | DEMANGAN | 1,280 | 1,261 | 2,541 | 1,094 | 1,101 | 2,195 | 85.5 | 87 | 86.4 | 4 | 0.4 | 6 | 0.5 | 10 | 0.5 | | | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 1,049 | 1,023 | 2,072 | 877 | 905 | 1,782 | 83.6 | 88 | 86.0 | 1 | 0.1 | 0 | 0.0 | 1 | 0.1 | | | |
| | | PATIHAN | 739 | 665 | 1,404 | 596 | 583 | 1,179 | 80.6 | 88 | 84.0 | 3 | 0.5 | 2 | 0.3 | 5 | 0.4 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,373 | 6,245 | 12,618 | 5,403 | 5,459 | 10,862 | 84.8 | 87 | 86.1 | 21 | 0.4 | 26 | 0.5 | 47 | 0.4 | | | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BALITA GIZI BURUK | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|-------------------------|---|-----|--------------------|-----|---|-----|-------|-----|---|
| | | | JUMLAH DITEMUKAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | |
| | | | L | P | L+P | S | % | S | % | S | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 1 | 0 | 1 | 1 | 100 | 0 | 0 | 1 | 100 | |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 4 | 2 | 6 | 4 | 100 | 2 | 100 | 6 | 100 | |
| | | DEMANGAN | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 100 | 2 | 100 | |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 1 | 2 | 3 | 1 | 100 | 2 | 100 | 3 | 100 | |
| | | PATIHAN | 4 | 1 | 5 | 4 | 100 | 1 | 100 | 5 | 100 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 10 | 7 | 17 | 10 | 100 | 7 | 100 | 17 | 100 | |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT | | | | | | | | | SD DAN SETINGKAT | | |
|--|------------|--------------|--------------------------------|-------|-------|--|-----|--------|-----|--------|-----|------------------|--|-----|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) | | | | | | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) | % |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | | | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 296 | 261 | 557 | 296 | 100 | 261 | 100 | 557 | 100 | 17 | 17 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 140 | 123 | 263 | 140 | 100 | 123 | 100 | 263 | 100 | 9 | 9 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 451 | 433 | 884 | 451 | 100 | 433 | 100 | 884 | 100 | 17 | 17 | 100 |
| | | DEMANGAN | 395 | 379 | 774 | 395 | 100 | 379 | 100 | 774 | 100 | 18 | 18 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 284 | 246 | 530 | 284 | 100 | 246 | 100 | 530 | 100 | 12 | 12 | 100 |
| | | PATIHAN | 399 | 300 | 699 | 399 | 100 | 300 | 100 | 699 | 100 | 17 | 17 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,965 | 1,742 | 3,707 | 1,965 | 100 | 1,742 | 100 | 3,707 | 100 | 90 | 90 | 100 |
| CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT | | | | | | 100 | | 100 | | 100 | | | | |

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Kesehatan, 2015

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | |
|--------------------|------------|--------------|------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | | | TUMPATAN GIGI TETAP | PENCABUTAN GIGI TETAP | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 297 | 192 | 1.55 |
| | | TAWANGREJO | 84 | 72 | 1.17 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 860 | 53 | 16.23 |
| | | DEMANGAN | 928 | 392 | 2.37 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 614 | 93 | 6.60 |
| | | PATIHAN | 881 | 119 | 7.40 |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 3664 | 921 | 3.98 |

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|--------------|------------------------------|------------------------------------|-----|---------------------------------|-----|--------------------|--------|--------|-----------------------|------|--------|------|--------|------|-----------------|-------|-------|--------------------|-----|-------|-----|-------|-----|
| | | | JUMLAH SD/MI | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | % | JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI | % | JUMLAH MURID SD/MI | | | MURID SD/MI DIPERIKSA | | | | | | PERLU PERAWATAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | |
| | | | | | | | | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 17 | 17 | 100 | 17 | 100 | 1,405 | 1,605 | 3,010 | 1,405 | 100 | 1,605 | 100 | 3,010 | 100 | 291 | 214 | 505 | 291 | 100 | 214 | 100 | 505 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 9 | 9 | 100 | 9 | 100 | 843 | 737 | 1,580 | 843 | 100 | 737 | 100 | 1,580 | 100 | 102 | 130 | 232 | 102 | 100 | 130 | 100 | 232 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 17 | 17 | 100 | 17 | 100 | 2,574 | 2,434 | 5,008 | 2,574 | 100 | 2,434 | 100 | 5,008 | 100 | 480 | 470 | 950 | 480 | 100 | 470 | 100 | 950 | 100 |
| | | DEMANGAN | 18 | 18 | 100 | 18 | 100 | 2,207 | 2,163 | 4,370 | 2,205 | 99.9 | 2,163 | 100 | 4,368 | 100 | 727 | 673 | 1,400 | 727 | 100 | 673 | 100 | 1,400 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 12 | 12 | 100 | 12 | 100 | 1,703 | 1,838 | 3,541 | 1,703 | 100 | 1,830 | 99.6 | 3,533 | 99.8 | 350 | 404 | 754 | 350 | 100 | 404 | 100 | 754 | 100 |
| | | PATIHAN | 16 | 16 | 100 | 16 | 100 | 2,122 | 1,947 | 4,069 | 2,122 | 100 | 1,947 | 100 | 4,069 | 100 | 507 | 608 | 1,115 | 507 | 100 | 608 | 100 | 1,115 | 100 |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 89 | 89 | 100 | 89 | 100 | 10,854 | 10,724 | 21,578 | 10,852 | 100 | 10,716 | 99.9 | 21,568 | 100 | 2,457 | 2,499 | 4,956 | 2,457 | 100 | 2,499 | 100 | 4,956 | 100 |

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | USILA (60TAHUN+) | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|------------------|--------|--------|------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 1,559 | 2,216 | 3,775 | 406 | 26.04 | 867 | 39.12 | 1,273 | 33.72 |
| | | TAWANGREJO | 1,071 | 1,416 | 2,487 | 674 | 62.93 | 845 | 59.68 | 1,519 | 61.08 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 2,255 | 3,061 | 5,316 | 1,922 | 85.23 | 3,023 | 98.76 | 4,945 | 93.02 |
| | | DEMANGAN | 1,895 | 2,554 | 4,449 | 2,259 | 119.21 | 2,863 | 112.10 | 5,122 | 115.13 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 1,554 | 2,081 | 3,635 | 1,048 | 67.44 | 2,066 | 99.28 | 3,114 | 85.67 |
| | | PATIHAN | 1,094 | 1,350 | 2,444 | 549 | 50.18 | 998 | 73.93 | 1,547 | 63.30 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 9,428 | 12,678 | 22,106 | 6,858 | 72.74 | 10,662 | 84.10 | 17,520 | 79.25 |

Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | JENIS JAMINAN KESEHATAN | PESERTA JAMINAN KESEHATAN | | | | | |
|-------------------|--|---------------------------|--------|---------|-------|-------|--------|
| | | JUMLAH | | | % | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Jaminan Kesehatan Nasional | 49288 | 49281 | 112895 | 58.26 | 54.52 | 64.51 |
| 1.1 | Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN | | | 29,186 | | | 16.68 |
| 1.2 | PBI APBD | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 1.3 | Pekerja penerima upah (PPU) | | | 59,429 | | | 33.96 |
| 1.4 | Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri | | | 7,869 | | | 4.50 |
| 1.5 | Bukan pekerja (BP) | | | 16,411 | | | 9.38 |
| 2 | Jamkesda | 14,099 | 13,856 | 27,955 | 16.66 | 15.33 | 15.97 |
| 3 | Jamkesmasta Kota Madiun | 65,747 | 67,589 | 133,336 | 77.71 | 74.77 | 76.19 |
| 4 | Asuransi Swasta | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 5 | Asuransi Perusahaan | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | | 274,186 | | | 156.68 |

Sumber: BPJS Kota Madiun, BPJS Kota Madiun, BPJKD Provinsi Jawa Timur, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|--------------------------|-----------------------------------|------------------|---------|---------|------------|--------|---------|-------------------------|-------|--------|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 17,944 | 35,539 | 53,483 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 | 72 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 17,659 | 31,132 | 48,791 | 188 | 283 | 471 | 39 | 22 | 61 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 33,676 | 41,127 | 74,803 | 0 | 136 | 136 | 12 | 8 | 20 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 19,156 | 30,515 | 49,671 | 0 | 0 | 0 | 129 | 100 | 229 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 20,071 | 39,282 | 59,353 | 0 | 0 | 0 | 50 | 29 | 79 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 16,984 | 29,365 | 46,349 | 0 | 0 | 0 | 75 | 15 | 90 |
| SUB JUMLAH I | | 125,490 | 206,960 | 332,450 | 188 | 419 | 607 | 317 | 234 | 551 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 80,300 | 101,808 | 182,108 | 8,034 | 8,516 | 16,550 | 207 | 179 | 386 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 38,229 | 44,878 | 83,107 | 6,685 | 7,848 | 14,533 | 1,467 | 1,106 | 2,573 |
| 3 | RS Santa Clara | 7,269 | 8,197 | 15,466 | 1,695 | 1,983 | 3,678 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 17,262 | 25,349 | 42,611 | 4,098 | 4,561 | 8,659 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | RS Griya Husada | 4,287 | 5,382 | 9,669 | 1,475 | 1,931 | 3,406 | 5,762 | 7,313 | 13,075 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 1,637 | 2,006 | 3,643 | 717 | 987 | 1,704 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 2,618 | 3,002 | 5,620 | 1,279 | 1,867 | 3,146 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 4,503 | 3,196 | 7,699 | 395 | 221 | 616 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH II | | 156,105 | 193,818 | 349,923 | 24,378 | 27,914 | 52,292 | 7,436 | 8,598 | 16,034 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 281,595 | 400,778 | 682,373 | 24,566 | 28,333 | 52,899 | 7,753 | 8,832 | 16,585 |
| JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA | | 84,604 | 90,391 | 174,995 | 84,604 | 90,391 | 174,995 | | | |
| CAKUPAN KUNJUNGAN (%) | | 332.8 | 443.4 | 389.9 | 29.0 | 31.3 | 30.2 | | | |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun, Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | | | PASIEN KELUAR MATI | | | PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT | | | GDR | | | NDR | | |
|----------------|-----------------------------------|---------------------|------------------------------|----------|----------|--------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> | <i>11</i> | <i>12</i> | <i>13</i> | <i>14</i> | <i>15</i> | <i>16</i> | <i>17</i> | <i>18</i> |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 343 | 9095 | 9006 | 18101 | 1124 | 840 | 1964 | 521 | 436 | 957 | 123.6 | 93.3 | 108.5 | 57.3 | 48.4 | 52.9 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 225 | 6685 | 7848 | 14533 | 196 | 206 | 402 | 120 | 116 | 236 | 29.3 | 26.2 | 27.7 | 18.0 | 14.8 | 16.2 |
| 3 | RS Santa Clara | 100 | 1695 | 1983 | 3678 | 61 | 50 | 111 | 30 | 29 | 59 | 36.0 | 25.2 | 30.2 | 17.7 | 14.6 | 16.0 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 144 | 4349 | 4800 | 9149 | 253 | 244 | 497 | 110 | 109 | 219 | 58.2 | 50.8 | 54.3 | 25.3 | 22.7 | 23.9 |
| 5 | RS Griya Husada | 47 | 1451 | 1955 | 3406 | 52 | 66 | 118 | 16 | 19 | 35 | 35.8 | 33.8 | 34.6 | 11.0 | 9.7 | 10.3 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 46 | 826 | 861 | 1687 | 7 | 5 | 12 | 4 | 3 | 7 | 8.5 | 5.8 | 7.1 | 4.8 | 3.5 | 4.1 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 46 | 1279 | 1867 | 3146 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 27 | 386 | 220 | 606 | 32 | 17 | 49 | 24 | 8 | 32 | 82.9 | 77.3 | 80.9 | 62.2 | 36.4 | 52.8 |
| KABUPATEN/KOTA | | 978 | 25766 | 28540 | 54306 | 1725 | 1428 | 3153 | 825 | 720 | 1545 | 6.7 | 5.0 | 5.8 | 3.2 | 2.5 | 2.8 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun, 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI PERAWATAN | JUMLAH LAMA DIRAWAT | BOR (%) | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|----------------|-----------------------------------|---------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------|---------|------------|------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 343 | 18,101 | 73,264 | 89,225 | 58.5 | 52.8 | 2.9 | 4.9 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 225 | 14,533 | 64,544 | 52,078 | 78.6 | 64.6 | 1.2 | 3.6 |
| 3 | RS Santa Clara | 100 | 3,678 | 17,923 | 14,453 | 49.1 | 36.8 | 5.1 | 3.9 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 144 | 9,149 | 45,592 | 42,096 | 86.7 | 63.5 | 0.8 | 4.6 |
| 5 | RS Griya Husada | 47 | 3,406 | 11,286 | 10,810 | 65.8 | 72.5 | 1.7 | 3.2 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 46 | 1,687 | 4,992 | 12,633 | 29.7 | 36.7 | 7.0 | 7.5 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 46 | 3,146 | 5,362 | 5,394 | 31.9 | 68.4 | 3.6 | 1.7 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 27 | 606 | 4,217 | 2,920 | 42.8 | 22.4 | 9.3 | 4.8 |
| | | | | | | | | | |
| KABUPATEN/KOTA | | 978 | 54,306 | 227,180 | 229,609 | 63.6 | 55.5 | 2.4 | 4.2 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun, 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | RUMAH TANGGA | | | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------|-----------------|------------|------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | JUMLAH DIPANTAU | % DIPANTAU | JUMLAH BER- PHBS | % BER- PHBS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 9617 | 5970 | 62.08 | 3863 | 64.71 |
| | | TAWANGREJO | 4777 | 3300 | 69.08 | 2273 | 68.88 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 12264 | 6150 | 50.15 | 4157 | 67.59 |
| | | DEMANGAN | 13298 | 5550 | 41.74 | 3466 | 62.45 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 10017 | 5461 | 54.52 | 3088 | 56.55 |
| | | PATIHAN | 4605 | 4605 | 100.00 | 2977 | 64.65 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 54578 | 31036 | 56.87 | 19824 | 63.87 |

Sumber : Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH SELURUH RUMAH | 2014 | | | 2015 | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|----------------------|-------------------------------------|-------|---|--------------|-------|------------------------------|-------|-------------------------------------|-------|
| | | | | RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT) | | JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT | RUMAH DIBINA | | RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT | | RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT) | |
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 7612 | 5,573 | 73.21 | 2,039 | 500 | 24.52 | 313 | 62.60 | 5,886 | 77.33 |
| | | TAWANGREJO | 5308 | 3,387 | 63.81 | 1,921 | 405 | 21.08 | 355 | 87.65 | 3,742 | 70.50 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 9855 | 7,779 | 78.93 | 2,076 | 336 | 16.18 | 218 | 64.88 | 7,997 | 81.15 |
| | | DEMANGAN | 8408 | 6,314 | 75.10 | 2,094 | 489 | 23.35 | 320 | 65.44 | 6,634 | 78.90 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 7513 | 4,287 | 57.06 | 3,226 | 855 | 26.50 | 500 | 58.48 | 4,787 | 63.72 |
| | | PATIHAN | 4571 | 3,119 | 68.23 | 1,452 | 115 | 7.92 | 63 | 54.78 | 3,182 | 69.61 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 43267 | 30,459 | 70.40 | 12,808 | 2,700 | 21.08 | 1769 | 65.52 | 32,228 | 74.49 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM | JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA | MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA) | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------------------------|----------------------------|---|----------|
| | | | | | JUMLAH | % |
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 1 | 103 | 101 | 98.06 |
| | | TAWANGREJO | 1 | 97 | 92 | 94.85 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 1 | 97 | 95 | 97.94 |
| | | DEMANGAN | 1 | 104 | 100 | 96.15 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 1 | 97 | 90 | 92.78 |
| | | PATIHAN | 1 | 103 | 92 | 89.32 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6 | 601 | 570 | 94.84 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | JENIS SARANA JAMBAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT) | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------|---------------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|---|---------|------------------------|
| | | | | KOMUNAL | | | | | LEHER ANGSA | | | | | PLENGSENGAN | | | | | CEMPLUNG | | | | JUMLAH | % | |
| | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | | |
| | | | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | | | % PENDUDUK PENGGUNA |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 29,808 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6,637 | 25,364 | 6,637 | 25,364 | 100 | 924 | 4,173 | 924 | 4,173 | 100 | 51 | 271 | 51 | 271 | 100 | 29,808 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 19,714 | 1,275 | 1,365 | 1,275 | 1,365 | 100 | 5,069 | 17,954 | 5,069 | 17,954 | 100 | 79 | 395 | 79 | 395 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19,714 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 42,049 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,982 | 37,900 | 8,982 | 37,900 | 100 | 807 | 3,793 | 807 | 3,793 | 100 | 82 | 356 | 82 | 356 | 100 | 42,049 | 100 |
| | | DEMANGAN | 35,229 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,138 | 34,602 | 8,138 | 34,602 | 100 | 203 | 408 | 203 | 408 | 100 | 105 | 219 | 105 | 219 | 100 | 35,229 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 28,741 | 505 | 1,056 | 505 | 1,056 | 100 | 5,739 | 24,743 | 5,739 | 24,743 | 100 | 1,145 | 2,532 | 1,145 | 2,532 | 100 | 141 | 410 | 141 | 410 | 100 | 28,741 | 100 |
| | | PATIHAN | 19,454 | 511 | 1,225 | 511 | 1,225 | 100 | 4,492 | 18,113 | 4,492 | 18,113 | 100 | 51 | 102 | 51 | 102 | 100 | 7 | 14 | 7 | 14 | 100 | 19,454 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 174,995 | 2,291 | 3,646 | 2,291 | 3,646 | 100 | 39,057 | 158,676 | 39,057 | 158,676 | 100 | 3,209 | 11,403 | 3,209 | 11,403 | 100 | 386 | 1,270 | 386 | 1,270 | 100 | 174,995 | 100 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------------|---|-----|-------------------------|-----|-----------|----|
| | | | | DESA MELAKSANAKAN STBM | | DESA STOP BABS (SBS) | | DESA STBM | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 5 | 5 | 100 | 5 | 100 | 0 | 0 |
| | | TAWANGREJO | 4 | 4 | 100 | 4 | 100 | 0 | 0 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 4 | 4 | 100 | 4 | 100 | 0 | 0 |
| | | DEMANGAN | 5 | 5 | 100 | 5 | 100 | 0 | 0 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 4 | 4 | 100 | 4 | 100 | 0 | 0 |
| | | PATIHAN | 5 | 5 | 100 | 5 | 100 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 27 | 27 | 100 | 27 | 100 | 0 | 0 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TEMPAT-TEMPAT UMUM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------|------|------|------------------|------------------|---------|-------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------|------------------|---------|------------------|--------|---|--------|-------|--------|--------------------|--------|-----|--------|
| | | | YANG ADA | | | | | | | | MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | SARANA PENDIDIKAN | | | SARANA KESEHATAN | | HOTEL | | JUMLAH TTU | SARANA PENDIDIKAN | | | | | | SARANA KESEHATAN | | | | HOTEL | | TEMPAT-TEMPAT UMUM | | | |
| | | | SD | SLTP | SLTA | PUSKESMAS | RUMAH SAKIT UMUM | BINTANG | NON BINTANG | | SD | SLTP | SLTA | PUSKESMAS | RUMAH SAKIT UMUM | BINTANG | NON BINTANG | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 16 | 3 | 12 | 1 | 3 | 0 | 8 | 43 | 16 | 100 | 3 | 100 | 12 | 100 | 1 | 100 | 3 | 100 | 0 | 0 | 8 | 100 | 43 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 9 | 100 | 1 | 100 | 0 | 0 | 1 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 91.67 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 17 | 6 | 13 | 1 | 1 | 1 | 4 | 43 | 13 | 76.47 | 4 | 66.67 | 9 | 69.23 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 100 | 3 | 75 | 32 | 74.42 |
| | | DEMANGAN | 18 | 5 | 7 | 1 | 0 | 1 | 3 | 35 | 18 | 100 | 5 | 100 | 7 | 100 | 1 | 100 | 0 | 0 | 1 | 100 | 3 | 100 | 35 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 12 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 24 | 11 | 91.67 | 1 | 100 | 3 | 60 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 100 | 2 | 66.67 | 20 | 83.33 |
| | | PATIHAN | 17 | 10 | 9 | 1 | 3 | 2 | 10 | 52 | 14 | 82.35 | 8 | 80 | 6 | 66.67 | 1 | 100 | 3 | 100 | 2 | 100 | 8 | 80 | 42 | 80.77 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 89 | 26 | 47 | 6 | 8 | 5 | 28 | 209 | 81 | 91.01 | 22 | 84.6 | 37 | 78.72 | 6 | 100 | 8 | 100 | 5 | 100 | 24 | 85.71 | 183 | 87.56 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TPM | TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | | | | | | TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|------------|--------------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|-------|-------|--|--------------------------|-----------------------|-----------------|-------|-------|
| | | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | % | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 91 | 4 | 5 | 12 | 47 | 68 | 74.73 | 1 | 2 | 5 | 15 | 23 | 25.27 |
| | | TAWANGREJO | 80 | 1 | 0 | 6 | 46 | 53 | 66.25 | 0 | 0 | 0 | 27 | 27 | 33.75 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 83 | 8 | 3 | 15 | 27 | 53 | 63.86 | 7 | 0 | 6 | 17 | 30 | 36.14 |
| | | DEMANGAN | 80 | 13 | 14 | 13 | 32 | 72 | 90.00 | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 10.00 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 156 | 4 | 4 | 8 | 93 | 109 | 69.87 | 0 | 0 | 1 | 46 | 47 | 30.13 |
| | | PATIHAN | 43 | 6 | 0 | 10 | 17 | 33 | 76.74 | 0 | 0 | 2 | 8 | 10 | 23.26 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 533 | 36 | 26 | 64 | 262 | 388 | 72.80 | 9 | 4 | 16 | 116 | 145 | 27.20 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT | JUMLAH TPM DIBINA | | | | | PERSENTASE TPM DIBINA | JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | JUMLAH TPM DIUJI PETIK | | | | | PERSENTASE TPM DIUJI PETIK |
|-------------------|------------|--------------|----------------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|-------|-----------------------|---|------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|-------|----------------------------|
| | | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 23 | 1 | 2 | 5 | 15 | 23 | 100 | 68 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 | 17.65 |
| | | TAWANGREJO | 27 | 0 | 0 | 0 | 27 | 27 | 100 | 53 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 11.32 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 30 | 7 | 0 | 6 | 17 | 30 | 100 | 53 | 0 | 0 | 15 | 0 | 15 | 28.30 |
| | | DEMANGAN | 8 | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 100 | 72 | 0 | 0 | 8 | 0 | 8 | 11.11 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 47 | 0 | 0 | 1 | 46 | 47 | 100 | 109 | 0 | 0 | 8 | 0 | 8 | 7.34 |
| | | PATIHAN | 10 | 0 | 0 | 2 | 8 | 10 | 100 | 33 | 2 | 0 | 7 | 0 | 7 | 21.21 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 145 | 9 | 4 | 16 | 116 | 145 | 100 | 388 | 2 | 0 | 56 | 0 | 56 | 14.43 |

Sumber: Bidang Penyehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|---|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopurinol tablet 100 mg | tablet | 107,300 | 67,800 | 84,400 | 152200 | 141.85 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 32,700 | 12,700 | 12,100 | 24800 | 75.84 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 650 | 35 | 565 | 600 | 92.31 |
| 4 | Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 3,600 | 2,800 | 4,200 | 7000 | 194.44 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | - | - | - | | |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 980,000 | 404,200 | 659,200 | 1063400 | 108.51 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 6,760 | 5,640 | 2,300 | 7940 | 117.46 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 236,500 | 115,400 | - | 115400 | 48.79 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | 360 | 180 | - | 180 | 50.00 |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 204,500 | 186,800 | 223,800 | 410600 | 200.78 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 2,500 | 898 | 1,827 | 2725 | 109.00 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | 4,460 | 1,090 | 5,240 | 6330 | 141.93 |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | 4,800 | 432 | 14,352 | 14784 | 308.00 |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 2,500 | 2,500 | - | 2500 | 100.00 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | - | - | | | |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | 2,700 | 228 | 2,777 | 3005 | 111.30 |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 400,000 | 51,000 | 369,000 | 420000 | 105.00 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | 10,400 | 7,000 | 13,000 | 20000 | 192.31 |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | - | | | | |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | - | | | | |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | - | | | | |
| 22 | Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | - | | | | |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 2,870 | 1,940 | 2,548 | 4488 | 156.38 |
| 24 | Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml | ampul | 400 | 103 | 477 | 580 | 145.00 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 251,800 | 182,200 | 324,800 | 507000 | 201.35 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | - | | | | |

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|---|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 41,900 | | 3,948 | 3948 | 9.42 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 12,500 | | 13,500 | 13500 | 108.00 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | 440 | 625 | - | 625 | 142.05 |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 70,500 | 10,200 | 71,300 | 81500 | 115.60 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | - | | | | |
| 32 | Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 670 | 240 | 600 | 840 | 125.37 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 43,000 | 3,100 | 34,400 | 37500 | 87.21 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | - | | | | |
| 35 | Ekstrks belladona tablet 10 mg | tablet | - | | | | |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 350 | 60 | 270 | 330 | 94.29 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 41 | 45 | - | 45 | 109.76 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | - | | | | |
| 39 | Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml | ampul | - | | | | |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 3,500 | 1,700 | 2,400 | 4100 | 117.14 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | - | | | | |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | - | | | | |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | 867 | 419 | 464 | 883 | 101.85 |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 358 | 120 | - | 120 | 33.52 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 8,500 | 5,800 | 400 | 6200 | 72.94 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 14,000 | 3,400 | 25,800 | 29200 | 208.57 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | - | | | | |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g | sach | 86,700 | 26,500 | 106,200 | 132700 | 153.06 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 3,380 | 823 | 3,958 | 4781 | 141.45 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 123,900 | 110,100 | 200 | 110300 | 89.02 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 331,000 | 241,000 | 43,000 | 284000 | 85.80 |
| 52 | Gliserin | botol | - | | | | |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 3,870 | 24 | 7,929 | 7953 | 205.50 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | 870 | 30 | 1,970 | 2000 | 229.89 |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | 270 | | 582 | 582 | 215.56 |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 8,700 | 4,100 | 14,100 | 18200 | 209.20 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | - | | | | |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | 9,000 | | 15,000 | 15000 | 166.67 |

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | 43,000 | 22,700 | 37,400 | 60100 | 139.77 |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 60,000 | 53,000 | - | 53000 | 88.33 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 3,912 | 3,496 | 3,048 | 6544 | 167.28 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | 153,700 | 138,700 | 65,300 | 204000 | 132.73 |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 87,400 | 96,100 | 42,100 | 138200 | 158.12 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 79,000 | 13,800 | 88,100 | 101900 | 128.99 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 121,000 | 84,000 | 73,000 | 157000 | 129.75 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | - | | | | |
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 267,800 | 192,500 | 116,700 | 309200 | 115.46 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | - | | | | |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | - | | | | |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | - | | | | |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 7,000 | - | - | | |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 923 | 1,043 | - | 1043 | 113.00 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 361,500 | 377,500 | 397,000 | 774500 | 214.25 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | - | | | | |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | 15 | 20 | - | 20 | 133.33 |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | - | | | | |
| 77 | Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 28,300 | 25,800 | 16,900 | 42700 | 150.88 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | - | | | | |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 4,750 | 3,800 | 5,300 | 9100 | 191.58 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 84,700 | 44,700 | 82,100 | 126800 | 149.70 |
| 81 | Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | 3,700 | - | - | | |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | - | | | | |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | - | | | | |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 2,490 | 2,080 | 1,020 | 3100 | 124.50 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | 60 | | | | |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | 60 | | | | |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | - | | | | |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | - | | | | |

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|-----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | - | | | | |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 1,800 | 300 | 2,300 | 2600.00 | 144.44 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | - | | | | |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | 22,200 | 200 | - | 200.00 | 0.90 |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | - | | | | |
| 94 | Natrium Fluoresein tetes mata 2 % | botol | - | | | | |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 10,250 | 984 | 13,567 | 14551.00 | 141.96 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 % | ampul | - | | | | |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/g | tablet | 8,700 | 200 | 11,800 | 12000.00 | 137.93 |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g | tablet | 4,000 | 2,280 | 3,310 | 5590.00 | 139.75 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 9,800 | 8,310 | 9,320 | 17630.00 | 179.90 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 2,850 | 2,072 | 1,828 | 3900.00 | 136.84 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | - | | | | |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml | ampul | 2,870 | 110 | - | 110.00 | 3.83 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 8,836 | 7,194 | 12,700 | 19894.00 | 225.15 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | 56,300 | 25,200 | 47,700 | 72900.00 | 129.48 |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 421,600 | 457,700 | 1,097,700 | 1555400.00 | 368.93 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | - | | | | |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 40,000 | 3,300 | 49,900 | 53200.00 | 133.00 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | tablet | 84,000 | 8,000 | 500,000 | 508000.00 | 604.76 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 262 | 147 | 296 | 443.00 | 169.08 |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 37 | 39 | 68 | 107.00 | 289.19 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 165,800 | 57,000 | 187,450 | 244450.00 | 147.44 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | - | | | | |
| 113 | Propillitiourasil tablet 100 mg | tablet | - | | | | |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | - | | | | |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | 1,500 | - | | | |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | - | - | | | |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 14,300 | 1,154 | 12,986 | 14140.00 | 98.88 |
| 118 | Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 1,464 | 984 | 864 | 1848.00 | 126.23 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 5,275 | 5,790 | 5,675 | 11465.00 | 217.35 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | - | | | | |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | - | | | | |

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|---------------|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 122 | Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | - | | | | |
| 123 | Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | - | | 10 | 10.00 | |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | - | | | | |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 200 | | 150 | 150.00 | 75.00 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | 6,192 | 6,072 | 3,221 | 9293.00 | 150.08 |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | - | | | | |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | - | | | | |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 6,800 | - | | | |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | - | | | | |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 221,500 | 262,500 | 611,500 | 874000.00 | 394.58 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | - | | | | |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | 38,200 | 29,100 | 33,200 | 62300.00 | 163.09 |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | - | | | | |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 245,000 | 316,000 | 319,000 | 635000.00 | 259.18 |
| VAKSIN | | | - | | | | |
| 136 | BCG | vial | 753 | 714 | 39 | 753.00 | 100.00 |
| 137 | T T | vial | 183 | 114 | 69 | 183.00 | 100.00 |
| 138 | D T | vial | 860 | 700 | 160 | 860.00 | 100.00 |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | 1,297 | 1,216 | 81 | 1297.00 | 100.00 |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 1,740 | 1,737 | 3 | 1740.00 | 100.00 |
| 141 | DPT-HB | vial | 1,719 | 1,719 | - | 1719.00 | 100.00 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 2,336 | 2,218 | 118 | 2336.00 | 100.00 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | - | - | - | - | - |
| 144 | CAMPAK 20 Dosis | vial | - | - | - | - | - |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 6 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | 0 | 0 | 21 | 0 | 0 | 0 | 21 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 18 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 20 |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 167 | 167 |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 |
| 6 | APOTEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 84 | 84 |
| 7 | TOKO OBAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | SARANA KESEHATAN | JUMLAH SARANA | MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I | |
|-------------------|--------------------|---------------|--|-----|
| | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 6 | 6 | 100 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 2 | 2 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 8 | 8 | 100 |

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Kota Madiun, 2015

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | STRATA POSYANDU | | | | | | | | POSYANDU AKTIF | | |
|-------------------------------|------------|--------------|-----------------|---|--------|-------|---------|-------|---------|-------|----------------|--------|-------|
| | | | PRATAMA | | MADYA | | PURNAMA | | MANDIRI | | JUMLAH | JUMLAH | % |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 4 | 10 | 35 | 89.74 | 0 | 0.00 | 39 | 35 | 90 |
| | | TAWANGREJO | 0 | 0 | 3 | 10.71 | 22 | 78.57 | 3 | 10.71 | 28 | 25 | 89.29 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 0 | 0 | 2 | 3.57 | 46 | 82.14 | 8 | 14.29 | 56 | 54 | 96.43 |
| | | DEMANGAN | 0 | 0 | 1 | 1.49 | 61 | 91.04 | 5 | 7.46 | 67 | 66 | 98.51 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0.00 | 31 | 60.78 | 20 | 39.22 | 51 | 51 | 100 |
| | | PATIHAN | 0 | 0 | 4 | 7.84 | 21 | 41.18 | 4 | 7.84 | 29 | 25 | 86.21 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 14 | 5.19 | 216 | 80.00 | 40 | 14.81 | 270 | 256 | 94.81 |
| RASIO POSYANDU PER 100 BALITA | | | | | | | | | | | 2 | | |

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DESA/ KELURAHAN | UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) | | |
|-------------------|------------|--------------|--------------------|---|----------|----------|
| | | | | POSKESDES | POLINDES | POSBINDU |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 5 | 5 | 0 | 2 |
| | | TAWANGREJO | 4 | 4 | 0 | 2 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 4 | 4 | 0 | 6 |
| | | DEMANGAN | 5 | 5 | 0 | 3 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 4 | 4 | 0 | 5 |
| | | PATIHAN | 5 | 5 | 0 | 6 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 27 | 27 | 0 | 24 |

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | DESA/KELURAHAN SIAGA | | | | | |
|-------------------|------------|--------------|---------------------------|----------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | | | | PRATAMA | MADYA | PURNAMA | MANDIRI | JUMLAH | % |
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> |
| 1 | KARTOHARJO | ORO-ORO OMBO | 5 | 0 | 2 | 2 | 1 | 5 | 100 |
| | | TAWANGREJO | 4 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 100 |
| 2 | TAMAN | BANJAREJO | 4 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 100 |
| | | DEMANGAN | 5 | 0 | 1 | 3 | 1 | 5 | 100 |
| 3 | MANGUHARJO | MANGUHARJO | 4 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 100 |
| | | PATIHAN | 5 | 3 | 2 | 0 | 0 | 5 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 27 | 3 | 8 | 14 | 2 | 27 | 100 |

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kota Madiun, Tahun 2015

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | DR SPESIALIS ^a | | | DOKTER UMUM | | | TOTAL | | | DOKTER GIGI | | | DOKTER GIGI SPESIALIS | | | TOTAL | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----|--------|-------------|----|--------|-------|----|--------|-------------|----|--------|-----------------------|----|--------|-------|----|--------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 1 | 5 | 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 0 | 0 | 0 | 3 | 17 | 20 | 3 | 17 | 20 | 1 | 7 | 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 8 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 23 | 11 | 34 | 8 | 5 | 13 | 31 | 16 | 47 | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 4 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 5 | 5 | 10 | 6 | 9 | 15 | 11 | 14 | 25 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | RS Santa Clara | 17 | 5 | 22 | 5 | 5 | 10 | 22 | 10 | 32 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 5 | 14 |
| 5 | RS Griya Husada | 21 | 7 | 28 | 5 | 5 | 10 | 26 | 12 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 4 | 2 | 6 | 3 | 2 | 5 | 7 | 4 | 11 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 4 | 2 | 6 | 2 | 2 | 4 | 6 | 4 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 1 | 0 | 1 | 3 | 8 | 11 | 4 | 8 | 12 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 77 | 33 | 110 | 34 | 37 | 71 | 111 | 70 | 181 | 7 | 4 | 11 | 2 | 0 | 2 | 17 | 9 | 26 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 77 | 33 | 110 | 37 | 54 | 91 | 114 | 87 | 201 | 8 | 11 | 19 | 2 | 0 | 2 | 18 | 16 | 34 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 62.859 | | | 52.001 | | | 114.86 | | | 10.857 | | | 1.1429 | | | 19.429 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | BIDAN | PERAWAT ^a | | | PERAWAT GIGI | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|--------|----------------------|-----|--------|--------------|----|-------|
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 6 | 2 | 5 | 7 | 0 | 3 | 3 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 8 | 1 | 9 | 10 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 11 | 3 | 3 | 6 | 0 | 2 | 2 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 5 | 1 | 5 | 6 | 0 | 3 | 3 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 5 | 2 | 5 | 7 | 0 | 3 | 3 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 40 | 10 | 31 | 41 | 2 | 13 | 15 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 65 | 153 | 243 | 396 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 62 | 48 | 86 | 134 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | RS Santa Clara | 13 | 14 | 42 | 56 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 15 | 43 | 105 | 148 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | RS Griya Husada | 10 | 13 | 32 | 45 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 34 | 20 | 18 | 38 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 19 | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 0 | 11 | 14 | 25 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 218 | 303 | 543 | 846 | 1 | 2 | 3 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 258 | 313 | 574 | 887 | 3 | 15 | 18 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | 285.43 | | | 506.87 | | | 10.29 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | | | | | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|--|-----|-------|----------|----|-------|-------|-----|--------|
| | | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a | | | APOTEKER | | | TOTAL | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 0 | 4 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 5 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 5 | 5 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 6 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 0 | 4 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 0 | 26 | 26 | 1 | 2 | 3 | 1 | 28 | 29 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 20 | 45 | 65 | 1 | 7 | 8 | 21 | 52 | 73 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 3 | 16 | 19 | 2 | 1 | 3 | 5 | 17 | 22 |
| 3 | RS Santa Clara | 0 | 14 | 14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 15 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 1 | 15 | 16 | 0 | 4 | 4 | 1 | 19 | 20 |
| 5 | RS Griya Husada | 0 | 9 | 9 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 | 10 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 1 | 5 | 6 | 1 | 0 | 1 | 2 | 5 | 7 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 25 | 107 | 132 | 6 | 14 | 20 | 31 | 121 | 152 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 25 | 133 | 158 | 7 | 17 | 24 | 32 | 150 | 182 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 90.29 | | | 13.71 | | | 104.00 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | KESEHATAN MASYARAKAT ^a | | | KESEHATAN LINGKUNGAN ^b | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----|-------|-----------------------------------|----|-------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 1 | 11 | 12 | 2 | 5 | 7 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 0 | 3 | 3 | 4 | 2 | 6 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 4 |
| 3 | RS Santa Clara | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | RS Griya Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 1 | 5 | 6 | 10 | 6 | 16 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 2 | 16 | 18 | 12 | 11 | 23 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 10.29 | | | 13.14 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | NUTRISIONIS | | | DIETISIEN | | | TOTAL | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------|----|-----|-----------|---|-----|-------|----|-------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 5 | 4 | 9 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 9 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 4 | 18 | 22 | 0 | 0 | 0 | 4 | 18 | 22 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 |
| 3 | RS Santa Clara | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 5 | RS Griya Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 7 | 29 | 36 | 0 | 4 | 4 | 7 | 33 | 40 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 12 | 33 | 45 | 0 | 4 | 4 | 12 | 37 | 49 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | 28.00 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KETERAPIAN FISIK | | | | | | | | | | | | TOTAL | | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----|-------|-----------------|---|-------|----------------|----|-------|------------|----|-------|-------|----|-------|----|
| | | FISIOTERAPIS | | | OKUPASI TERAPIS | | | TERAPIS WICARA | | | AKUPUNKTUR | | | L | P | L + P | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 0 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | RS Santa Clara | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | RS Griya Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 1 | 11 | 12 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 13 | 13 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 1 | 11 | 12 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 13 | 13 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | | | | 7.43 | | | |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KETEKNISIAN MEDIS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------|-----------|-----------|--------------|----------|----------|----------------------|----------|-----------|--------------|----------|----------|--------------------|-----------|-----------|-----------------------|----------|----------|-------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------|----------|----------|------------------------|----------|----------|-----------|------------|------------|----|
| | | RADIOGRAFER | | | RADIOTERAPIS | | | TEKNISI ELEKTROMEDIS | | | TEKNISI GIGI | | | ANALISIS KESEHATAN | | | REFRAKSIONIS OPTISIEN | | | ORTETIK PROSTETIK | | | REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN | | | TEKNISI TRANSFUSI DARAH | | | TEKNISI KARDIOVASKULER | | | JUMLAH | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 11 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 11 | 14 | | |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 7 | 4 | 11 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 8 | 3 | 0 | 3 | 9 | 13 | 22 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 12 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 34 | 60 | | |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 4 | 3 | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 15 | 23 |
| 3 | RS Santa Clara | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 9 | 12 | |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 9 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 10 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 22 | 31 | |
| 5 | RS Griya Husada | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 10 | | |
| 6 | Rumkit Tk IV | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 | | |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | | |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 | 10 | | |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 15 | 12 | 27 | 0 | 0 | 0 | 8 | 6 | 14 | 3 | 1 | 4 | 14 | 50 | 64 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 30 | 43 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 55 | 100 | 155 | |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 15 | 12 | 27 | 0 | 0 | 0 | 8 | 7 | 15 | 3 | 1 | 4 | 17 | 61 | 78 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 30 | 43 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 58 | 112 | 170 | |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 97.15 | | | | | | |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KESEHATAN LAIN | | | | | | TOTAL | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|----|-----|--------------------------|----|-----|-------|------|------|
| | | PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN | | | TENAGA KESEHATAN LAINNYA | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 2 | 11 | 13 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 | 13 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 2 | 11 | 13 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 | 13 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 2 | 11 | 13 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 | 13 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 2 | 11 | 13 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 | 13 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 1 | 11 | 12 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | 12 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 9 | 67 | 76 | 0 | 0 | 0 | 9 | 67 | 76 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | RS Santa Clara | 0 | 1 | 1 | 3 | 31 | 34 | 3 | 32 | 35 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | RS Griya Husada | 0 | 1 | 1 | 12 | 43 | 55 | 12 | 44 | 56 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 0 | 5 | 5 | 15 | 74 | 89 | 15 | 79 | 94 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 158 | 188 |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 316 | 376 |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 117 | 600 | 717 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 9 | 72 | 81 | 15 | 74 | 89 | 231 | 1220 | 1451 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|----|-----|-----------------------------|-----|-----|--------------------------|----|-----|----------------------------|----|-----|-----------------|----|-----|---------------------|----|-----|------|----|-----|------------------------------------|----|-----|-------|-----|-----|
| | | PEJABAT STRUKTURAL | | | STAF PENUNJANG ADMINISTRASI | | | STAF PENUNJANG TEKNOLOGI | | | STAF PENUNJANG PERENCANAAN | | | TENAGA PENDIDIK | | | TENAGA KEPENDIDIKAN | | | JURU | | | TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 1 | PUSKESMAS ORO-ORO OMBO | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 |
| 2 | PUSKESMAS TAWANGREJO | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 6 |
| 3 | PUSKESMAS BANJAREJO | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 6 |
| 4 | PUSKESMAS DEMANGAN | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 5 | PUSKESMAS MANGUHARJO | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 6 | PUSKESMAS PATIHAN | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 6 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 2 | 10 | 12 | 2 | 2 | 4 | 6 | 0 | 6 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 16 | 18 | 34 |
| 1 | RSUP Dr Soedono | 12 | 15 | 27 | 64 | 77 | 141 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 33 | 53 | 99 | 129 | 228 |
| 2 | RSUD Kota Madiun | 6 | 8 | 14 | 84 | 34 | 118 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 93 | 43 | 136 |
| 3 | RS Santa Clara | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 35 | 36 | 71 | 40 | 47 | 87 |
| 4 | RSI Siti Aisyah | 16 | 14 | 30 | 2 | 4 | 6 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 25 | 19 | 44 |
| 5 | RS Griya Husada | 10 | 14 | 24 | 3 | 14 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 0 | 26 | 0 | 0 | 0 | 39 | 28 | 67 |
| 6 | Rumkit Tk IV | 0 | 1 | 1 | 4 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 3 | 8 |
| 7 | RSIA Al Hasanah | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 11 | 15 |
| 8 | Rumah Sakit Paru Manguharjo (BP4) | 3 | 1 | 4 | 11 | 13 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 28 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 48 | 57 | 105 | 169 | 155 | 324 | 7 | 2 | 9 | 1 | 6 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 39 | 1 | 40 | 55 | 73 | 128 | 319 | 294 | 613 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | 6 | 17 | 23 | 4 | 16 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 12 | 34 | 46 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 56 | 84 | 140 | 175 | 173 | 348 | 13 | 2 | 15 | 1 | 13 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 | 1 | 48 | 55 | 73 | 128 | 347 | 346 | 693 |

Sumber: Rumah Sakit di Kota Madiun dan Dinas Kesehatan Kota Madiun, 2015

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA MADIUN
TAHUN 2015

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|------------------------------------|--|----------------------------|-------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 158,398,696,000 | 99.59 |
| | a. Belanja Langsung | 130,335,970,000 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 28,062,726,000 | |
| 2 | APBD PROVINSI | - | 0.00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi | - | |
| 3 | APBN : | 650,725,500 | 0.41 |
| | - Dana Dekonsentrasi | 99,479,500 | 0.06 |
| | - Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota | 0 | 0.00 |
| | - Lain-lain: | | |
| | BOK | 551,246,000 | 0.35 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) | 0 | 0.00 |
| | (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | 0 | 0.00 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | 159,049,421,500 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | 1,203,259,138,293 | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | 13.16 |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | 908,879.81 | |

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD Kota Madiun, 2015

**INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
TAHUN 2015**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA :

MADIUN

| NO | NAMA INDIKATOR | HASIL/ REALISASI (A) | TARGET/ SASARAN SETAHUN (B) | (A)/(B) (%) | KET |
|----|--|----------------------------|-----------------------------------|----------------|-----|
| 1 | Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 | 2,693 | 2,772 | 97.15 | |
| 2 | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani | 507 | 554 | 91.45 | |
| 3 | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 2,608 | 2,646 | 98.56 | |
| 4 | Cakupan pelayanan nifas | 2,578 | 2,646 | 97.43 | |
| 5 | Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani | 343 | 163 | 210.43 | |
| 6 | Cakupan kunjungan bayi | 2,485 | 2,612 | 95.14 | |
| 7 | Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization | 27 | 27 | 100.00 | |
| 8 | Cakupan pelayanan anak balita | 9,665 | 10,006 | 96.59 | |
| 9 | Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan | 44 | 44 | 100.00 | |
| 10 | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan | 17 | 17 | 100.00 | |
| 11 | Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat | 3,707 | 3,707 | 100.00 | |
| 12 | Cakupan peserta KB aktif | 24,449 | 29,792 | 82.07 | |
| 13 | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit : | | | | |
| | a. Penemuan penderita AFP | 2 | 37,635 | 5.31 | |
| | b. Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita | 1,346 | 562 | 239.71 | |
| | c. Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif | 174 | 187 | 93.05 | |
| | d. Penemuan dan penanganan DBD | 214 | 214 | 100.00 | |
| | e. Penanganan penderita diare | 8,152 | 3,745 | 217.68 | |
| 14 | Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin | 67,326 | 57,141 | 117.82 | |
| | A. Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin | | | | |
| 15 | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin | 8,822 | 57,141 | 15.44 | |
| 16 | Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota | 8 | 8 | 100.00 | |
| 17 | Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam | 12 | 12 | 100.00 | |
| 18 | Cakupan desa siaga aktif | 27 | 27 | 100.00 | |